

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	30 September 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 Oktober 2024 - 4 Oktober 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 Oktober 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Oktober 2024
Tanggal Pencatatan Efek di PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Oktober 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MASTER PRINT TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PT Master Print Tbk

PT MASTER PRINT TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labelling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister)packaging.

Berkedudukan di Jakarta

Kantor Pusat:

Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15,
Mangga Dua Selatan, Sawah Besar,
Jakarta Pusat-10730, DKI Jakarta
Telpon (021)624 0171; Faksimili (021) 625 8978
Website: www.masterprint.co.id
Email: corsec@masterprint.co.id

Kantor Operasional:

Perum Duta Garden Blok D No.43,
Jurumudi Baru, Benda, Tangerang-15124, Banten
Telpon (021) 2986 3066

Kantor Representatif Semarang:

Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya,
Kota Semarang, Jawa Tengah

Kantor Representatif Sidoarjo:

Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23,
Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebesar 22,81 % (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah Pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp 55.680.000.000,- (lima puluh lima miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA LAINNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER, DENGAN DEMIKIAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM, SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Oktober 2024

PT Master Print Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat nomor 028/SP-MP/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham PT Master Print Tbk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM"), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No.4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.6845 ("UUPPSK"), dan peraturan pelaksanaannya.

Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 13 Juni 2024 melalui surat No.S-06026/BEI.PP2/06-2024, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM, sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUPPSK dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Profindo Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana dimaksudkan dalam UUPPSK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XIII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIV tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi material yang wajib diungkapkan kepada masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan yang dapat informasi dalam Prospektus ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN	xii
I PENAWARAN UMUM	1
II RENCANA PENGGUNAAN DANA	4
III KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN SASARAN	9
IV PERNYATAAN HUTANG	21
V IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	26
VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	29
VII FAKTOR RISIKO	44
VIII KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
IX KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	50
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	50
B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SAAT PENDIRIAN DAN DALAM KURUN WAKTU 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR.....	54
C. PERIZINAN	63
D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	69
E. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA.....	75
F. PERJANJIAN DISTRIBUTOR DAN PENUNJUKAN DISTRIBUTOR	92
G. ASURANSI	94
H. ASET PERSEROAN	95
I. KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	96
J. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	97
K. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	99
L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)	103
M. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	110
N. SUMBER DAYA MANUSIA	111
O. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN	113
P. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	113
X. EKUITAS.....	123
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	125
XII PERPAJAKAN.....	127
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	130
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	132
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	135
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	159
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	166
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	167
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN	192

Halaman ini sengaja dikosongkan.

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 22 Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPPSK”) yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : Berarti Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPPSK.
- “API” : Berarti Angka Pengenal Importir adalah tanda pengenal sebagai importir yang harus dimiliki setiap Perusahaan yang melakukan perdagangan impor.
- “BAE” : Berarti Biro Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan

Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.

- “Bank Kustodian” : Berarti bank umum dan bank umum syariah yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Pasar Modal.
- “Bapepam” : Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “Bapepam dan LK” : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
- “BNRI” : Berarti Berita Negara Republik Indonesia
- “BPS” : Berarti Biro Pusat Statistik merupakan Lembaga pemerintah non department di Indonesia yang bertanggung jawab untuk melakukan survey statistik.
- “Efektif” : Berarti persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPPSK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- “Emisi” : Berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- “Harga Penawaran” : Berarti harga yang harus dibayarkan para pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yaitu sebesar Rp 128,-(seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bursa” : Berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.
- “Hari Kerja” : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/ atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: Berarti Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
“Konsultan Hukum”	: Berarti Konsultan Hukum Irma & Solomon yang melakukan pemeriksaan atas aspek hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Masa Penawaran Umum”	: Berarti suatu jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran tidak boleh kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja.
“Manajer Penjatahan”	: Berarti PT Profindo Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/ atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun di luar negeri.
“Menkumham”	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“OJK”	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
“Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik”	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT Profindo Sekuritas Indonesia.
“Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau Pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.

“Pasar Sekunder”	:	Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/ atau Sub rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/ atau Pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
“Pemerintah”	:	Berarti Pemerintah Republik Indonesia
“Penawaran Awal” atau “bookbuilding”	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/ atau perkiraan Harga Penawaran saham.
“Penawaran Umum”	:	Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPPSK dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	:	Berarti jasa penitipan atas sejumlah Efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK
“Penjamin Emisi Efek”	:	Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	:	Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Profindo Sekuritas Indonesia.
“Penjataan Pasti”	:	Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
“Penjataan Terpusat”	:	Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
“Penjataan Terpusat Ritel”	:	Berarti penjataan yang merupakan bagian dari Penjataan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
“Peraturan No.IX.A.2”	:	Berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No.IX.A.7”	:	Berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.

- “Peraturan No.IX.J.1” : Berarti Peraturan Np.IX.J.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-079/SHM/KSEI/0924 tanggal 11 September 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No. 118 tanggal 17 Juli 2024, Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No.87 tanggal 12 September 2024 serta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No. 166 tanggal 26 September 2024 , yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.117 tanggal 17 Juli 2024, Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.86 tanggal 12 September 2024 serta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.165 tanggal 26 September 2024 , yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- “Pernyataan Pendaftaran” : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Perpres No.13/2018” : Berarti Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- “Perseroan” : Berarti Pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Master Print Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
- “Persetujuan Prinsip” : Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas, yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2024 dengan surat No.S-06026/BEI.PP2/06-2024.
- “Perusahaan Efek” : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek dan/ atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Perppu Cipta Kerja” : Berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 mengenai Cipta Kerja.

- “POJK No.33/2014” : Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No.34/2014” : Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik.
- “POJK No.35/2014” : Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No.30/2015” : Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No.55/2015” : Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “POJK No.56/2015” : Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “POJK No.7/2017” : Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/ atau Sukuk
- “POJK No.8/2017” : Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “POJK No.23/ 2017” : Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “POJK No.25/ 2017” : Berarti Peraturan OJK No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “POJK No.15/2020” : Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “POJK No.17/2020” : Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “POJK No.41/2020” : Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/ atau Sukuk Secara Elektronik.
- “POJK No.42/2020” : Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “POJK No.3/2021” : Berarti Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- “PPJB” : Berarti Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 28 Februari 2024 *juncto* Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 11 Juli

2024 (“Addendum PPJB”) juncto Addendum II tanggal 11 September 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan selaku Pembeli dengan PT KUS Global Investama selaku Penjual 1; PT Kencana Usaha Sentosa selaku Penjual 2 dan Ny. Cindy Kusuma selaku Penjual 3, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh masing-masing Penjual 1, Penjual 2 dan Penjual 3 dalam PT Global Putra Kusuma.

- “Prospektus” : Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan saham yang ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan POJK No.8/2017.
- “Prospektus Awal” : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan, penjaminan emisi Efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang disusun sesuai dengan sesuai dengan POJK No.23/2017.
- “Prospektus Ringkas” : Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal, yang disusun sesuai dengan POJK No.8/2017 dan yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.A.2.
- “Rekening Dana Nasabah” atau “RDN” : Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
- “Rekening Efek” : Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/ atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEO atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditanda tangani pemegang saham dan Perusahaan Efek dan/ atau Bank Kustodian.
- “Rupiah” atau “Rp” : Berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- “Saham Baru” : Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham. yang selanjutnya akan dicatatkan di BEI pada Tanggal Pencatatan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : Berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham

dalam jumlah sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham yang mewakili sebesar 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang selanjutnya akan dicatatkan di BEI pada Tanggal Pencatatan.

- “SEOJK No.15/ 2020” : Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : Berarti sistem teknologi informasi dan/ atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
- “Sub rekening Efek” atau “SRE” : Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek Partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- “Sub rekening Efek Jaminan” : Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/ atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/ atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
- “Tanggal Distribusi” : Berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- “Tanggal Pembayaran” : Berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : Berarti selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Tanggal Penawaran Umum.
- “UU Cipta Kerja” : Berarti Undang-Undang No.6 Tahun 2023 mengenai Penetapan Perppu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang .
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : Berarti Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No.64 tahun 1995, Tambahan No.3608, sebagaimana diubah sebagian dengan UUPPSK.
- “UUPT” : Berarti Undang-Undang No.40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 tahun 2007, Tambahan No.4756.

“UUPPSK” : Berarti Undang-Undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No.4 tahun 2023, Tambahan No.6845.

ISTILAH LAIN

authorized distributor : Berarti distributor resmi

authorized agent : Berarti agen resmi

coding & marking : Berarti pengkodean dan penandaan

marking & labelling : Berarti penandaan dan pelabelan

Product Inspection Solution : Berarti solusi Inspeksi Produk

shrink packaging : Berarti kemasan yang menggunakan film plastic yang bersifat menyusut kala dipanasi

protective packaging : Berarti kemasan yang bersifat melindungi produk dalam kemasan tersebut

food-packaging material : Berarti Kemasan untuk Makanan

pharmaceutical (blister) packaging : Berarti blister untuk Farmasi

Blister pack : Berarti kemasan dari bahan plastic dengan pra-bentuk (ruang)tempat produk

consumable : Berarti bahan pakai yang secara regular digunakan

SINGKATAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS SEPENGENDALI

GPK : PT Global Putra Kusuma

KGI : PT KUS Global Investama

KUS : PT Kencana Usaha Sentosa

PTMP : PT Mitra Pack Tbk

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Master Print berdasarkan Akta No.44 tanggal 26 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Haji Warman, SH., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.14443/BH.09.05/III/2010 tanggal 19 Maret 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.087 tanggal 31 Oktober 2023, Tambahan No.033953.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labelling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister)packaging.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp 25 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99%
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.472.000.000	36.800.000.000	100%
Jumlah saham dalam Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000	

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

- 1 Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak 435.000.000 Saham Biasa Atas Nama.
- 2 Persentase Penawaran Umum : Sebesar 22,81% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- 3 Nilai Nominal : Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
- 4 Harga Penawaran : Rp 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham.
- 5 Total Hasil Penawaran Umum : Rp 55.680.000.000,- (lima puluh lima miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah)
- 6 Masa Penawaran Umum : 2 Oktober 2024– 4 Oktober 2024
- 7 Tanggal Pencatatan : 8 Oktober 2024

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas

pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham						
Nilai Nominal Rp 25 ,- per saham						
Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000		5.888.000.000	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99,00	1.457.280.000	36.432.000.000	76,42
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1,00	14.720.000	368.000.000	0,77
Masyarakat				435.000.000	10.875.000.000	22,81
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.472.000.000	36.800.000.000	100,00	1.907.000.000	47.675.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000		3.981.000.000	99.525.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp25.096.500.000,00 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham atau sebesar 99% saham GPK yang dimiliki oleh KGI sebanyak 197.500 (seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, yang dimiliki oleh KUS sebanyak 47.500 (empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham dan yang dimiliki oleh Ny Cindy Kusuma sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.
2. Sisanya digunakan untuk modal kerja seperti pembelian persediaan barang regular (pembelian consumable, mesin printer dan sparepart), penambahan dan pengembangan produk baru, pemasaran dan marketing.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi Perseroan berdasarkan Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang di terbitkan pada tanggal 5 September 2024, sedangkan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023 dan 13 Juli 2022 :

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Total Aset Lancar	76.806.521.760	79.717.468.211	47.506.171.509	32.656.377.461
Total Aset Tidak Lancar	16.568.305.574	15.452.721.657	16.227.729.359	7.230.694.443
Total Aset	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904
Liabilitas				
Total Liabilitas Jangka Pendek	42.837.646.679	48.838.429.544	21.616.037.660	9.761.196.374
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.072.323.403	6.930.769.979	8.812.530.616	3.112.779.319
Total Liabilitas	51.909.970.082	55.769.199.523	30.428.568.276	12.873.975.693
Total Ekuitas	41.464.857.252	39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211
Total Liabilitas dan Ekuitas	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784
Beban pokok penjualan	(19.785.832.901)	(15.962.695.814)	(74.807.554.453)	(68.161.899.560)	(48.139.109.942)
Laba bruto	7.008.126.355	4.916.135.622	21.712.114.419	16.128.101.317	10.771.689.842
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357
Laba periode / tahun berjalan	2.291.869.698	1.589.412.833	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864
Total penghasilan (Rugi) komprehensif lain	(228.002.791)	(248.572.639)	(164.123.822)	(502.854.748)	30.327.578
Laba komprehensif tahun berjalan	2.063.866.907	1.340.840.194	6.095.657.753	6.292.236.381	5.320.887.442
Laba per saham dasar	252.575	241.262	230.920	2.638.870	382.681

*) Tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Profitabilitas					
Laba tahun berjalan terhadap total aset	2,45 %	2,34 %	6,58 %	10,66 %	13,26 %
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	5,53 %	4,59 %	15,89 %	20,40 %	19,59 %
Laba tahun berjalan terhadap penjualan	8,55 %	7,61 %	6,49 %	8,06 %	8,98 %
Laba bruto terhadap penjualan	26,16 %	23,55 %	22,50 %	19,13 %	18,76 %
EBITDA terhadap penjualan	14,25 %	12,02 %	11,39 %	12,47 %	13,75 %
EBIT terhadap penjualan	11,08 %	8,88 %	8,32 %	10,21 %	11,05 %
Solvabilitas					
Liabilitas terhadap Aset	0,56 x	0,49 x	0,59 x	0,48 x	0,32 x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
Debt service coverage ratio	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
Interest coverage ratio	6,89 x	7,47 x	7,73 x	18,28 x	12,78 x

Likuiditas

Aset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,79 x	2,18 x	1,63 x	2,20 x	3,35 x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,21 x	0,33 x	0,17 x	0,09 x	0,49 x

Pertumbuhan

Penjualan	(72,24 %)	(75,23 %)	14,51 %	43,08 %	21.39 %
Laba bruto	(67,72 %)	(69,52 %)	34,62 %	45,96 %	1.18 %
Laba usaha	(63,39 %)	(76,61 %)	(7,88 %)	32,28 %	(5.04 %)
Aset	(1,89 %)	6,47 %	49,32 %	59,79 %	20.10 %
Liabilitas	(6,92 %)	9,15 %	83,28 %	136,36 %	11.75 %
Ekuitas	5,24 %	4,03 %	18,30 %	23,29 %	24.53 %

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Perubahan Teknologi

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

- Risiko Ketergantungan Pada Prinsipal
- Risiko Ketersediaan Produk
- Perubahan Harga Pokok Pembelian Persediaan
- Risiko Pendanaan Untuk Proyek Tertentu (Rental)
- Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia
- Risiko Perijinan untuk Barang-barang dan Komoditi Tertentu yang Berubah
- Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

3. Risiko umum

- Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Kondisi Makro Ekonomi
- Risiko Kebijakan Pemerintah di Bidang Impor

4. Risiko bagi investor

- Risiko Likuiditas Saham Perseroan di Pasar Sekunder
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Pembagian Dividen

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan pembayaran dividen telah dibuat, dividen tersebut akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Riwayat pembagian dividen Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab XI Kebijakan Dividen.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya, dengan mendatangkan (*impor*) barang-barangnya (*mesin* dan *consumable*) dari berbagai principal, dan memasarkan (*menjual*) ke para pelanggannya. Perseroan menyediakan jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang, serta pelayanan tertentu lainnya, untuk mesin-mesin yang dijual oleh Perseroan. Kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan melalui kantor pusat, di Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat, dan kantor operasional yang beralamat di Perum Duta Garden Blok D No. 43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang. Lokasi gudang penyimpanan barang-barang Perseroan di Komplek Pergudangan Nusa Indah Blok A.9 Jurumudi Tangerang & ruang demo dan trial mesin-mesin di Jl Dr Sitanala No.11 Neglasari, Tangerang. Perseroan mempunyai kantor representatif di Semarang dan di Sidoarjo. Kantor Representatif Semarang berlokasi di Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kantor Representatif Sidoarjo berlokasi di Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23, Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Mesin dan material packaging yang dijual oleh Perseroan dari principal dengan merk Tayiyeh, Ryan, Now System, Gurki, Shanghai Baixin, Dalian Sunly dan Sealed Air.

PROSPEK USAHA

Industri pengolahan makanan dan minuman dalam kemasan bertumbuh dengan pesat dalam jumlah yang besar membuka peluang yang cukup besar untuk kebutuhan kemasan baik *primary*, *secondary* and *tertiary packaging*. Hal ini didukung oleh perkembangan ekonomi dan daya beli konsumen di Indonesia yang makin meningkat.

Kebutuhan akan kemasan yang memenuhi persyaratan “Food-Safety” dan higienis serta mampu meningkatkan “shelf life” dari produk makanan (terutama perishable foods) membuka peluang dan pasar yang berkembang. Standar industri produk makanan olahan yang ketat untuk “food-safety” sesuai standar ISO dan FSSC 2200- Food Safety Certification di pengolahan produk makanan (olahan) dalam kemasan menyediakan peluang untuk kebutuhan “Product Inspection System” (metal detector, dan Check weigher).

Berdasar data Biro Pusat Statistik (BPS), nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tercatat sebesar Rp 755,91 triliun pada tahun 2020, tumbuh 1,58% dibanding nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman pada tahun 2019 sebesar Rp 744,17 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tumbuh masing-masing sebesar 2,54% dan 4,90% menjadi sebesar masing-masing Rp 775,10 triliun dan Rp 813,06 triliun. Tingkat perekonomian global dan Indonesia memiliki pengaruh penting terhadap nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan makanan dan minuman didorong oleh tingkat pendapatan pribadi serta tingkat pengeluaran untuk konsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2023, data BPS menunjukkan bahwa nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman mencapai Rp 849.40 triliun atau tumbuh sebesar 4,47% dibandingkan nilai produksi tahun 2022. Pada tahun 2024 nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman diperkirakan mencapai nilai sekitar Rp 888,69 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 4,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat

kontribusi industri pengolahan makanan dan minuman terhadap ekonomi nasional berada pada kisaran 6,90% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tetap berada pada kisaran 6.90% pada 2024.

Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 35,19 miliar, Rp 55,42 miliar, Rp 65,96 miliar dan Rp 20,00 miliar dari pelanggan segmen industri makanan dan minuman. Kontribusi pelanggan segmen industri makanan dan minuman terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023 dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 59,73%, 65,75%, 68,34% dan 74,64%.

Berdasar data BPS, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tercatat sebesar Rp 213,36 triliun pada tahun 2020 dimana pada tahun tersebut nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh 9,39% dibanding nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional pada tahun 2019 sebesar Rp 195,04 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh masing-masing sebesar 9,61% dan 0,69% menjadi sebesar masing-masing Rp 233,87 triliun dan Rp 235,48 triliun. Tingkat perekonomian global dan Indonesia juga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional didorong oleh tingkat pendapatan pribadi serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat atas hal-hal terkait kesehatan.

Pada tahun 2023, data BPS menunjukkan bahwa nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional mencapai Rp 235,72 triliun atau tumbuh sebesar 0,11% dan diperkirakan nilai tersebut akan tumbuh hingga mencapai nilai sekitar Rp 257,59 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 9,28%. Tingkat kontribusi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional terhadap ekonomi nasional berada pada kisaran 1,92% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan berada pada kisaran 2% untuk tahun 2024.

Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 9,43 miliar, Rp 10,38 miliar Rp 11,92 miliar, dan Rp 1,63 miliar dari pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga. Kontribusi pelanggan segmen industri tersebut terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 16,01%, 12,31%, 12,35%, dan 6,08%.

Untuk pelanggan segmen industri farmasi, pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 8,03 miliar, Rp 10,11 miliar, Rp 12,78 miliar, dan Rp 3,60 miliar. Kontribusi pelanggan segmen industri farmasi terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 13,62%, 12,00%, 13,24%, dan 13,44%.

Sesuai dengan strategi bisnis Perseroan, penjualan Perseroan akan tetap berfokus pada pelanggan segmen industri makanan dan minuman, pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga, serta pelanggan segmen industri farmasi di masa mendatang. Diyakini bahwa bisnis Perseroan akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan perekonomian global dan nasional mengingat potensi permintaan yang masih tinggi dari segmen-segmen industri tersebut serta produk-produk Perseroan yang memiliki hubungan yang erat dengan perekonomian dan tingkat konsumsi masyarakat.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebesar 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah Pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah nilai Penawaran Umum adalah Rp 55.680.000.000,- (lima puluh lima miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang meliputi Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labelling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging.

Berkedudukan di Jakarta

<p>Kantor Pusat: Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok C12-15, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat-10730 Telpon (021)624 0171; Faksimili (021)625 8978 Website: www.masterprint.co.id Email: corsec@masterprint.co.id</p>	<p>Kantor Operasional: Perum Duta Garden Blok D No.43, Jurumudi Baru, Benda, Tangerang-15124 Telpon (021)2986 3066</p>
<p>Kantor Representatif Semarang: Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah</p>	<p>Kantor Representatif Sidoarjo: Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23, Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur</p>

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.182 tanggal 28 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024 diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Februari 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0050242, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0043081.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 019 tanggal 5 Maret 2024, Tambahannya No.007129 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.472.000.000	36.800.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham						
Keterangan	Nilai Nominal Rp 25 ,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000		5.888.000.000	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99	1.457.280.000	36.432.000.000	76,42
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1	14.720.000	368.000.000	0,77
Masyarakat				435.000.000	10.875.000.000	22,81
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.472.000.000	36.800.000.000	100	1.907.000.000	47.675.000.000	100.00
Jumlah saham dalam Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000		3.981.000.000	99.525.000.000	

A. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 22,81 % (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.472.000.000 (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Mitra Pack Tbk sebanyak 1.457.280.000 (satu miliar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh ribu) lembar saham
2. Ardi Kusuma sebanyak 14.720.000 (empat belas juta tujuh ratus dua puluh ribu) lembar saham

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya sebanyak 1.907.000.000 (satu miliar sembilan ratus tujuh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

B. PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan POJK 25 tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan / atau nilai konversi dan / atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Mengingat tidak ada perubahan pada modal di setor dan ditempatkan Perseroan yang baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK maka tidak ada pemegang saham Perseroan yang terkena larangan pengalihan saham.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 17 Juli 2024, Ardi Kusuma selaku Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp25.096.500.000 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham atau sebesar 99% saham GPK yang dimiliki oleh KGI sebanyak 197.500 (seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, yang dimiliki oleh KUS sebanyak 47.500 (empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham dan yang dimiliki oleh Ny Cindy Kusuma sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham. ("**Pengambilalihan Saham GPK**").

Berikut merupakan informasi penting mengenai GPK:

- a. Pendirian : Suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dengan Akta Perseroan Terbatas PT Global Putra Kusuma No.3 tanggal 1 September 2014, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-24187.40.10.2014 tanggal 10 September 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0091621.40.80.2014 tanggal 10 September 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.56470.
- b. Kegiatan Usaha
 - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya ((KBLI 46599).
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100).
 - Aktiitas Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa Hak Opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL (KBLI 77399).
- c. Perizinan Penting untuk menjalankan kegiatan usaha :
 - NIB 0220105121966 tanggal 16 Januari 2020, perubahan ke 5 tanggal 14 November 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. NPWP No.74.142.682.9-026.000.
- d. Alamat : Jalan Pangeran Jayakarta 135 Blok B20, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 10730.
- e. PPJB : Tertanggal 28 Februari 2024 juncto Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 11 Juli 2024 ("**Addendum PPJB**") juncto Addendum II Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 11 September 2024.
- f. Estimasi Waktu Transaksi : selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2025.
- g. Sifat hubungan afiliasi Perseroan dengan KGI dan KUS selaku Penjual : Tuan Ardi Kusuma adalah Pemegang Saham Pengendali Perseroan, KUS, dan KGI. Tuan Ardi Kusuma juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, KGI dan KUS. Terdapat kesamaan Direksi, Pengurus, Komisaris, dan Pengawas antara Perseroan dengan KGI dan KUS.

- h. Alasan dan pertimbangan transaksi : Transaksi Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan produk, memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan profit margin.

Perseroan menjual produk consumables dan penyewaan mesin untuk target pasar menengah; GPK menjual produk consumables (Rynan dan Optima) dan mesin (Now Systems) untuk UMK dengan kualitas di bawah produk Perseroan. Alasan akuisisi untuk memperluas pangsa pasar Perseroan ke UMK dan menjangkau penjualan ke konsumen akhir (B to C).

Produk yg dijual GPK untuk market entry level industry, sedangkan produk yg dijual Perseroan adalah produk premium dan untuk market industri pabrik (B to B).

Produk yg dijual GPK diimport melalui Perseroan pada saat ini, dengan akuisisi maka Perseroan meningkatkan sinergi. Dari sisi GPK ada sinergi karena saat ini GPK tidak mempunyai Angka Pengenal Impor (API) sehingga tidak bisa menjadi Distributor, dengan adanya akuisisi diharapkan GPK dapat mempunyai peluang menjadi Distributor untuk produk yang dijualnya. Dari sisi Perseroan, untuk meningkatkan profit margin dari penjualan GPK.

Pertimbangan dilakukannya transaksi dengan afiliasi untuk efisiensi cost, biaya logistic, meningkatkan profit margin.

- i. Total Nilai Transaksi : Rp 25.096.500.000 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah). Valuasi saham dihitung berdasarkan metode discounted cash flow dan multiple market.

Keterangan mengenai GPK selaku perusahaan sasaran dapat dilihat pada Bab III.

Berikut adalah keterangan singkat PPJB tertanggal 28 Februari 2024 juncto Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 11 Juli 2024 ("Addendum PPJB") juncto Addendum II Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 11 September 2024 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan KGI, KUS dan Ny Cindy Kusuma.

1. Pihak : Perseroan selaku Pembeli;
KGI selaku Penjual 1;
KUS selaku Penjual 2; dan
Ny Cindy Kusuma selaku Penjual 3.
2. Saham Yang Dijual : sejumlah 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam GPK; dengan perincian:
 - a. sebanyak 197.500 (seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham milik Penjual 1 atau sebesar 79% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam GPK; dan
 - b. sebanyak 47.500 (empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham milik Penjual 2 atau sebesar 19% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam GPK
 - c. sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham milik Penjual 3 atau sebesar 1% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam GPK.

2. Pengikatan Jual Beli : a. Penjual 1, Penjual 2 dan Penjual 3 dengan ini setuju, setelah dipenuhinya seluruh syarat sebagaimana dimaksud dalam PPJB ini, untuk menjual dan mengalihkan kepada Pembeli dan Pembeli dengan ini setuju untuk membeli dan menerima penyerahan Saham Yang Dijual dari Penjual 1, Penjual 2 dan Penjual 3 beserta seluruh hak dan keuntungan yang melekat padanya, bebas dari segala tuntutan dan jaminan.
- b. Penjual 1, Penjual 2, Penjual 3 dan Pembeli sepakat bahwa Transaksi akan dilakukan dengan harga per saham sebesar Rp 101.400 (seratus satu ribu empat ratus Rupiah) atau dengan total harga jual beli Saham Yang Dijual yaitu sebesar Rp25.096.500.000,00 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah).
- c. Penjual 1, Penjual 2, Penjual 3 dan Pembeli sepakat bahwa untuk realisasi Transaksi, Para Pihak akan membuat dan menandatangani akta yang mengatur jual beli dan pemindahan hak atas seluruh Saham Yang Dijual di hadapan notaris ("**Akta Jual Beli Saham**") paling lambat 20 (dua puluh hari) Hari Kerja setelah dipenuhinya seluruh Prasyarat, dan Harga Transaksi akan ditransfer seluruhnya oleh Pembeli kepada masing-masing Penjual 1, Penjual 2 dan Penjual 3 (*in good funds*) pada hari yang sama dengan penandatanganan Akta Jual Beli Saham ("**Penyelesaian**").
3. Prasyarat : a. diperolehnya seluruh persetujuan korporasi masing-masing Penjual 1 dan Penjual 2 sesuai dengan Anggaran Dasar Penjual 1 dan Penjual 2 termasuk persetujuan para pemegang saham masing-masing Penjual 1 dan Penjual 2 guna menyetujui rencana Transaksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Penjual 1 dan Penjual 2, yang paling lambat harus dilaksanakan dalam jangka waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah tanggal PPJB ini;
- b. dicatatkannya seluruh saham Pembeli pada Bursa Efek Indonesia dalam rangka pelaksanaan IPO yaitu selambat-lambatnya pada tanggal 15 Oktober 2024 ("**Tanggal Pencatatan Saham Pembeli**");
- c. diperolehnya persetujuan rencana Transaksi oleh seluruh pemegang saham GPK guna menyetujui rencana Transaksi, yang didahului oleh pengumuman di surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan paling lambat harus dilaksanakan pada tanggal 4 April 2024.

Prasyarat yang telah dipenuhi adalah:

- 1) Pengumuman dalam Surat Kabar Media Indonesia tanggal 28 Februari 2024 terkait rencana Pengambilalihan Saham PT Global Putra Kusuma.
- 2) Rapat Umum Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No.35 tanggal 3 April 2024 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

4. Harga Transaksi : Total harga jual beli Saham Yang Dijual yaitu sebesar Rp25.096.500.000,00 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah).

2. Sisanya digunakan untuk modal kerja, seperti pembelian persediaan barang regular (consumables, mesin printer dan spare parts), penambahan dan pengembangan produk baru, pemasaran dan marketing. Penambahan dan pengembangan produk baru yang dimaksud adalah tipe produk baru yang mengalami peningkatan sesuai teknologi atau pembaharuan sesuai perkembangan pasar, misalnya casing/bungkus sosis yang sudah dikembangkan selulose casing selanjutnya menjadi plastic sausage casing dan collagen sausage casing. Pemasaran dan marketing digunakan untuk pameran packaging, seminar consumer, penambahan tenaga marketing untuk social media dan iklan.

Untuk Strategi Pertumbuhan, Perseroan fokus pada 2 cara secara horizontal dan vertikal.

Secara horizontal dengan mengembangkan bisnis di beberapa Complementary Industry yaitu:

1. Mencari teknologi dan consumables solution untuk logistic dan distribusi.

2. Fokus kepada sektor e-commerce yang berkembang sangat cepat.

Secara vertikal yaitu mengembangkan bisnis yang sudah ada dengan menambahkan tipe produk baru, misalnya casing/bungkus sosis yang sudah dikembangkan selulose casing, selanjutnya menjadi plastic dan collagen casing.

Rencana penggunaan dana Pengambilalihan Saham GPK merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") oleh karena dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dalam hal rencana Penggunaan Dana merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan dalam hal merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**POJK 17/2020**") dengan mengacu pada ekuitas Perseroan pada saat transaksi akan dilakukan, maka wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Penggunaan Dana Modal Kerja; dalam hal memenuhi kriteria nilai Transaksi Material sesuai ketentuan POJK 17/2020 dan/atau Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan POJK 42/2020, maka berdasarkan wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/ 2020 untuk modal kerja tidak memenuhi kriteria nilai Transaksi Material sesuai ketentuan POJK 17/2020.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No.30/2015**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan wajib mempertanggung jawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sesuai dengan POJK No.30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrument keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam POJK No.30/2015.

Sesuai dengan POJK No.8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sekitar 4,403% (empat koma empat nol tiga persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini, yang meliputi :

1. Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar 2,160% (dua koma satu enam persen), yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (management fee) 1,000% (satu koma nol nol nol persen), biaya jasa penjaminan (underwriting fee) 1,000% (satu koma nol nol nol persen), dan biaya jasa penjualan (selling fee) 0,160% (nol koma satu enam nol persen).
2. Biaya jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 1,506% (satu koma lima nol enam persen), yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik 0,449% (nol koma empat empat sembilan persen), biaya jasa konsultan hukum 0,539% (nol koma lima tiga sembilan persen), biaya jasa BAE 0,063% (nol koma nol enam tiga persen), biaya notaris 0,455% (nol koma empat lima lima persen).
3. Biaya lain-lain sekitar 0,737% (nol koma tujuh tiga tujuh persen) , termasuk biaya pendaftaran ke OJK, pencatatan saham di BEI, biaya pendaftaran di KSEI, biaya percetakan Prospektus dan iklan surat kabar, serta biaya lainnya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

III. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN SASARAN

Berikut ini adalah keterangan singkat PT Global Putra Kusuma ("GPK") selaku perusahaan sasaran.

Riwayat Singkat GPK

GPK didirikan dengan nama PT Global Putra Kusuma berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Global Putra Kusuma No.3 tanggal 1 September 2014, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-24187.40.10.2014 tanggal 10 September 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0091621.40.80.2014 tanggal 10 September 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.56470 ("**Akta Pendirian GPK**").

Anggaran dasar GPK yang termaktub dalam Akta Pendirian GPK yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No.11 tanggal 1 Maret 2024, dibuat di hadapan Christian Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 1 Maret 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0052551, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-045350.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 Maret 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.019 tanggal 5 Maret 2024, Tambahan No.007358 ("**Akta 11/2024**").

Kegiatan Usaha GPK

GPK bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak serta penyewaaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh GPK adalah:

- a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
- b. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100); dan
- c. Aktivitas Penyewaaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (77399).

GPK melaksanakan kegiatan usahanya, dengan mendatangkan barang-barangnya (mesin dan *consumable*) dari main distributor di Indonesia yaitu dari PT Master Print Tbk, dan juga beberapa pemasok lokal lainnya. GPK memasarkan (menjual) ke para pelanggannya. GPK menyediakan jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang, serta pelayanan tertentu lainnya, untuk mesin-mesin yang dijual oleh GPK. Kegiatan operasional GPK dilaksanakan melalui kantor pusat, di Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok B 20, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat, dan kantor operasional yang beralamat di Perum Duta Garden Blok D No. 6, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang. Lokasi gudang penyimpanan barang-barang GPK, ruang demo dan trial mesin-mesin berlokasi di Jl Dr Sitanala No.11 Neglasari, Tangerang.

Mesin dan consumable serta suku cadang yang dijual GPK seperti dari beberapa merk yaitu :

1. Now Systems yang terdiri atas mesin metal detector dan mesin check weigher, serta suku cadang mesinnya.
2. Ryman yang terdiri atas mesin printer coding dan suku cadang mesinnya serta tinta cartridge.
3. Optima yang terdiri atas plastik POF.
4. Maxima yang terdiri atas vacuum bag.

Pemakai terakhir (end user) dari GPK adalah industri makanan dan minuman, produk susu, mainan, kosmetik, industri kimia dan UMKM.

GPK membeli sumber persediaan barang dagang mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya 90% berasal dari PT. Masterprint Tbk, sedangkan untuk tingkat harga dan volatilitas relatif rendah.

Untuk daerah pemasaran GPK mencakup seluruh wilayah Indonesia dengan konsentrasi penjualan di pasar Jabodetabek dan Surabaya.

Sistem penjualan dan distribusi GPK terdiri dari 2 sistem sebagai berikut:

1. Pemasaran langsung ke end user melalui E- Commerce untuk product Maxima - Vacuum Bag.
2. Pemasaran ke industri & UMKM untuk product Newsystems, Ryan & Optima.

Prospek usaha GPK meliputi:

1. Perkembangan industri makanan dan minuman yang pesat di Indonesia karena meningkatnya konsumsi masyarakat untuk makanan dan minuman dengan bertambahnya lini produksi yang membutuhkan mesin-mesin pendukung yang di pasok dan di servis.
2. Dengan kualitas produk yang bagus dan harga yang kompetitif untuk market UMKM dan industri kecil sampai menengah.
3. Mendukung kegiatan pemerintah untuk bidang “pharmaceutical” dimana serialisasi kode produksi obat-obatan, kami menyediakan peralatan coding/printer yang mampu digunakan untuk aplikasi tersebut.
4. Adanya perkembangan produk baru dari Principle mengikuti kebutuhan pasar.
5. Market Indonesia yang sangat besar belum terjangkau.

Keadaan persaingan yang dihadapi GPK meliputi:

1. Kompetitor atau pesaing baru yang masuk ke lini yang sama.
2. Kecepatan ekspansi ke kota yang belum terjangkau.
3. Masuk brand Asia ke market Indonesia dengan harga yang kompetitif.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham GPK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No.327 tanggal 27 Desember 2023, dibuat di hadapan Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GPK adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
KGI	197.500	19.750.000.000	79
KUS	50.000	5.000.000.000	20
Cindy Kusuma	2.500	250.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	25.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	750.000	75.000.000.000	

Pengurus dan Pengawas GPK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Global Putra Kusuma No.8 tanggal 17 November 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan

dicatat pada tanggal 17 November 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0077547, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0231921.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 November 2022, juncto Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Global Putra Kusuma No.15 tanggal 26 Februari 2024, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 1 Maret 2024 dengan No.AHU-AH.01.09-0087124, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0044455.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 Maret 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GPK untuk jangka waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Tungga Wijaya
 Direktur : Edward Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Ardi Kusuma
 Komisaris : Jessica Kusuma
 Komisaris : Ilham Djaja

Ikhtisar Keuangan GPK

Laporan Posisi Keuangan GPK

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember
	2024	2023	2022
Aset			
Aset lancar			
Kas dan bank	23.819.789	1.037.746.571	50.242.709
Piutang usaha – pihak ketiga	3.374.808.983	2.845.659.651	1.857.434.837
Persediaan	13.536.706.109	13.083.834.408	5.620.867.384
Komponen-komponen aset lancar lain	17.913.716.017	16.833.202.879	18.663.615.181
Total aset lancar	34.849.050.898	33.800.443.509	26.192.160.111
Aset tidak lancar			
Aset tetap - neto	6.671.143.222	6.884.456.329	4.422.335.360
Komponen-komponen aset tidak lancar lain	192.022.398	163.006.056	116.252.875
Total aset tidak lancar	6.863.165.620	7.047.462.385	4.538.588.235
Total aset	41.712.216.518	40.847.905.894	30.730.748.346
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	-	-	65.490.000
Pihak berelasi	13.264.230.220	12.187.365.951	5.544.892.825
Utang bank jangka pendek	904.165.726	-	1.108.231.672
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang pembiayaan konsumen	284.858.480	228.403.666	317.113.740
Komponen-komponen liabilitas jangka pendek lain	306.272.970	2.483.716.398	933.106.482
Total liabilitas jangka pendek	14.759.527.396	14.899.486.015	7.968.834.719
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	-	134.923.285	361.786.643
Komponen-komponen liabilitas jangka panjang lain	827.358.355	716.194.883	516.733.418
Total liabilitas jangka panjang	827.358.355	851.118.168	878.520.061
Total liabilitas	15.586.885.751	15.750.604.183	8.847.354.780
Ekuitas			
Modal saham	25.000.000.000	25.000.000.000	20.000.000.000

Saldo laba	1.244.926.167	189.886.342	1.915.408.972
Rugi komprehensif lain	(119.595.400)	(92.584.631)	(32.015.406)
Total ekuitas	26.125.330.767	25.097.301.711	21.883.393.566
Total liabilitas dan ekuitas	41.712.216.518	40.847.905.894	30.730.748.346

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain GPK

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penjualan neto	5.506.628.327	3.362.120.928	20.008.490.142	15.563.390.846
Beban pokok penjualan	(2.721.921.115)	(1.843.722.858)	(10.729.558.275)	(10.437.596.692)
Laba bruto	2.784.707.212	1.518.398.070	9.278.931.867	5.125.794.154
Beban usaha	(1.545.071.744)	(974.852.793)	(5.061.966.674)	(3.796.351.821)
Penghasilan keuangan	364.795	59.445	3.001.639	116.818
Biaya keuangan	(43.002.305)	(38.148.293)	(155.205.507)	(104.798.368)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.196.997.958	505.456.429	4.064.761.325	1.224.760.783
Beban pajak penghasilan - neto	(141.958.133)	(27.799.569)	(790.283.955)	(179.730.019)
Laba neto	1.055.039.825	477.656.860	3.274.477.370	1.045.030.764
Rugi komprehensif lain neto - setelah pajak	(27.010.769)	(48.934.830)	(60.569.225)	(32.015.406)
Total penghasilan komprehensif	1.028.029.056	428.722.030	3.213.908.145	1.013.015.358

*) Tidak diaudit

Laporan Perubahan Arus Kas GPK

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Arus kas dari aktivitas operasi				
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(748.060.898)	(702.467.384)	3.390.501.663	(1.168.669.292)
Arus kas dari aktivitas investasi				
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.550.000)	(3.327.982.232)	(3.327.982.232)	(4.849.339.250)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(262.315.884)	3.992.411.120	924.984.431	3.158.548.118
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(1.013.926.782)	(38.038.496)	987.503.862	(2.859.460.424)
Kas dan bank awal periode	1.037.746.571	50.242.709	50.242.709	2.909.703.133
Kas dan bank akhir periode	23.819.789	12.204.213	1.037.746.571	50.242.709

*) Tidak diaudit

Rasio-rasio Keuangan GPK

(Dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Profitabilitas				
Laba neto terhadap jumlah aset	2,53%	1,48%	8,02 %	3,40 %
Laba neto terhadap jumlah ekuitas	4,04%	2,14%	13,05 %	4,78 %
Laba neto terhadap penjualan	19,16%	14,21%	16,37 %	6,71 %
Laba bruto terhadap penjualan	50,57%	45,16%	46,37 %	32,93 %

EBITDA terhadap penjualan	26,46%	22,59%	25,42 %	11,37 %
EBIT terhadap penjualan	22,52%	16,17%	21,09 %	8,54 %
Solvabilitas				
Liabilitas terhadap aset	0,37 x	0,31 x	0,39 x	0,29 x
Liabilitas terhadap ekuitas	0,60 x	0,45 x	0,63 x	0,40 x
Debt service coverage ratio	1,19 x	0,39x	8,14 x	0,70 x
Interest coverage ratio	28,84 x	14,25 x	27,19 x	12,69 x
Likuiditas				
Total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek	2,36 x	2,62 x	2,27 x	3,29 x
Kas terhadap total liabilitas jangka pendek	0,002 x	0,001 X	0,07 x	0,01 x
Pertumbuhan				
Penjualan neto	63,78%	62,17 %	28,56 %	60,65%
Laba bruto	83,40%	34,36 %	81,02 %	20,25%
Laba usaha	120,88%	(22,98 %)	217,40 %	61,06%
Total aset	28,85%	123,70 %	32,92 %	340,86%
Total liabilitas	54,94%	32,34 %	78,03 %	73,47%
Total ekuitas	17,09%	225 %	14,69 %	1070,00%

*) Tidak diaudit

Analisis Laporan Posisi Keuangan GPK

Total aset lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset lancar GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 34.849.050.898,- dimana terdapat kenaikan sebesar 3,10% dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 33.800.443.509,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai persediaan sebesar Rp 452.871.701,- dan adanya kenaikan pada piutang pihak berelasi sebesar Rp 1.088.013.139,-. Dampak kenaikan-kenaikan akun tersebut adalah meningkatnya penjualan dan piutang usaha yang berasal dari penjualan kredit serta meningkatnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset lancar GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 33.800.443.509,- dimana terdapat kenaikan sebesar 29,05% dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 26.192.160.111,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai persediaan sebesar Rp 7.462.967.024,- berkaitan dengan peningkatan pembelian persediaan dari supplier dan meningkatnya permintaan pembelian dari customer. Dampak kenaikan-kenaikan akun tersebut adalah meningkatnya penjualan dan piutang usaha yang berasal dari penjualan kredit.

Total aset tidak lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset tidak lancar GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 6.863.165.620,- dimana terdapat penurunan sebesar (2,62%) dibanding total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.047.462.385,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan penyusutan dalam periode berjalan. Kenaikan beban penyusutan tersebut berdampak pada total aset tetap akan semakin mengalami penurunan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset tidak lancar GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.047.462.385,- dimana terdapat kenaikan sebesar 55,28% dibanding total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.538.588.235,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai aset tetap sebesar Rp 2.462.120.969,- berkaitan dengan aset hak guna yang diperuntukan sebagai Gudang GPK. Dampak kenaikan-kenaikan akun tersebut adalah meningkatnya beban penyusutan dan pemeliharaan atas aset tetap tersebut.

Total aset

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 41.712.216.518,- dimana terdapat kenaikan sebesar 2,12% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 40.847.905.894,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya total aset lancar yang disebabkan naiknya nilai persediaan sebesar Rp 452.871.701,- dan adanya kenaikan pada piutang pihak berelasi sebesar Rp 1.088.013.139,-. Dampak kenaikan-kenaikan akun tersebut adalah meningkatnya penjualan dan piutang usaha yang berasal dari penjualan kredit serta meningkatnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 40.847.905.894,- dimana terdapat kenaikan sebesar 32,92% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 30.730.748.346,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai total aset lancar Perseroan sebesar Rp 7.608.283.398,- berkaitan dengan peningkatan persediaan dan piutang lain-lain pihak berelasi dan naiknya nilai total aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 2.508.874.150,-. Kenaikan tersebut berdampak pada meningkatnya total penjualan persediaan baik secara kredit maupun tunai.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas jangka pendek GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 14.759.527.396,- dimana terdapat penurunan sebesar (0,94%) dibanding total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 14.899.486.015,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pelunasan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 1.834.406.293,-. Penurunan tersebut berdampak pada penurunan bersih kas dan bank pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka pendek GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 14.899.486.015,- dimana terdapat kenaikan sebesar 86,97% dibanding liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.968.834.719,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai utang usaha pihak berelasi sebesar Rp 6.642.473.126,- berkaitan dengan meningkatnya pembelian kepada pihak berelasi. Dampak kenaikan tersebut adalah meningkatnya persediaan barang dagang yang berasal dari pembelian.

Total liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas jangka panjang GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 827.358.355,- dimana terdapat penurunan sebesar (2,79%) dibanding total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 851.118.168,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang pembiayaan konsumen pada 31 Maret 2024 seluruhnya berada pada jangka pendek. Penurunan tersebut berdampak pada total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan dan bagian tersebut hanya terdiri dari liabilitas imbalan kerja.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas jangka panjang GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 851.118.168,- dimana terdapat penurunan sebesar 3,12% dibanding total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 878.520.061,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya nilai utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 226.863.358,- berkaitan dengan pembiayaan aset tetap kendaraan. Dampak penurunan tersebut adalah turunnya pembayaran bunga atas utang pembiayaan tersebut.

Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 15.586.885.751,- dimana terdapat penurunan sebesar (1,04%) dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.750.604.183,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada total liabilitas lancar yang disebabkan pelunasan utang lain-lain pihak berelasi dan penurunan pada liabilitas jangka Panjang yaitu pada akun utang pembiayaan konsumen. Penurunan tersebut berdampak pada menurunnya total liabilitas secara keseluruhan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 15.750.604.183,- dimana terdapat kenaikan sebesar 78,03% dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 8.847.354.780,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 6.930.651.296,- berkaitan dengan meningkatnya utang usaha atas pembelian barang dagang. Dampak kenaikan tersebut adalah meningkatnya pembelian dan persediaan barang dagang.

Total Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total ekuitas GPK pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 26.125.330.767,- dimana terdapat kenaikan sebesar 4,10% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 25.097.301.711,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih periode berjalan. Kenaikan tersebut berdampak pada total ekuitas mengalami peningkatan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total ekuitas GPK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 25.097.301.711,- dimana terdapat kenaikan sebesar 14,69% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 21.883.393.566,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembagian dividen saham sebesar Rp 1.800.000.000,- dan setoran tunai sebesar 3.200.000.000,-.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain GPK

Penjualan neto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 5.506.628.327,- dimana terdapat kenaikan 63,78% dibanding penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 3.362.120.928,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan kepada beberapa pelanggan utama dan kenaikan jumlah pelanggan utama. Dampak kenaikan tersebut adalah meningkatnya laba bruto Perusahaan dan meningkatnya piutang usaha pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 20.008.490.142,- dimana terdapat kenaikan 28,56% dibanding penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 15.563.390.846,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan kepada beberapa pelanggan utama dan kenaikan jumlah pelanggan utama berkaitan dengan membaiknya kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19. Dampak kenaikan tersebut adalah meningkatnya laba bruto Perusahaan dan meningkatnya piutang usaha pihak ketiga.

Beban pokok penjualan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 2.721.921.115,-) dimana terdapat kenaikan sebesar 47,63% dibanding beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 1.843.722.858,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembelian barang dagangan berkaitan dengan meningkatnya persediaan. Dampak kenaikan tersebut persediaan barang dagang dan utang usaha mengalami peningkatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 10.729.558.275,-) dimana terdapat kenaikan sebesar 2,80% dibanding beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 10.437.596.692,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembelian barang dagangan berkaitan dengan meningkatnya persediaan. Dampak kenaikan tersebut persediaan barang dagang dan utang usaha mengalami peningkatan.

Laba bruto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba bruto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.784.707.212,- dimana terdapat kenaikan sebesar 83,40% dibanding laba bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.518.398.070,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan selama periode berjalan. Kenaikan tersebut berdampak pada laba bersih Perusahaan juga mengalami peningkatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.278.931.867,- dimana terdapat kenaikan sebesar 81,02% dibanding laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.125.794.154,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto dimana hal tersebut juga menyebabkan peningkatan Laba Bruto perseroan secara persentase yaitu 81,02%, lebih besar dari peningkatan pendapatan Perseroan yaitu sebesar 28,56%. Hal tersebut mengindikasikan kinerja Perseroan yang efektif dalam menjaga margin atas penjualan dan beban pokok pendapatan.

Laba sebelum beban pajak penghasilan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.196.997.958,- dimana terdapat kenaikan sebesar 136,82% dibanding laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 505.456.429,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya total penjualan tahun berjalan. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan mengakibatkan beban pajak juga mengalami kenaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.064.761.325,- dimana terdapat kenaikan sebesar 231,88% dibanding laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.224.760.783,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai beban umum dan administrasi dan beban keuangan berkaitan dengan beban gaji dan tunjangan dan peningkatan beban penyusutan. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan mengakibatkan beban pajak juga mengalami kenaikan.

Laba neto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.055.039.825,- dimana terdapat kenaikan sebesar 120,88% dibanding laba neto tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 477.656.860,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perusahaan yang disebabkan meningkatnya total penjualan bersih selama periode berjalan. Kenaikan tersebut berdampak pada beban pajak yang akan dibayar Perusahaan akan mengalami peningkatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.274.477.370,- dimana terdapat kenaikan sebesar 213,34% dibanding laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.045.030.764,-. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya pendapatan bersih Perseroan serta kemampuan Perseroan menjaga profitabilitas marginnya.

Rugi komprehensif lain neto – setelah pajak

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Rugi komprehensif lain neto – setelah pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 27.010.769,-) dimana terdapat penurunan sebesar (44,80%) dibanding Rugi komprehensif lain neto - setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 48.934.830,-). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berkaitan dengan hasil perhitungan aktuaria atas imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rugi komprehensif lain neto – setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 60.569.225,-) dimana terdapat kenaikan sebesar 89,19% dibanding Rugi komprehensif lain neto - setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 32.015.406,-). Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berkaitan dengan hasil perhitungan aktuaria atas imbalan kerja.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.028.029.056,- dimana terdapat kenaikan sebesar 139,79% dibanding total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 428.722.030,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja pendapatan dan serta kemampuan Perseroan menekan beban pokok penjualan.

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.213.908.145,- dimana terdapat kenaikan sebesar 217,26% dibanding total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.013.015.358,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja pendapatan dan serta kemampuan Perseroan menekan beban usaha.

Analisis Laporan Perubahan Arus Kas GPK

Arus kas dari aktivitas operasi

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 748.060.898,-) dimana terdapat penurunan sebesar 6,49% dibanding arus kas dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 702.467.384,-). Penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan. Dampak dari kenaikan pembayaran tersebut menyebabkan arus kas dari aktivitas operasi bersaldo negatif.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.390.501.663,- dimana terdapat kenaikan sebesar 390,12% dibanding arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 1.168.669.292,-). Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penerimaan dari pelanggan berkaitan dengan meningkatnya aktivitas penjualan serta penurunan pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 3.550.000,-) dimana terdapat kenaikan sebesar 99,89% dibanding arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 3.327.982.232,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pembelian aset tetap selama periode berjalan. Kenaikan tersebut berdampak pada kas neto dari aktivitas investasi mengalami peningkatan.

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 3.327.982.232,-) dimana terdapat kenaikan sebesar 31,37% dibanding arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 4.849.339.250,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai perolehan aset tetap. Dampak kenaikan tersebut adalah pengurangan kenaikan arus kas pada akhir tahun.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 262.315.884,-) dimana terdapat penurunan sebesar 106,57% dibanding arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 3.992.411.120,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi. Pembayaran tersebut berdampak pada kas neto dari aktivitas pendanaan bersaldo negatif.

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 924.984.431,- dimana terdapat penurunan sebesar (70,71%) dibanding arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.158.548.118,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya setoran modal melalui dividen saham pada tahun 2022 yang berkaitan dengan penguatan permodalan Perseroan. Dampak kenaikan tersebut adalah peningkatan arus kas masuk pada akhir tahun.

Analisis Rasio-rasio Keuangan GPK

Profitabilitas

Rasio laba neto terhadap total aset

Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret

2023, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,53%, 1,48%, 8,02% dan 3,40%.

Rasio laba neto terhadap total ekuitas

Rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih untuk para pemegang sahamnya. Rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 4,04%, 2,14%, 13,05% dan 4,78%.

Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh asetnya. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 0,37x, 0,31x, 0,39x dan 0,29x.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh ekuitasnya. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 0,60x, 0,45x, 0,63x dan 0,40x.

Likuiditas

Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek

Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,36x, 2,62x, 2,27x dan 3,29x.

IV. PERNYATAAN HUTANG

Sesuai dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditanda tangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo CPA, pada tanggal 5 September 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 51.909.970.082,- yang terdiri dari:

<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
Keterangan	31 Maret 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Bank Jangka Pendek	16.000.000.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10.945.324.053
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	9.749.584.557
Uang Muka Penjualan	2.541.861.467
Beban AkruaI	1.896.395.065
Utang Pajak	585.279.952
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	
Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi	478.088.022
Utang Pembelian Aset Tetap	641.113.563
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.837.646.679
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	
Liabilitas Sewa - kepada Pihak Berelasi	3.110.151.548
Utang Pembelian Aset Tetap	1.186.752.949
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	4.775.418.906
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.072.323.403
JUMLAH LIABILITAS	51.909.970.082

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Bank

Saldo Utang Bank Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 16.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
Keterangan	31 Maret 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000

Perseroan tidak memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Saldo Utang Usaha Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 10.945.324.053,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
Rupiah	
PT Diversey Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	4.106.116.992
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	2.977.090.816
Rynan Technologies Pte, Ltd	1.782.673.988
Cryovac Malaysia	1.407.003.616
Hongkong Grand International	376.432.865
Sealed Air Pte, Ltd	296.005.776
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	-
Total	10.945.324.053

3. Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Saldo Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 9.749.584.557,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
PT Mitra Pack Tbk	9.449.584.557
PT Global Putra Kusuma	300.000.000
Total	9.749.584.557

4. Uang Muka Penjualan

Saldo Uang Muka Penjualan Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.541.861.467,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
CV Cokro Bersatu	1.236.221.467
PT Ajinomoto Indonesia PT Indonesia Farma	471.000.000
PT Mandom Indonesia Tbk	418.000.000
PT Indokulina Sarana Utama	416.640.000
Total	2.541.861.467

5. Beban Akruwal

Saldo Beban Akruwal Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.896.395.065,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
Jasa profesional	1.585.496.125
Biaya angkut	283.881.551
Utang renminbi	1.538
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.015.851
Total	1.896.395.065

6. Utang Pajak

Berikut merupakan rincian utang pajak Perseroan per 31 Maret 2024 :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
Pajak pertambahan nilai	395.350.426
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	21.629.612
Pasal 23	2.959.597
Pasal 25	-
Pasal 29	165.340.317
Total	585.279.952

7. Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi

Berikut merupakan rincian liabilitas sewa - pihak berelasi Perseroan per 31 Maret 2024 :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	-
2022	-
2023	-
2024	478.088.022
2025 – 2032	3.110.151.548
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.588.239.570
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(478.088.022)
Bagian Jangka Panjang	3.110.151.548

8. Utang Pembelian Aset Tetap

Berikut merupakan rincian utang pembelian aset tetap Perseroan per 31 Maret 2024 :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret 2024
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo	
Tidak lebih dari satu Tahun	
Kendaraan	221.113.563
Gudang	420.000.000
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	
Kendaraan	23.480.227
Gudang	1.163.272.722
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	
Utang pembiayaan	1.827.866.512
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(641.113.563)
Bagian Jangka Panjang	1.186.752.949

9. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2024, perhitungan aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits tertanggal 8 Juli 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,70%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%

Tingkat pensiun normal	55 Tahun/ <i>years</i>
Tabel mortalitas	TMI IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
Keterangan	31 Maret 2024
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	90.021.765
Biaya bunga	66.126.395
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	(38.023.886)
Sub-Total	118.124.274
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.878.831)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	303.190.102
Sub-Total	292.311.271
Bagian Jangka Panjang	410.435.545

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
Keterangan	31 Maret 2024
Saldo awal	4.364.983.361
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi	118.124.274
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	292.311.271
Liabilitas imbalan pasti - akhir	4.775.418.906

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA BERHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TANGGAL 31 MARET 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL

PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MEMBATASI PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SELAMA PERIODE PINJAMAN TIDAK TERDAPAT KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA pada tanggal 5 September 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CMA, CA pada tanggal 29 Maret 2023 dan Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan pada tanggal 13 Juli 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	9.122.748.974	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	13.264.230.220	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778
Pihak ketiga	14.722.820.906	13.962.811.110	12.596.004.742	7.306.958.152
Piutang lain-lain - neto				
Pihak berelasi	10.721.139.918	15.004.576.956	3.210.401.463	250.000.000
Pihak ketiga	185.640.497	194.968.852	59.045.553	17.000.000
Biaya dibayar dimuka	1.887.510.091	668.814.609	6.383.752	-
Persediaan	16.255.872.217	16.462.824.046	15.347.546.956	15.644.906.166
Uang muka	10.646.558.937	13.172.180.041	8.830.727.949	601.636.366
Total aset lancar	76.806.521.760	79.717.468.211	47.506.171.509	32.656.377.461
Aset tidak lancar				
Aset tetap - neto	10.212.712.121	10.228.936.488	10.666.441.446	4.038.413.532
Aset hak guna - neto	5.242.033.919	4.217.664.724	4.969.201.816	2.806.567.974
Aset pajak tangguhan - neto	1.113.559.534	1.006.120.445	592.086.097	385.712.937
Total aset tidak lancar	16.568.305.574	15.452.721.657	16.227.729.359	7.230.694.443
Total aset	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	14.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	10.945.324.053	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	9.749.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-
Uang muka penjualan	2.541.861.467	1.724.727.967	528.695.440	-
Beban akrual	1.896.395.065	4.115.945.662	1.304.225.285	604.300.480
Utang pajak	585.279.952	600.216.602	385.950.428	272.846.341
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa - pihak berelasi	478.088.022	255.506.859	670.933.031	263.760.020
Utang pembelian aset tetap	641.113.563	1.994.640.136	2.291.281.788	143.075.917
Total liabilitas jangka pendek	42.837.646.679	48.838.429.544	21.616.037.660	9.761.196.374
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3.110.151.548	2.184.355.958	3.015.159.641	446.618.921
Utang pembelian aset tetap	1.186.752.949	381.430.660	2.358.309.967	126.197.151
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	4.775.418.906	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247
Total liabilitas jangka panjang	9.072.323.403	6.930.769.979	8.812.530.616	3.112.779.319
Total liabilitas	51.909.970.082	55.769.199.523	30.428.568.276	12.873.975.693
Ekuitas				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	36.800.000.000	36.800.000.000	27.000.000.000	650.000.000
Rugi komprehensif lainnya	(1.309.450.568)	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)

Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000	370.000.000	270.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	5.604.307.820	3.312.438.122	6.952.656.547	26.777.565.418
Total ekuitas	41.464.857.252	39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211
Total liabilitas dan ekuitas	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>
---	-----------------------------

Keterangan	31 Maret			31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan neto	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784
Beban pokok penjualan	(19.785.832.901)	(15.962.695.814)	(74.807.554.453)	(68.161.899.560)	(48.139.109.942)
Laba bruto	7.008.126.355	4.916.135.622	21.712.114.419	16.128.101.317	10.771.689.842
Beban penjualan	(288.287.107)	(315.428.685)	(1.456.010.244)	(741.573.390)	(331.810.971)
Beban umum dan administrasi	(3.365.822.737)	(2.656.267.160)	(11.379.964.830)	(6.128.075.018)	(4.182.264.173)
Penghasilan (beban) lain-lain	45.482.492	159.090.124	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071
Laba operasi	3.399.499.003	2.103.529.901	9.071.579.802	9.080.034.304	7.017.500.769
Beban bunga dan keuangan	(430.716.634)	(248.481.651)	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
Kini	(720.043.280)	(541.239.160)	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)
Tangguhan	43.130.609	275.603.743	367.743.013	64.542.333	70.445.820
Beban pajak penghasilan neto	(676.912.671)	(265.635.417)	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)
Laba neto tahun berjalan	2.291.869.698	1.589.412.833	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(292.311.271)	(318.682.871)	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511
Pajak penghasilan terkait	64.308.480	70.110.232	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak	(228.002.791)	(248.572.639)	(164.123.822)	(502.854.748)	30.327.578
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.063.866.907	1.340.840.194	6.095.657.753	6.292.236.381	5.320.887.442
Laba per saham dasar	252.575	241.262	230.920	2.638.870	382.681

*) Tidak diaudit

Rasio-rasio Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret			31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022	2021
Profitabilitas					
Laba tahun berjalan terhadap total aset	2,45 %	2,34 %	6,58 %	10,66 %	13,26 %
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	5,53 %	4,59 %	15,89 %	20,40 %	19,59 %
Laba tahun berjalan terhadap penjualan	8,55 %	7,61 %	6,49 %	8,06 %	8,98 %
Laba bruto terhadap penjualan	26,16 %	23,55 %	22,50 %	19,13 %	18,76 %
EBITDA terhadap penjualan	14,25 %	12,02 %	11,39 %	12,47 %	13,75 %
EBIT terhadap penjualan	11,08 %	8,88 %	8,32 %	10,21 %	11,05 %
Solvabilitas					
Total liabilitas terhadap total aset	0,56 x	0,49 x	0,59 x	0,48 x	0,32 x
Total liabilitas terhadap total ekuitas	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
<i>Debt service coverage ratio</i>	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
<i>Interest coverage ratio</i>	6,89 x	7,47 x	7,73 x	18,28 x	12,78 x

Likuiditas

Aset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,79 x	2,18 x	1,63 x	2,20 x	3,35 x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,21 x	0,33 x	0,17 x	0,09 x	0,49 x

Pertumbuhan

Penjualan	(72,24 %)	(75,23 %)	14,51 %	43,08 %	21.39 %
Laba bruto	(67,72 %)	(69,52 %)	34,62 %	45,96 %	1.18 %
Laba usaha	(63,39 %)	(76,61 %)	(7,88 %)	32,28 %	(5,04 %)
Total aset	(1,89 %)	6,47 %	49,32 %	59,79 %	20.10 %
Total liabilitas	(6,92 %)	9,15 %	83,28 %	136,36 %	11.75 %
Total ekuitas	5,24 %	4,03 %	18,30 %	23,29 %	24.53 %

*) Tidak diaudit

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan berikut ini disusun berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA pada tanggal 5 September 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CMA, CA pada tanggal 29 Maret 2023 dan Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan pada tanggal 13 Juli 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 2006 dengan kegiatan usaha bergerak di bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labelling dan product inspection system serta shrink packaging, protective packaging, food packaging, dan pharmaceutical (blister) packaging.

Perseroan didirikan dengan nama PT Master Print berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan Haji Warman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan Nomor 090515164654 tanggal 19 Maret 2010.

Akta pendirian Perseroan tersebut memuat anggaran dasar Perseroan yang selanjutnya telah mengalami beberapa perubahan dari waktu ke waktu dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 182 tahun 2024.

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang:

1. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599)
2. Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (Kode KBLI 46699)
3. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591)
4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (Kode KBLI 77399)
5. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521)
6. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651)

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah;

1. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan lainnya (Kode KBLI 46599)
2. Perdagangan besar produksi lainnya yang tidak diklarifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 46699); dan
3. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya (Kode KBLI 46591).

2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan

Kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang beberapa diantaranya di luar kendali Perseroan. Faktor utama yang mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan dibahas di bawah ini. Calon Investor harus memperhatikan bahwa faktor-faktor lain selain yang teridentifikasi di bawah ini dapat secara material mempengaruhi hasil operasi Perseroan di masa depan. Untuk pembahasan mengenai beberapa faktor risiko yang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan, dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko".

Risiko Ketergantungan pada Prinsipal.

Perseroan sebagai distributor untuk beberapa jenis barang menjalin kerja sama dengan beberapa Prinsipal, dimana kerjasama tersebut saling menguntungkan kedua belah pihak.

Perseroan bertanggung jawab untuk memperkenalkan, memasarkan dan menjamin after sales untuk produk yg dijual. Prinsipal sebagai pemilik produk menjamin kualitas atau mutu dan keberlangsungan produk. Sebagai Distributor, Perseroan tentu mempunyai resiko ketergantungan terhadap Prinsipal, seperti jaminan kualitas atau mutu, keberlangsungan produk dan ketepatan waktu dalam pengadaan barang. Jika Prinsipal tidak memenuhi kriteria produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan maka akan berdampak pada penurunan penjualan, berkurangnya pelanggan dan akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan selalu berupaya memperkuat kemitraan dengan Prinsipal untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerjasama. Perseroan juga selalu berupaya menambah jumlah Prinsipal berdasarkan kondisi industri dan permintaan pelanggan.

Risiko Ketersediaan Produk

Perseroan senantiasa harus memperhatikan persediaan produk agar tidak *out of stock* pada saat pelanggan membutuhkannya. Perseroan memonitor dan membuat perencanaan dengan mengestimasi kebutuhan akan persediaan barang dagang sesuai dengan permintaan pelanggan, mengutamakan produk prioritas, melibatkan semua pemangku kepentingan baik dengan Prinsipal maupun pelanggan. Guna efisiensi waktu, Perseroan memilih moda transportasi yang tepat dan lokasi gudang yang strategis dan sistem persediaan yang akurat. Perseroan juga akan melebihi jumlah persediaan barang dagang untuk produk-produk yang paling laku dan banyak diminati pelanggan.

Perubahan Harga Pokok Pembelian Persediaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan service seperti food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging usaha perseroan dipengaruhi oleh setiap perubahan harga pembelian persediaan secara global. Perseroan berusaha meminimalisir resiko perubahan harga barang-barang tersebut dengan membangun hubungan dan jaringan dengan semua pemasok seluas-luasnya dan menerima informasi sebanyak-banyaknya sehingga Perseroan dapat mengantisipasi pergerakan dan perubahan harga barang-barang agar dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi Perseroan. Antisipasi lain dilakukan Perseroan dengan berfokus pada produk dengan margin tinggi dan melakukan pengembangan ke produk-produk yang memiliki margin tinggi dan harga pembelian persediaan yang tidak terlalu berfluktuatif. Jika Perseroan terlambat mengantisipasi perubahan harga pokok pembelian persediaan maka akan berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan Perseroan dan akan berkurangnya margin pendapatan Perseroan.

3. Analisis pos-pos penting dalam laporan keuangan Perseroan

Laporan posisi keuangan

Berikut adalah komposisi laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Total aset lancar	76.806.521.760	79.717.468.211	47.506.171.509	32.656.377.461
Total aset tidak lancar	16.568.305.574	15.452.721.657	16.227.729.359	7.230.694.443
Total aset	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904
Liabilitas				
Total liabilitas jangka pendek	42.837.646.679	48.838.429.544	21.616.037.660	9.761.196.374
Total liabilitas jangka panjang	9.072.323.403	6.930.769.979	8.812.530.616	3.112.779.319
Total liabilitas	51.909.970.082	55.769.199.523	30.428.568.276	12.873.975.693
Ekuitas				
Total ekuitas	41.464.857.252	39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211
Total liabilitas dan ekuitas	93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904

Total aset lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 76.806.521.760,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 2.910.946.451),- atau (3,65%) dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 79.717.468.211,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kolektifitas dari piutang lain-lain dan uang muka. Penurunan tersebut berdampak pada penurunan risiko kredit.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 79.717.468.211,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 32.211.296.702,- atau 67,80% dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 47.506.171.509,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan piutang lain-lain berkaitan dengan meningkatnya nilai penjualan Perseroan dan pemberian fasilitas pinjaman oleh Perseroan. Kenaikan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan Perseroan dan risiko kredit, namun Perseroan tetap menjaga rasio lancar sesuai batas minimal.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 47.506.171.509,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 14.849.794.048,- atau 45,47% dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 32.656.377.461,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan piutang lain-lain berkaitan dengan meningkatnya nilai penjualan Perseroan dan pemberian fasilitas pinjaman oleh Perseroan. Kenaikan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan Perseroan dan risiko kredit, namun Perseroan tetap menjaga rasio lancar sesuai batas minimal.

Total aset tidak lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 16.568.305.574,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 1.115.583.917,- atau 7,22% dibanding total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.452.721.657,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya perpanjangan kontrak baru terkait aset hak-guna. Peningkatan total aset tersebut berdampak pada penambahan kapasitas dan kemampuan perseroan untuk optimalisasi kegiatan operasional sejalan dengan kebijakan manajemen.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 15.452.721.657,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 775.007.702,-) atau (4,78%) dibanding total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 16.227.729.359,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai aset hak guna berkaitan dengan penyusutan nilai aset hak guna. Penurunan tersebut

berdampak pada nilai aset hak guna dan Perseroan terus memperhatikan nilai aset-aset Perseroan untuk optimalisasi kegiatan operasional.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.227.729.359,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 8.997.034.916,- atau 124,42% dibanding total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.230.694.443,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan mesin. Peningkatan aset tidak tetap ini berkaitan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kegiatan operasional.

Total aset

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 93.374.827.334,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 1.795.362.535),- atau (1,89%) dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 95.170.189.868,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kolektifitas terkait piutang lain-lain dan uang muka. Penurunan tersebut berdampak pada penurunan risiko kredit.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 95.170.189.868,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 31.436.289.000,- atau 49,32% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 63.733.900.868,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset lancar berupa piutang usaha dan piutang lain-lain. Kenaikan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan Perseroan dan risiko kredit, namun Perseroan tetap menjaga rasio lancar sesuai batas minimal.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 63.733.900.868,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 23.846.828.964,- atau 59,79% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 39.887.071.904,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset lancar dan aset tidak lancar berkaitan dengan meningkatnya nilai penjualan Perseroan dan pemberian fasilitas pinjaman oleh Perseroan. Kenaikan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan dan risiko kredit, namun Perseroan tetap menjaga rasio lancar sesuai batas minimal..

Total liabilitas jangka pendek

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 42.837.646.679,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 6.000.782.865),- atau (12,29%) dibanding total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 48.838.429.544,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Penurunan tersebut berdampak pada risiko likuiditas.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 48.838.429.544,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 27.222.391.884,- atau 125,94% dibanding total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 21.616.037.660,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain berkaitan dengan pemenuhan biaya operasional Perseroan. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan operasional dan risiko insolvensi Perseroan. Perseroan selalu menjaga rasio lancar dan tingkat likuiditas untuk memitigasi risiko insolvensi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 21.616.037.660,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 11.854.841.286,- atau 121,45% dibanding total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.761.196.374,-. Kenaikan

tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan pemenuhan biaya operasional, kapasitas bisnis, dan juga risiko insolvensi Perseroan. Perseroan selalu menjaga rasio lancar dan tingkat likuiditas untuk memitigasi risiko insolvensi.

Total liabilitas jangka panjang

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 9.072.323.403,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.141.553.424,- atau 30,90% dibanding total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.930.769.979,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh liabilitas sewa. Peningkatan tersebut berdampak pada pemenuhan biaya operasional perseroan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.930.769.979,- dimana terdapat kenaikan sebesar (Rp 1.881.760.637,-) atau (21,35%) dibanding total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 8.812.530.616,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berkaitan dengan pengembangan operasional. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan kapasitas operasional Perseroan. Perseroan selalu memantau dan menjaga agar bisnis Perseroan berjalan secara optimal.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8.812.530.616,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 5.699.751.297,- atau 183,11% dibanding total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.112.779.319,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap berkaitan dengan penambahan gedung dan gudang Perseroan. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan kapasitas operasional. Perseroan selalu berupaya untuk mengembangkan bisnis dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Total liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 51.909.970.082,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 3.859.229.441,-) atau (6,92%) dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 55.769.199.523,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Penurunan tersebut berdampak pada risiko likuiditas.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 55.769.199.523,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 25.340.631.247,- atau 83,28% dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 30.428.568.276,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek lain berkaitan dengan pemenuhan biaya operasional Perseroan. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan operasional dan risiko insolvensi Perseroan. Perseroan selalu menjaga rasio lancar dan tingkat likuiditas untuk memitigasi risiko insolvensi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 30.428.568.276,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 17.554.592.583,- atau 136,36% dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.873.975.693,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek kenaikan utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan pemenuhan biaya operasional, kapasitas bisnis, dan juga risiko insolvensi Perseroan. Perseroan selalu menjaga rasio lancar tingkat likuiditas untuk memitigasi risiko insolvensi.

Total ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 41.464.857.252,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.063.866.907,- atau 5,24% dibanding jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 39.400.990.345,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan. Peningkatan total ekuitas tersebut berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitas perseroan sejalan dengan kebijakan manajemen.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 39.400.990.345,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 6.095.657.753 atau 18,30% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 33.305.332.592,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh berkaitan dengan penguatan permodalan dan hasil operasional Perseroan. Peningkatan total ekuitas tersebut berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitas perseroan sejalan dengan kebijakan manajemen.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 33.305.332.592,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 6.292.236.381,- atau 23,29% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.013.096.211,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh berkaitan dengan penguatan permodalan dan hasil operasional Perseroan. Peningkatan total ekuitas tersebut berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitas perseroan sejalan dengan kebijakan manajemen.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Berikut adalah komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan neto	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784
Beban pokok penjualan	(19.785.832.901)	(15.962.695.814)	(74.807.554.453)	(68.161.899.560)	(48.139.109.942)
Laba bruto	7.008.126.355	4.916.135.622	21.712.114.419	16.128.101.317	10.771.689.842
Beban penjualan	(288.287.107)	(315.428.685)	(1.456.010.244)	(741.573.390)	(331.810.971)
Beban umum dan administrasi	(3.365.822.737)	(2.656.267.160)	(11.379.964.830)	(6.128.075.018)	(4.182.264.173)
Penghasilan (beban) lain-lain	45.482.492	159.090.124	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071
Laba bruto	3.399.499.003	2.103.529.901	9.071.579.802	9.080.034.304	7.017.500.769
Beban keuangan	(430.716.634)	(248.481.651)	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
Kini	(720.043.280)	(541.239.160)	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)
Tanggungan	43.130.609	275.603.743	367.743.013	64.542.333	70.445.820
Beban pajak penghasilan neto	(676.912.671)	(265.635.417)	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)
Laba neto	2.291.869.698	1.589.412.833	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(292.311.271)	(318.682.871)	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511
Pajak penghasilan terkait	64.308.480	70.110.232	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak	(228.002.791)	(248.572.639)	(164.123.822)	(502.854.748)	30.327.578
Total penghasilan komprehensif	2.063.866.907	1.340.840.194	6.095.657.753	6.292.236.381	5.320.887.442
Laba per saham dasar	252.575	241.262	230.920	2.638.870	382.681

*) Tidak diaudit

Penjualan neto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Penjualan neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 26.793.959.256,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 5.915.127.820,- atau 28,33% dibanding penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 20.878.831.436,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan kepada beberapa pelanggan utama dan kenaikan jumlah pelanggan utama. Kenaikan tersebut berdampak pada laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 96.519.668.872,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 12.229.667.995,- atau 14,51% dibanding penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 84.290.000.877,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan kepada beberapa pelanggan utama dan kenaikan jumlah pelanggan utama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 84.290.000.877,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 25.379.201.093,- atau 43,08% dibanding penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 58.910.799.784,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan kepada beberapa pelanggan utama.

Beban pokok penjualan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 19.785.832.901,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 3.823.137.087,- atau 23,95% dibanding beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 15.962.695.814,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai bahan baku. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut berdampak pada berkurangnya margin laba kotor. Kebijakan manajemen terkait hal ini dengan melakukan efisiensi kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 74.807.554.453,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 6.645.654.893,- atau 9,75% dibanding beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 68.161.899.560,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai bahan baku yang berdampak pada margin laba bruto Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan efisiensi bisnis dan operasional guna memaksimalkan performa bisnis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp 68.161.899.560,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 20.301.114.514,- atau 42,42% dibanding beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 48.139.109.942,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai bahan baku nilai bahan baku yang berdampak pada margin laba bruto Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan efisiensi bisnis dan operasional guna memaksimalkan performa bisnis.

Laba bruto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 7.008.126.355,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.091.990.733,- atau 42,55% dibanding laba bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 4.916.135.622,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan laba bruto tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional sejalan dengan kebijakan manajemen meningkatkan kinerja perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 21.712.114.419,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 5.584.013.102,- atau 34,62% dibanding laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 16.128.101.317,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan laba bruto berdampak pada peningkatan kemampuan untuk membiayai aktivitas operasional sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mengembangkan bisnis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.128.101.317,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 5.356.411.475,- atau 49,73% dibanding laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.771.689.842,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan laba bruto berdampak pada peningkatan kemampuan untuk membiayai aktivitas operasional sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mengembangkan bisnis.

Laba sebelum beban pajak penghasilan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.968.782.369,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 1.113.734.119,- atau 60,04% dibanding laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp Rp 1.855.048.250,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja perseroan untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan manajemen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8.032.429.562,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 576.705.394,-) atau (6,70%) dibanding laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp Rp 8.609.134.956,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai beban umum dan administrasi dan beban keuangan. Penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan berdampak pada penilaian performa bisnis Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan efisiensi bisnis dan operasional guna memaksimalkan performa bisnis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8.609.134.956,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.100.745.599,- atau

32,28% dibanding laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.508.389.357-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja Perseroan untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan dan strategi bisnis.

Laba neto

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laba neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.291.869.698,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 702.456.865,- atau 44,20% dibanding laba neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.589.412.833,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan laba neto periode tahun berjalan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja perseroan untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan manajemen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.259.781.575,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 535.309.554,-) atau (7,88%) dibanding laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.795.091.129,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai beban umum dan administrasi dan beban keuangan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan efisiensi bisnis dan operasional guna memaksimalkan performa bisnis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.795.091.129,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 1.504.531.265,- atau 28,44% dibanding laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.290.559.864,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan dan strategi bisnis.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto — setelah pajak

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 228.002.791,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 20.569.848,- atau (8,28%) dibanding Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 248.572.639,-). Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 164.123.822,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp 338.730.926,- atau 67,36% dibanding Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 502.854.748,-). Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berkaitan dengan hasil perhitungan aktuarial atas imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp 502.854.748,-) dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 533.182.326,-) atau (1.7508,8%) dibanding penghasilan komprehensif (rugi) komprehensif lain neto - setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 30.327.578-. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berkaitan dengan hasil perhitungan aktuaria atas imbalan kerja.

Total penghasilan komprehensif

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Total penghasilan komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.063.866.907,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 723.026.713,- atau 53,92% dibanding laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.340.840.194,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja perseroan untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan manajemen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.095.657.753,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 196.578.628,-) atau (3,12%) dibanding laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp Rp 6.292.236.381,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai beban umum dan administrasi dan beban keuangan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan efisiensi bisnis dan operasional guna memaksimalkan performa bisnis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.292.236.381,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 971.348.939,- atau 18,26% dibanding laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.320.887.442-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan neto. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan kinerja untuk bertumbuh sejalan dengan kebijakan dan strategi bisnis.

Laporan arus kas

Berikut adalah komposisi laporan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Keterangan	Laporan Arus Kas				
	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi					
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.389.793.755	2.243.177.564	1.202.477.448	1.503.222.608	2.162.801.520
Arus kas dari aktivitas investasi					
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(215.454.100)	(187.594.467)	(730.704.339)	(7.365.015.112)	(435.909.710)
Arus kas dari aktivitas pendanaan					

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.115.517.327)	3.850.555.359	5.681.073.693	2.943.025.349	(597.657.000)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	1.058.822.328	5.906.138.456	6.152.846.802	(2.918.767.155)	1.129.234.810
Kas dan bank pada awal tahun	8.063.926.646	1.911.079.844	1.911.079.844	4.829.846.999	3.700.612.189
Kas dan bank pada akhir tahun	9.122.748.974	7.817.218.300	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999

*) Tidak diaudit

Arus kas dari aktivitas operasi

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 3.389.793.755,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.243.177.564,- atau 51,12% dibanding arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 2.243.177.564,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.202.477.448,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 300.745.160,-) atau (20,01%) dibanding arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.503.222.608,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran dividen. Perseroan selalu berupaya untuk memaksimalkan peningkatan performa bisnis dengan tetap memperhatikan aspek-aspek risiko yang dapat timbul.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.503.222.608,- dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 659.578.912,-) atau (30,50%) dibanding arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.162.801.520,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan. Perseroan selalu berupaya untuk memaksimalkan peningkatan performa bisnis dengan tetap memperhatikan aspek-aspek risiko yang dapat timbul.

Arus kas dari aktivitas investasi

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 215.454.100,-) dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 27.859.633,-) atau 14,85% dibanding arus kas dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 187.594.467,-). Penurunan tersebut disebabkan oleh perolehan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 730.704.339,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 6.634.310.773,- atau 90,08% dibanding arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 7.365.015.112,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai perolehan aset tetap.

Perseroan selalu berupaya untuk mengembangkan usaha dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp 7.365.015.112,-) dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 6.929.105.402,-) atau (1.589,57%) dibanding arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 435.909.710,-). Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai perolehan aset tetap. Perseroan selalu berupaya untuk memaksimalkan peningkatan performa bisnis dengan tetap memperhatikan aspek-aspek risiko yang dapat timbul.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar (Rp 2.115.517.327,-) dimana terdapat penurunan sebesar (Rp 5.966.072.686,-) atau (154,94%) dibanding arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 3.850.555.359,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.681.073.693,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 2.738.048.344,- atau 93,04% dibanding arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.943.025.349,-. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penerimaan pinjaman bank, penerimaan pinjaman dari pihak berelasi, dan setoran modal melalui dividen saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas dari aktivitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.943.025.349,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 3.540.682.349,- atau (592,43%) dibanding arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 597.657.000,-). Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai penerimaan pinjaman bank dan penerimaan pinjaman dari pihak berelasi.

Pola arus kas yang dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

Perseroan tidak memiliki arus khas khusus terkait karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal.

Sumber likuiditas utama Perseroan adalah penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan utang bank. Selain sebagian dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan memperkirakan bahwa penerimaan kas dari aktivitas operasi dan fasilitas pinjaman bank akan terus menjadi sumber likuiditas utama Perseroan.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang belum digunakan yang berasal dari fasilitas kredit perbankan yang dapat digunakan saat diperlukan.

4. Analisis rasio keuangan

Berikut adalah rasio-rasio keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Rasio-rasio Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Profitabilitas					
Laba tahun berjalan terhadap total aset	2,45 %	2,34 %	6,58 %	10,66 %	13,26 %
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	5,53 %	4,59 %	15,89 %	20,40 %	19,59 %
Laba tahun berjalan terhadap penjualan	8,55 %	7,61 %	6,49 %	8,06 %	8,98 %
Laba bruto terhadap penjualan	26,16 %	23,55 %	22,50 %	19,13 %	18,76 %
EBITDA terhadap penjualan	14,25 %	12,02 %	11,39 %	12,47 %	13,75 %
EBIT terhadap penjualan	11,08 %	8,88 %	8,32 %	10,21 %	11,05 %
Solvabilitas					
Total liabilitas terhadap total aset	0,56 x	0,49 x	0,59 x	0,48 x	0,32 x
Total liabilitas terhadap total ekuitas	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
<i>Debt service coverage ratio</i>	1,25 x	0,96 x	1,42 x	0,91 x	0,48 x
<i>Interest coverage ratio</i>	6,89 x	7,47 x	7,73 x	18,28 x	12,78 x
Likuiditas					
Total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek	1,79 x	2,18 x	1,63 x	2,20 x	3,35 x
Kas dan bank terhadap total liabilitas jangka pendek	0,21 x	0,33 x	0,17 x	0,09 x	0,49 x
Pertumbuhan					
Penjualan	(72,24 %)	(75,23 %)	14,51 %	43,08 %	21,39 %
Laba bruto	(67,72 %)	(69,52 %)	34,62 %	49,73 %	1,18 %
Laba usaha	(63,39 %)	(76,61 %)	(7,88 %)	32,28 %	(5,04 %)
Total aset	(1,89 %)	6,47 %	49,32 %	59,79 %	20,10 %
Total liabilitas	(6,92 %)	9,15 %	83,28 %	136,36 %	11,75 %
Total ekuitas	5,24 %	4,03 %	18,30 %	23,29 %	24,53 %

*) Tidak diaudit

Profitabilitas

Rasio laba netto terhadap total aset

Rasio laba netto terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio laba terhadap total aset Perseroan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 2,45%, 2,34%, 6,58%, 10,66%, dan 13,26%.

Rasio laba netto terhadap total ekuitas

Rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari untuk para pemegang sahamnya. Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 5,53%, 4,59%, 15,89%, 20,40%, dan 19,59%.

Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh asetnya. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 0,56x, 0,49x, 0,59x, 0,48x, dan 0,32x.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh ekuitasnya. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,25x, 0,96x, 1,42x, 0,91x, dan 0,48x.

Likuiditas

Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek.

Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. Rasio total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, 31 Maret 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,79x, 2,18x, 1,63x, 2,20x, dan 3,35x.

5. Segmen operasi

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan memiliki fokus bisnis pada bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti coding, marking, labelling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging.

6. Peningkatan aspek kegiatan usaha yang bersifat material

Hingga saat ini, tidak terdapat kecenderungan peningkatan aspek kegiatan usaha yang bersifat material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

7. Kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

- a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)
Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Dasar Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.
Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

- c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan
Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

8. Komitmen investasi barang modal yang material

Hingga saat ini, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material.

9. Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan

Hingga saat ini, tidak terdapat kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

10. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan

Hingga saat ini, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

11. Kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan laporan Akuntan Publik

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan laporan Akuntan Publik.

VII. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan memiliki risiko. Sebelum calon investor memutuskan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan, calon investor harus dengan secara hati-hati mempertimbangkan seluruh informasi yang tercantum dalam Prospektus ini, termasuk risiko bisnis di bawah ini. Segala risiko yang pada saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau yang saat ini dianggap tidak material dapat memiliki dampak material terhadap bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Harga pasar dari Saham Yang Ditawarkan dapat menurun akibat risiko-risiko tersebut dan investor dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari investasi.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan dimana hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material, antara lain namun tidak terbatas pada hal-hal yang dibahas pada Bab VII dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko". Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan secara cermat factor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil kinerja Perseroan mungkin berbeda secara material dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan risiko berdasarkan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

1. Risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan menjadi semakin ketat, baik dari merk-merk ternama (internasional) maupun dari semakin banyaknya merk-merk baru yang muncul di pasar Indonesia. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam harga yang lebih rendah, inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, serta daya beli masyarakat. Selain itu Perseroan harus tetap mempertahankan relasi dengan pelanggan lama dan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga Perseroan dapat untuk menjadi pioneer di bidang usaha ini. Jika Perseroan tidak memiliki kemampuan dalam mengantisipasi persaingan tersebut, maka tentunya akan mengakibatkan beralihnya pelanggan Perseroan kepada pesaing, dimana pesaing dapat memberikan pelayanan, harga, serta kualitas dan jenis produk yang lebih kompetitif dari Perseroan, hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya penjualan Perseroan dan akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi

Kegiatan usaha Perseroan adalah menyediakan dan menjual mesin serta material dengan teknologi dan aplikasi tertentu. Di era teknologi maju seperti sekarang ini Perseroan harus selalu berupaya mengikuti perkembangan informasi industri dan teknologi dari waktu ke waktu, dari sisi perangkat lunak maupun perangkat keras. Perubahan teknologi yang terjadi di mesin industri dan *consumable*-nya harus bisa diantisipasi oleh Perseroan karena di masa depan teknologi akan selalu dan terus berkembang mengikuti

jaman dan kebutuhan. Jika hal tersebut tidak diantisipasi oleh Perseroan maka akan dapat mengakibatkan berkurangnya penjualan Perseroan akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

Risiko Ketergantungan pada Prinsipal.

Perseroan sebagai distributor untuk beberapa jenis barang menjalin kerja sama dengan beberapa Prinsipal, dimana kerjasama tersebut saling menguntungkan kedua belah pihak.

Perseroan bertanggung jawab untuk memperkenalkan, memasarkan dan menjamin *after sales* untuk produk yg dijual. Prinsipal sebagai pemilik produk menjamin kualitas atau mutu dan keberlangsungan produk. Sebagai Distributor, Perseroan tentu mempunyai resiko ketergantungan terhadap Prinsipal, seperti jaminan kualitas atau mutu, keberlangsungan produk dan ketepatan waktu dalam pengadaan barang. Jika Prinsipal tidak memenuhi kriteria produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan maka akan berdampak pada penurunan penjualan, berkurangnya pelanggan dan akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan selalu berupaya memperkuat kemitraan dengan Prinsipal untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerjasama. Perseroan juga selalu berupaya menambah jumlah Prinsipal berdasarkan kondisi industri dan permintaan pelanggan.

Risiko Ketersediaan Produk

Perseroan senantiasa harus memperhatikan persediaan produk agar tidak *out of stock* pada saat pelanggan membutuhkannya. Perseroan memonitor dan membuat perencanaan dengan mengestimasi kebutuhan akan persediaan barang dagang sesuai dengan permintaan pelanggan, mengutamakan produk prioritas, melibatkan semua pemangku kepentingan baik dengan Prinsipal maupun pelanggan. Guna efisiensi waktu, Perseroan memilih moda transportasi yang tepat dan lokasi gudang yang strategis dan sistem persediaan yang akurat. Perseroan juga akan melebihi jumlah persediaan barang dagang untuk produk-produk yang paling laku dan banyak diminati pelanggan.

Perubahan Harga Pokok Pembelian Persediaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan service seperti food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging usaha perseroan dipengaruhi oleh setiap perubahan harga pembelian persediaan secara global. Perseroan berusaha meminimalisir resiko perubahan harga barang-barang tersebut dengan membangun hubungan dan jaringan dengan semua pemasok seluas-luasnya dan menerima informasi sebanyak-banyaknya sehingga Perseroan dapat mengantisipasi pergerakan dan perubahan harga barang-barang agar dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi Perseroan. Antisipasi lain dilakukan Perseroan dengan berfokus pada produk dengan margin tinggi dan melakukan pengembangan ke produk-produk yang memiliki margin tinggi dan harga pembelian persediaan yang tidak terlalu berfluktuatif. Jika Perseroan terlambat mengantisipasi perubahan harga pokok pembelian persediaan maka akan berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan Perseroan dan akan berkurangnya margin pendapatan Perseroan.

Risiko Pendanaan Untuk Proyek Tertentu (Rental)

Dalam mencari peluang usaha dalam rangka mendapatkan dan meningkatkan peluang usaha, Perseroan sering kali diharuskan untuk mengambil peluang bisnis yang memerlukan pendanaan yang cukup signifikan. Saat ini pendanaan untuk proyek-proyek didapatkan melalui pendanaan dari dana eksternal seperti pinjaman dari Bank maupun dari dana internal. Sebagai contoh ketika Perseroan mendapatkan tender besar menyewakan unit-unit mesin ke pelanggan dimana unit yang diminta oleh pelanggan kosong atau sudah disewa pihak lain, untuk menjaga hubungan dan kontinuitas pendapatan maka Perseroan harus membeli unit tersebut. Jika hal ini terjadi maka akan berdampak pada peningkatan beban keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan, pendapatan dan kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan dan pengembangan perusahaan. Ketersediaan SDM secara kualitas dan kuantitas berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, hal ini yang berdampak pada pencapaian target pekerjaan yang sudah direncanakan. Pengelolaan SDM merupakan faktor kunci dalam keberhasilan tujuan Perseroan. Dari segi ketenagakerjaan, Perseroan wajib mengikuti undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku seperti standar Upah Minimum Regional (UMR), kepesertaan dalam perlindungan karyawan seperti kepesertaan karyawan dalam program badan penyelenggaraan jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan serta masa pensiun. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang terlatih dan yang bisa mengikuti perubahan dan perkembangan jaman, akan menghambat kemajuan Perseroan dan menyebabkan kehilangan peluang bisnis dan tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Perijinan untuk Barang-barang dan Komoditi Tertentu yang Berubah

Untuk barang-barang tertentu yang dijual oleh Perseroan, adakalanya memerlukan ijin khusus dari otoritas yang berwenang (Pemerintah). Ijin khusus tersebut terkadang memerlukan waktu dan proses yang panjang, serta terkadang ada perubahan peraturan, sehingga menghambat penjualan.

Beberapa barang yang di impor Perseroan saat ini membutuhkan ijin import dimana sebelumnya tidak diperlukan. Contoh Importasi produk *Absorbent pad* mengandung hasil hutan atau *pulp*, diperlukan Persetujuan Import Produk Kehutanan No.04.PI-64.24.0439.

Untuk importasi *plastic film*, saat ini membutuhkan Laporan Surveyor (Permendag no. 36 tahun 2023).

Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Perseroan saat ini berdiri dan beroperasi di Indonesia sehingga taat pada segala peraturan yang berlaku, segala perubahan peraturan pemerintah harus ditaati oleh Perseroan. Namun kedepannya apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan ataupun peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan akan membatasi ruang gerak dari Perseroan, tentunya akan sangat berpengaruh ke kegiatan usaha Perseroan.

3. Risiko umum

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagai Perusahaan Dagang, yang sebagian besar barang-barang dagangnya berasal dari luar negeri (impor) selalu berhubungan dengan mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya sangat berpengaruh (berdampak) terhadap harga pokok penjualan, perubahan daya beli barang yang dijual oleh Perseroan, berkurangnya kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kondisi Makro Ekonomi

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam pengadaan barang industri di Indonesia, kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan berdampak pada turunnya kinerja keuangan dan pendapatan Perseroan

Risiko Kebijakan Pemerintah di Bidang Impor

Perseroan berdagang bahan *consumables* atau penyewaan mesin yang berasal dari luar negeri sehingga jika ada pengetatan peraturan impor akan menyebabkan biaya dan waktu tambahan untuk pengajuan izin impor.

Untuk kebijakan Persetujuan Import Product Kehutanan No.04.PI-64.24.0439, Perseroan wajib menjaga kuota import yg diberikan pemerintah dalam 1 tahun dan mengajukan perpanjangan ijin import setiap tahunnya.

Untuk Kebijakan Laporan Surveyor (Permendag no. 36 tahun 2023), kebijakan ini mewajibkan Perseroan untuk melakukan Laporan Import ke Sucofindo untuk barang yang akan di import dimana setelah divalidasi oleh Sucofindo barang akan dilakukan proses inspeksi di negara asal.

Kebijakan ini menyebabkan waktu impor menjadi lebih panjang sekitar 10-14 hari Perseroan harus memperhitungkan tambahan waktu tersebut untuk menghindari kekurangan stok. Jika Perseroan terlambat mengantisipasi risiko ini maka akan berpengaruh pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko bagi investor

Risiko Likuiditas Saham Perseroan di Pasar Sekunder

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, namun tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder dengan tujuan untuk investasi jangka panjang. Dengan demikian tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham Perseroan tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham Perseroan yang lebih likuid.

Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham memiliki kemungkinan berfluktuasi secara luas dan mungkin juga dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses Penawaran Awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini dapat dipengaruhi antara lain:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan kinerja operasi Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan kinerja operasi Perseroan;
- Perbedaan dan perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan maupun negara Republik Indonesia yang menyebabkan spekulasi negatif maupun positif;
- Terjadi transaksi yang bersifat material atau keterbukaan informasi yang diumumkan oleh Perseroan;
- Kondisi pasar modal Indonesia yang berfluktuasi karena faktor domestik maupun internasional;
- Perubahan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri dan politik dan sosial secara umum;
- Pelepasan saham oleh pemegang saham yang memiliki porsi kepemilikan signifikan;
- Terlibatnya Perseroan dalam proses sengketa atau pengadilan dapat mengakibatkan spekulasi para investor maupun analis.

Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain: nilai saldo laba ditahan, kondisi keuangan dan arus kas, kebutuhan modal kerja, kebutuhan belanja modal, serta perikatan dan perjanjian yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan dalam rangka pengembangan usaha di masa mendatang dan risiko atas kerugian juga dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 5 September 2024 untuk Laporan keuangan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, yang ditanda tangani oleh Dr. Ahalik, S.E, Ak.,M.Si.,CPA, CPSAK,CMA,CA pada tanggal 29 Maret 2023 dan Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan pada tanggal 13 Juli 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan atas Laporan Keuangan” yang terdapat pada bab XIX dalam Prospektus ini.

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2006 berdasarkan akta Pendirian No.44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan Haji Warman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor 090515164654 tanggal 19 Maret 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.087 tanggal 31 Oktober 2023, Tambahan No.033953 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat dan berkantor pusat di Jl. Pangeran Jayakarta 135. Blok C 12-15, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat serta memiliki 1 (satu) kantor operasional di Perum Duta Garden Blok D No.43, Jurumudi Baru, Benda, Tangerang. Lokasi gudang penyimpanan barang-barang Perseroan berada di Komplek Pergudangan Nusa Indah Blok A.9, Jurumudi, Tangerang. Perseroan memiliki kantor yang dipergunakan sebagai ruang demo dan trial mesin-mesin Perseroan terletak di Jl. Dr. Sitanala No 11, Neglasari, Tangerang. Perseroan memiliki kantor representatif di Semarang dan Sidoarjo. Kantor Representatif Semarang berlokasi di Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sedangkan kantor representatif Sidoarjo berlokasi di Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23, Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana anggaran dasar Perseroan terakhir sebelum Akta RUPS Persetujuan Penawaran Umum adalah berdasarkan:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Master Print No.727 tanggal 28 Agustus 2008, dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-97679.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 18 Desember 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0123100.AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 18 Desember 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 14 November 2023, Tambahan No.35655; mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.235 tanggal 22 Juli 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 Juli 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0270586, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0144207.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.074 tanggal 16 September 2022, Tambahan No.031659 ("**Akta 235/2022**") mengenai: a) perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan; b) perubahan Pasal 3 anggaran dasar mengenai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Master Print No.328 tanggal 27 Desember 2023, dibuat di hadapan Melisa Salim, S.H., MH, MKn, pengganti Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Desember 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0163389.didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0262795.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 27 Desember 2023. diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.002 tanggal 5 Januari 2024, Tambahan No.000397 ("**Akta**

- 328/2023”)** mengenai: perubahan judul Pasal 18 anggaran dasar dan menambahkan ayat 3 sehingga berbunyi Penggunaan Laba, Pembagian Dividen Interim dan Pembagian Dividen.
4. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.347 tanggal 28 Desember 2023, dibuat di hadapan Melisa Salim, S.H., MH, MKn, pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Desember 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0164208, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0263789.AH.01.11.TAHUN2023 tanggal 28 Desember 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.002 tanggal 5 Januari 2024, Tambahan No.000398 (**“Akta 347/2023”**) mengenai: a) pembagian dividen saham; b) perubahan Pasal 4 anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan.
 5. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Master Print No.182 tanggal 28 Februari 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No.AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Februari 2024 dengan No. AHU-AH.01.03-0050242, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0043081.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 019 tanggal 5 Maret 2024, Tambahannya No.007129 (**“Akta 182/2024”**) mengenai:a) rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum; b) perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi PT MASTER PRINT Tbk;c) perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah; d) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum; e) mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;f) mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 6. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Master Print No.2 tanggal 15 Juli 2024, dibuat di hadapan Doktor Putra Hutomo SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No.AHU-0042580.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Juli 2024 dengan No. AHU-AH.01.03-0172124, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142595.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024 (**“Akta 2/2024”**) mengenai a) menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan

Tertutup dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang Undang Perseroan Terbatas; b) Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Master Print; c) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Tertutup termasuk menyesuaikan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan;

Dalam rangka penawaran umum saham perdana kepada Masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Master Print No.3 tanggal 16 Juli 2024, dibuat di hadapan Doktor Putra Hutomo SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No.AHU-0042817.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 Juli 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0172411, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143408.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 058 tanggal 19 Juli 2024, Tambahannya No.021293 ("Akta 3/2024"); Akta tersebut menerangkan pula persetujuan pemegang saham Perseroan pada pokoknya atas:

1. rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dengan mengeluarkan saham baru Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh termasuk saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi **PT MASTER PRINT Tbk**;
3. pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum;
Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;
4. mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
5. mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
6. menyetujui untuk menegaskan kembali penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan ARDI KUSUMA sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan sejak pendirian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
7. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:

- a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - e. hal-hal lain yang berkaitan;
8. memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan
 9. menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan dibidang pasar modal, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Akta No.3/2024 merupakan perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang:

1. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599)
2. Perdagangan Besar Produk Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (Kode KBLI 46699)
3. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591)
4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (Kode KBLI 77399)
5. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521)
6. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama:

1. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
2. Perdagangan besar produksi lainnya yang tidak diklarifikasikan di tempat lain (KBLI 46699);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk lainnya yang belum tercakup dalam salah satu kelompok perdagangan besar di atas. Termasuk perdagangan besar serat atau fiber tekstil dan lain-lain, perdagangan besar batu mulia (berlian, intan, safir dan lain-lain).

3. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya (KBLI 46591).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk keperluan industri dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer

B. Kegiatan usaha penunjang:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (Kode KBLI 77399)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

2. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, microchip dan IC (*Integrated Circuit*) dan PCB (*Printed Circuit Board*).

3. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, methanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Kegiatan usaha Perseroan yang saat ini dijalankan adalah bergerak dalam bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti *coding, marking, labelling* dan *product inspection system* serta *shrink-packaging, protective packaging, food packaging* dan *pharmaceutical (blister)packaging*.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SAAT PENDIRIAN DAN DALAM KURUN WAKTU 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

Riwayat struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan saat pendirian dan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Kwee Agustinus Tempo	400	400.000.000	80%
Indrawan	100	100.000.000	20%

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	500	500.000.000	100%
Jumlah saham dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Catatan

Penyetoran atas modal disetor pada saat pendirian tersebut baru dipenuhi dan dilakukan dengan uang tunai pada tanggal 22 Juni 2022 yang dibuktikan berdasarkan dan dilakukan oleh:

- a. Bukti setor dengan transfer melalui Livin by Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp52.000.000,00 (lima puluh dua juta Rupiah) oleh Tungga Wijaya ke dalam Perseroan.
- b. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Jessica Kusuma ke dalam Perseroan.
- c. Bukti setor dengan transfer melalui Livin by Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp26.000.000,00 (dua puluh enam juta Rupiah) oleh Ilham Djaja ke dalam Perseroan.
- d. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Edward Kusuma ke dalam Perseroan.
- e. Bukti setor dengan transfer melalui BCA tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Cindy Kusuma ke dalam Perseroan.
- f. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp377.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) oleh Ardi Kusuma ke dalam Perseroan.

Penyetoran modal untuk Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah dilakukan oleh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian dan Akta 187/2011 tersebut namun tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Atas keterlambatan penyetoran tersebut para pemegang saham Perseroan telah meratifikasi pelaksanaan penyetoran modal dalam Perseroan yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 dalam RUPS yang keputusannya dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.235 tanggal 22 Juli 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052238.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 Juli 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0270586, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0144207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.074 tanggal 16 September 2022, Tambahan No.031659 ("**Akta 235/2022**").

Mengingat:

- a. Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah memperoleh pengesahan dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- b. Kewajiban untuk melakukan penyetoran atas saham yang belum dilakukan penyetorannya ("**Saham Belum Disetor**") tetap berlaku dan beralih kepada pihak yang menerima pengalihan atas Saham Belum Disetor tersebut, yang pada akhirnya telah melakukan penyetoran secara penuh dengan uang tunai pada tanggal 22 Juni 2022;
- c. Akta 235/2022 yang memuat ratifikasi sebagaimana tersebut di atas telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta; dan
- d. tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan tata cara penyetoran modal dan keterlambatan penyetoran modal pada Akta Pendirian dan Akta No.187;

maka saham-saham Perseroan yang dikeluarkan berdasarkan Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah sah dikeluarkan oleh Perseroan dan dimiliki oleh pemegang saham Perseroan, dan dengan demikian pemegang saham dapat melaksanakan hak-hak atas saham-saham Perseroan tersebut.

Dalam Kurun waktu setelah Akta Pendirian telah terjadi pengalihan saham yaitu:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Master Print No.93 tanggal 10 Maret 2010, dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 1 April 2010 dengan No.AHU-AH.01.10-07943, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0024676.AH.01.09.TAHUN 2010 tanggal 1 April 2010 ("**Akta 93/2010**"), yang menerangkan mengenai Keputusan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham milik Indrawan sebanyak 100 (seratus) saham kepada Ardi Kusuma.
- b. Menyetujui penjualan sebagian saham milik Kwee, Agustinus Tempo sebanyak 150 (seratus lima puluh) saham kepada Ardi Kusuma.

Sehingga setelah jual beli saham tersebut dilaksanakan dan maka susunan para pemegang saham tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ardi Kusuma sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) saham atau sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- b. Kwee, Agustinus Tempo sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) saham atau sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Tahun 2021

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang berlaku pada tahun tahun 2021 adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Master Print No.187 tanggal 21 Desember 2011, dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-02804.AH.01.02.TAHUN 2012 tanggal 17 Januari 2012, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No.AHU-02804/AH.01.02.TAHUN 2012 tanggal 17 Januari 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0004432.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 17 Januari 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 2013, Tambahan No.9916 ("**Akta 187/2011**"), mengenai peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) dan modal yang disetor semula sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp650.000.000,00 (enam ratus lima puluh juta Rupiah); dimana struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan akta 187/2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ardi Kusuma	325	325.000.000	50
Kwee, Agustinus Tempo	325	325.000.000	50
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	650	650.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	1.850	1.850.000.000	

Catatan

Dalam kurun waktu setelah Akta 187/2011 sampai dengan Akta 104/2018 telah terjadi perubahan pemegang saham yaitu berdasarkan:

Akta 70/2016;

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Master Print No.70 tanggal 21 Maret 2016, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Maret 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0034217 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0037494.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Maret 2016 (“**Akta 70/2016**”) telah disetujui:

Penjualan seluruh saham milik Kwee, Agustinus Tempo sebanyak 325 (tiga ratus dua puluh lima) saham masing-masing kepada:

- (i) Ardi Kusuma sebanyak 130 (seratus tiga puluh) saham;
- (ii) Cindy Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham;
- (iii) Jessica Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham;
- (iv) Edward Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham;

Sehingga setelah jual beli saham tersebut dilaksanakan, maka susunan para pemegang saham tersebut adalah sebagai berikut:

- (i) Ardi Kusuma sebanyak 455 (empat ratus lima puluh lima) saham atau sebesar Rp 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta Rupiah);
- (ii) Cindy Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham atau sebesar Rp 65.000.000 (enam puluh lima juta Rupiah);
- (iii) Jessica Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham atau sebesar Rp 65.000.000 (enam puluh lima juta Rupiah);
- (iv) Edward Kusuma sebanyak 65 (enam puluh lima) saham atau sebesar Rp 65.000.000 (enam puluh lima juta Rupiah);

Jual beli saham tersebut direalisasikan dengan secara berturut-turut dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang dilegalisasi oleh Novianti, S.H., MM., Notaris di Jakarta dengan No.121/NV/Not-JakTim/III/W/2016; No. 122/NV/Not-JakTim/III/W/2016; No.123/NV/Not-JakTim/III/W/2016 dan No.124/NV/Not-JakTim/III/W/2016 seluruhnya tertanggal 21 Maret 2016.

Susunan pemegang saham yang berlaku pada kurun tahun 2021 dengan struktur permodalan berdasarkan Akta 187/2011 adalah berdasarkan:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Master Print No.104 tanggal 25 Januari 2018, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 Januari 2018 dengan No.AHU-AH.01.03-0048550, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0014644.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018 (“**Akta 104/2018**”) yang mengatur persetujuan hibah saham milik Ardi Kusuma sebanyak:

- b1. 52 (lima puluh dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp52.000.000,00 (lima puluh dua juta Rupiah) kepada Tungga Wijaya, yang telah dilakukan berdasarkan Akta Hibah Saham PT Master Print No.760/NV/Not-Jaktim/I/W/2018 tanggal 25 Januari 2018, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, dan
- b2. 26 (dua puluh enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp26.000.000,00 (dua puluh enam juta Rupiah) kepada Ilham Djaja, yang telah dilakukan berdasarkan Akta Hibah Saham PT Master Print No.761/NV/Not-Jaktim/I/W/2018 tanggal 25 Januari 2018, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta;

yaitu adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ardi Kusuma	377	377.000.000	58
Cindy Kusuma	65	65.000.000	10

Tungga Wijaya	52	52.000.000	8
Jessica Kusuma	65	65.000.000	10
Edward Kusuma	65	65.000.000	10
Ilham Djaja	26	26.000.000	4
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	650	650.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	1.850	1.850.000.000	

Catatan

1. Penyetoran atas modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta 187/2011 tersebut baru dipenuhi dan dilakukan dengan uang tunai pada tanggal 22 Juni 2022 yang dibuktikan berdasarkan dan dilakukan oleh:
 - a. Bukti setor dengan transfer melalui Livin by Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp52.000.000,00 (lima puluh dua juta Rupiah) oleh Tungga Wijaya ke dalam Perseroan.
 - b. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Jessica Kusuma ke dalam Perseroan.
 - c. Bukti setor dengan transfer melalui Livin by Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp26.000.000,00 (dua puluh enam juta Rupiah) oleh Ilham Djaja ke dalam Perseroan.
 - d. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Edward Kusuma ke dalam Perseroan.
 - e. Bukti setor dengan transfer melalui BCA tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta Rupiah) oleh Cindy Kusuma ke dalam Perseroan.
 - f. Bukti setor dengan transfer melalui Mandiri tertanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp377.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) oleh Ardi Kusuma ke dalam Perseroan.

Dengan jumlah penyetoran seluruhnya sebesar Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta Rupiah) yaitu mencakup besaran modal disetor pada saat pendirian dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta 187/2011.
2. Sehubungan dengan keterlambatan penyetoran, pemegang saham yaitu: Tungga Wijaya, Jessica Kusuma, Ilham Djaja, Cindy Kusuma, Edward Kusuma dan Ardi Kusuma (yang juga selaku pemegang saham yang melakukan penyetoran untuk Akta Pendirian dan Akta 187/2011) membuat pernyataan dan ratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Master Print No.11 tanggal 6 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan ("**Akta 11/2022**") yang memuat:
 - a. Menyetujui ratifikasi atas pelaksanaan penyetoran modal dalam Perseroan yang dilakukan dan dilaksanakan masing-masing pada tanggal 22 Juni 2022 oleh para pemegang saham Perseroan yaitu:
 - (i) Ardi Kusuma sebanyak Rp377.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 58% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) lembar saham dalam Perseroan.
 - (ii) Cindy Kusuma sebanyak Rp65.000.000,- (enam puluh lima juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 10% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 65 (enam puluh lima) lembar saham dalam Perseroan.
 - (iii) Jessica Kusuma sebanyak Rp65.000.000,- (enam puluh lima juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 10% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 65 (enam puluh lima) lembar saham dalam Perseroan.
 - (iv) Edward Kusuma sebanyak Rp65.000.000,- (enam puluh lima juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 10% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 65 (enam puluh lima) lembar saham dalam Perseroan.
 - (v) Tungga Wijaya sebanyak Rp52.000.000,- (lima puluh dua juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 8% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 52 (lima puluh dua) lembar saham dalam Perseroan.

(vi) Ilham Djaja sebanyak Rp26.000.000,- (dua puluh enam juta Rupiah) selaku pemilik dan atau pemegang 4% saham dalam Perseroan dengan total saham sebanyak 26 (dua puluh enam) lembar saham dalam Perseroan.

- b. Sehubungan dengan pelaksanaan penyeteroran modal tersebut di atas, para pemegang saham dengan tegas menyatakan pula menyetujui dan menerima serta mengesahkan (ratifikasi) segala perbuatan dan atau tindakan hukum yang telah dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan, terhitung sejak berdirinya Perseroan sampai dengan hari dan tanggal RUPS dan atau keputusan ini diadakan. Sehingga dengan demikian segala akibat dari perbuatan dan atau segala tindakan hukum yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan selama periode yang telah lampau (kedaluwarsa atau lewat waktu) tersebut untuk dan demi kepentingan Perseroan dinyatakan sebagai tindakan yang sah dari Perseroan dan merupakan tanggung jawab Perseroan, serta segala hak dan kewajiban terkait dengan kepemilikan saham-saham tersebut, segala keuntungan dan atau kerugian atas saham-saham tersebut menjadi hak dan kewajiban serta menjadi keuntungan dan atau kerugian bagi pemilik atau pemegang saham-saham tersebut, baik sebelum maupun sesudah adanya keputusan ini serta segala sesuatu yang akan timbul dikemudian hari, sepenuhnya menjadi hak dan kewajiban pemilik dan atau pemegang saham sebagaimana diatur dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2022

Berdasarkan:

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Master Print No.13 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan jual beli 52 (lima puluh dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp52.000.000,00 (lima puluh dua juta Rupiah) milik Tungga Wijaya kepada Ardi Kusuma;
- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Master Print No.14 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan jual beli 20 (dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) milik Ilham Djaja kepada Ardi Kusuma;
- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Master Print No.15 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan jual beli 2 (dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta Rupiah) milik Ilham Djaja kepada Cindy Kusuma;
- d. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Master Print No.16 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan jual beli 2 (dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta Rupiah) milik Ilham Djaja kepada Jessica Kusuma;
- e. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Master Print No.17 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan jual beli 2 (dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta Rupiah) milik Ilham Djaja kepada Edward Kusuma.

Jual beli saham tersebut di atas telah mendapat persetujuan para pemegang saham Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Master Print No.12 tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 8 Juli 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0030895, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0130671.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Sehingga struktur pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ardi Kusuma	449	449.000.000	69,1
Cindy Kusuma	67	67.000.000	10,3
Jessica Kusuma	67	67.000.000	10,3
Edward Kusuma	67	67.000.000	10,3
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	650	650.000.000	100,0
Jumlah saham dalam Portepel	1.850	1.850.000.000	

Berdasarkan Akta 235/2022, pemegang saham Perseroan menyetujui:

- a. pembagian dividen saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berasal dari laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.350.000.000,00 (dua puluh enam miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 26.350 saham yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham sebagaimana diuraikan pada huruf b dibawah ini;
- b. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp108.000.000.000,00 (seratus delapan miliar Rupiah); dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp650.000.000,00 (enam ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), yaitu dengan menerbitkan sebanyak 26.350 yang terjadi karena pembagian dividen saham yang berasal dari laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang dibagikan secara proporsional kepada:
 - b.1. Ardi Kusuma, sejumlah 18.202 (delapan belas ribu dua ratus dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.202.000.000,00 (delapan belas miliar dua ratus dua juta Rupiah).
 - b.2. Cindy Kusuma, sejumlah 2.716 (dua ribu tujuh ratus enam belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.716.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus enam belas juta Rupiah).
 - b.3. Jessica Kusuma, sejumlah 2.716 (dua ribu tujuh ratus enam belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.716.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus enam belas juta Rupiah).
 - b.4. Edward Kusuma, sejumlah 2.716 (dua ribu tujuh ratus enam belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.716.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus enam belas juta Rupiah).

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	108.000	108.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ardi Kusuma	18.651	18.651.000.000	69,1
Cindy Kusuma	2.783	2.783.000.000	10,3
Jessica Kusuma	2.783	2.783.000.000	10,3
Edward Kusuma	2.783	2.783.000.000	10,3
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	27.000	27.000.000.000	100,0
Jumlah saham dalam Portepel	81.000	81.000.000.000	

Catatan:

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp26.350.000.000,00 (dua puluh enam miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) berasal dari dividen saham yang berasal dari laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham tersebut di atas.

Akta 235/2022 juga menyatakan kembali keputusan ratifikasi yang dilakukan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 11/2022; sehingga **Akta 235/2011** telah memuat secara jelas keterlambatan penyetoran dan pelaksanaan penyetoran oleh pemegang saham sebagaimana Akta Pendirian dan Akta 187/2011.

Sehubungan dengan keterlambatan penyetoran modal saat pendirian tersebut, ketentuan hukum mengenai perseroan terbatas yang berlaku pada saat pendirian adalah Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (“UU 1/1995”); dengan memperhatikan UU No. 1/95 yang menjadi dasar hukum pendirian Perseroan Pasal 26 khususnya ayat 3 mengatur tenggat waktu penyetoran sebagai berikut *“seluruh saham yang telah dikeluarkan harus disetor penuh pada saat pengesahan perseroan dengan bukti penyetoran yang sah”*, sehingga kewajiban penyetoran modal pada saat pendirian berdasarkan ketentuan tersebut wajib telah disetor saat pengesahan atas pendirian perseroan.

Akta pendirian Perseroan dan Akta 187/2011 telah memperoleh pengesahan dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dengan demikian saham-saham Perseroan yang dikeluarkan berdasarkan Akta Pendirian dan Akta 187/2011 adalah sah dan pemegang saham dapat melaksanakan hak-hak atas saham-saham Perseroan tersebut.

Pengalihan saham yang dilakukan oleh pemegang saham atas saham yang belum dipenuhi kewajiban penyetorannya, tidak menghilangkan kewajiban pemegang saham yang menerima pengalihan saham tersebut untuk memenuhi kewajiban penyetoran atas saham tersebut; kewajiban penyetoran atas saham-saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian dan Akta 187/2011 pada akhirnya telah dipenuhi oleh pemegang saham Perseroan seluruhnya secara penuh pada tanggal 22 Juni 2022 dan kondisi atas keterlambatan pemenuhan penyetoran serta pengalihan saham yang dilakukan sebelum disetorkan telah diratifikasi dan disetujui berdasarkan Akta 11/2022 yang dinyatakan kembali dalam Akta 235/2022, dimana dengan dinyatakan kembali keputusan Akta 11/2022 dalam Akta 235/2022 maka kondisi penyetoran Perseroan telah tercatat pula dalam sistem Administrasi Hukum Umum (AHU).

Berdasarkan:

- a. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juli 2022 antara Ardi Kusuma dan PT Mitra Pack, telah dilakukan jual beli 18.381 (delapan belas ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.381.000.000,00 (delapan belas miliar tiga ratus delapan puluh satu juta Rupiah) milik Ardi Kusuma kepada PT Mitra Pack.
- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juli 2022 antara Cindy Kusuma dan PT Mitra Pack, telah dilakukan jual beli 2.783 (dua ribu tujuh ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.783.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) milik Cindy Kusuma kepada PT Mitra Pack.
- c. berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juli 2022 antara Jessica Kusuma dan PT Mitra Pack, telah dilakukan jual beli 2.783 (dua ribu tujuh ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.783.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) milik Jessica Kusuma kepada PT Mitra Pack.
- d. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juli 2022 antara Edward Kusuma dan PT Mitra Pack, telah dilakukan jual beli 2.783 (dua ribu tujuh ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.783.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) milik Edward Kusuma kepada PT Mitra Pack.

Jual beli saham tersebut di atas telah mendapat persetujuan para pemegang saham Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.390 tanggal 29 Juli 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 Juli 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0038654, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0147500.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	108.000	108.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mitra Pack Tbk	26.730	26.730.000.000	99
Ardi Kusuma	270	270.000.000	1
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	27.000	27.000.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	81.000	81.000.000.000	

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.347 tanggal 28 Desember 2023, dibuat di hadapan Melisa Salim, S.H., MH, MKn, pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Desember 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0164208, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0263789.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.002 tanggal 5 Januari 2024, Tambahan No.000398 (“Akta 347/2023”) mengenai:

- pembagian dividen saham dari kapitalisasi sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.900.000.000;
- peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 108.000.000.000 menjadi Rp 147.200.000.000; peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 27.000.000.000 menjadi Rp 36.800.000.000.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	147.200	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mitra Pack Tbk	36.432	36.432.000.000	99
Ardi Kusuma	368	368.000.000	1
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	36.800	36.800.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	110.400	110.400.000.000	

Catatan:

Penyetoran modal ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham ke dalam Perseroan sebesar Rp 9.800.000.000,00 (sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah) berasal dari:

- (i) Kapitalisasi sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022, dalam jumlah sebesar Rp 5.900.000.000,00 (lima miliar sembilan ratus juta Rupiah), yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham dalam Perseroan dalam bentuk dividen saham dengan perincian sebagai berikut:
- PT Mitra Pack Tbk sebesar Rp 5.841.000.000,00 (lima miliar delapan ratus empat puluh satu juta Rupiah);
 - Ardi Kusuma sebesar Rp 59.000.000,00 (lima puluh sembilan juta Rupiah).
- (ii) Setoran tunai sebesar Rp 3.900.000.000,00 (tiga miliar sembilan ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:
- PT Mitra Pack Tbk, sebesar Rp 3.861.000.000,00 (tiga miliar delapan ratus enam puluh satu juta Rupiah), sebagaimana dalam bukti setor melalui Bank Mandiri tertanggal 28 Desember 2023.
 - Ardi Kusuma, sebesar Rp 39.000.000,00 (tiga puluh sembilan juta Rupiah), sebagaimana dalam bukti transfer melalui Livin Bank Mandiri tertanggal 28 Desember 2023.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta 182/2024 pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal yang semula sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.472.000.000	36.800.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000	

Perseroan telah melakukan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres 13/2018”), dengan melaporkan pada sistem administrasi hukum umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti pelaporan pada tanggal 16 Agustus 2022 (“Pelaporan Pemilik Manfaat”) bahwa pemilik manfaat (ekonomis) atas Perseroan adalah Ardi Kusuma, di mana memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018.

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan penting sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB No.9120104170586 pada tanggal 8 Januari 2019 dan perubahan ke-1 pada tanggal 7 Februari 2024, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, dicetak tanggal 20 September 2024 mengenai penyesuaian penulisan nama Perseroan menjadi PT Master Print Tbk. NIB Perseroan juga memuat lampiran daftar kantor operasional Perseroan yang berlokasi di Perum Duta Garden Blok D No.43, Rt.001 Rw.008 Juru Mudi Baru Benda Kota Tangerang provinsi Banten dan Pergudangan Central Industrial Park (CIP) Blok Omega 22-23 Jl.Lingkar Timur No.KM 4, Area Sawah, Kemiri, Desa/ Kelurahan Kemiri, Kec.Sidorajo, Kab.Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan KBLI sebagai berikut:

Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha	
				Jenis	Status
46699	Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
46521	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
77399	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
46591	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
46651	Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	Rendah	NIB	Terbit
46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya	Perum Duta Garden Blok D No.43 RT 001 RW 008 Juru Mudi Baru Benda Kota Tangerang Banten, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15124	Rendah	NIB	Terbit
46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya	Pergudangan Central Industrial Park (CIP) Blok Omega 22-23, Jalan Lingkar Timur, No.KM.4, Area Sawah, Kemiri, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, 61234	Rendah	NIB	Terbit

2. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (KKPR)

Lembaga OSS menerbitkan KKPR No.31072210213171050 yang telah disetujui kepada Perseroan dengan lokasi usaha di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12-15 untuk kode KBLI 46599, 46699, 46521, 46651 dan 77399 dengan masa berlaku 31 Juli 2022 s/d 31 Juli 2025.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 11112210213515070 tanggal 11 November 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Bupati Sidoarjo Kepala DPMPSTP Kabupaten Sidoarjo untuk lokasi usaha Pergudangan CIP Omega 22-23 Jl.Lingkar Timur No. KM.4, Area Sawah, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Prov Jawa Timur, berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 19102210213671140 tanggal 19 Oktober 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Walikota Tangerang Kepala DPMPTSP Kota Tangerang untuk lokasi usaha Perum Duta Garden Blok D No.43 RT 001 RW 008, Kelurahan Juru Mudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten, berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan .

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No.27082410213374026 tanggal 27 Agustus 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Walikota Semarang Kepala DPMPTSP Kota Semarang untuk lokasi usaha Semarang Indah Blok E2 No.30 Tawang Mas, Semarang Barat Kota Semarang Jawa Tengah, berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan .

3. Tanda Daftar Gudang (TDG)

Lokasi Gudang Milik Perseroan di Pergudangan Central Industrial Park (CIP) Sidoarjo

Tanda Daftar Gudang (TDG) dengan No. PB-UMKU: 912010417058600000012 tanggal 23 Juli 2024 yang diterbitkan a.n. Bupati Sidoarjo Kepala DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo.

Lokasi Gudang yang disewa Perseroan di Jl. Nusa Indah 2 Blok A No.9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang.

Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang PB-UMKU: 200624008818900000001 tanggal 17 Juli 2024 dengan lokasi usaha di Jl. Nusa Indah 2 Blok A No.9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang.

4. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)

Perseroan telah memiliki SPPL tertanggal 30 Oktober 2023 yang tersimpan di dalam Sistem OSS untuk Kode KBLI 46599, 46591, 46699, 77399, 46521, 46651.

Perseroan telah memiliki SPPL tertanggal 30 Oktober 2023 yang tersimpan di dalam Sistem OSS untuk Kode KBLI 46599 untuk kantor perwakilan Perseroan di Perum Duta Garden Blok D No.43 RT. 001 RW.008 Juru Mudi Baru Benda Kota Tangerang Banten. Banten Benda Jurumudi Baru.

Perseroan telah memiliki SPPL tertanggal 30 Oktober 2023 yang tersimpan di dalam Sistem OSS untuk Kode KBLI 46599 untuk gudang Perseroan di Pergudangan Central Industrial Park (CIP) Blok Omega 22-23 Jl Lingkar Timur, No.KM 4, Area Sawah, Kemiri. Jawa Timur Sidoarjo Kemiri.

5. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)

Perseroan telah memperoleh PB-UMKU Persetujuan Tipe Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbangan dan Alat Perlengkapan No.912010417058600000004 yang diterbitkan melalui system OSS untuk Alat dengan jenis Timbangan Pengecekan dan Penyortir merek Now System dengan tipe NWC490S-300-3000-FB. PB-UMKU ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2027.

6. Surat Tanda Pendaftaran Distributor atau Agen Barang dan/ atau Jasa (STPD)

Perseroan telah memperoleh:

1. STPD No.9120104170586000000008 tanggal 21 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan melalui Sistem OSS yang menerangkan bahwa Perseroan merupakan distributor dari produsen Ryman Technologies Pte. Ltd. ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Agustus 2025; dan
2. STPD No. 9120104170586000000010 tanggal 30 Januari 2023 yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan melalui Sistem OSS yang menerangkan bahwa Perseroan merupakan distributor dari produsen Sealed Air Hongkong Limited ini berlaku sampai dengan 21 September 2024 masih dalam proses pengurusan.

Catatan:

Mengingat STPD yang dalam proses perpanjangan adalah untuk distribusi barang dengan produsen Sealed Air Hongkong Limited, dimana untuk mendistribusikan barang-barang dari produsen/ principle lainnya Perseroan telah didukung dengan STPD yang masih berlaku, dan mengingat proses yang dilakukan saat ini adalah perpanjangan atas STPD yang telah dimiliki Perseroan sebelumnya untuk mendistribusikan barang dari produsen Sealed Air Hongkong Limited maka hal tersebut tidak menghalangi Perseroan untuk melakukan kegiatan usahanya.

Berdasarkan konfirmasi Perseroan, Perseroan sudah mulai melakukan pengurusan atas proses perpanjangan sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Daftar Intrade Kementerian Perdagangan dengan Nomor Permohonan 02746/INATRADE.1/02/2024 namun karena terdapat persyaratan dokumentasi yang belum dilengkapi yaitu Legalisasi oleh Notaris dan Atase Perdagangan RI atau pejabat kantor perwakilan RI di negara Prinsipal sehingga atas proses perpanjangan tersebut belum terdapat perkembangan. Sebagai tambahan informasi berdasarkan penjelasan Perseroan, kontribusi penjualan Sealed Air Hongkong Limited sekitar 15%-20% dari Penjualan Perseroan, dengan demikian apabila Perseroan belum dapat melakukan distribusi hingga diperolehnya STPD, hal tersebut tidak berdampak buruk pada operasional Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 30 September 2024, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan pengurusan STPD tersebut selambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan.

3. STPD No. 91201041705860000011 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Perseroan merupakan distributor dari Liveo Research Singapore Pte. Ltd. ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2026.

7. Persetujuan Impor Produk Kehutanan

Persetujuan Impor Produk Kehutanan (API-P atau API-U) No.04.PI-64.24.0439 tanggal 16 Januari 2024, dikeluarkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia c.q. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri dengan uraian komoditas sebagai berikut:

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Volume/Jumlah	Satuan	Negara Asal	Pelabuhan Tujuan Akhir	Keterangan/Spesifikasi Barang
1.	4818.90.00	Lain-lain; Berasal dari kayu	35	Metrik Ton	Amerika Serikat, China	Tanjung Priok	Absorbent Pads
Total				35 Metrik Ton			

Persetujuan Impor Produk Kehutanan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

8. Izin Mendirikan Bangunan

Bangunan beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No.133-135 Blok C-15, Kel.Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta yang dimiliki oleh Perseroan telah memperoleh IMB berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.6189/IMB/1995 pada 21 Juni 1995 telah memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Perusahaan Dagang dan Industri Awan Mas (PT Awan Mas) untuk Kantor Hunian sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) unit.

Bangunan Perseroan di Jl. Perum Semarang Indah E.II, No.39 sampai dengan No.68 Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang telah memperoleh IMB berdasarkan Keputusan Walikota Semarang No.648.1/40/2005 Tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan kepada PT Semarang Indah tanggal 4 Januari 2005.

Bangunan Perseroan di Perumahan Duta Garden, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kota Tangerang telah memperoleh IMB berdasarkan Keputusan Walikota Tangerang No.648.3/Kep-1473/BPPMPT/IMB/2013 Tentang Izin Mendirikan Bangunan Atas Nama PT Duta Putra Mahkota/Ishak Quenda tanggal 29 Juli 2013

9. Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Kelas B

Bangunan beralamat di Jl.Pangeran Jayakarta No.133-135 Blok C-15 RT-RW, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta yang dimiliki oleh Perseroan telah memperoleh SLF Kelas B berdasarkan Keputusan Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat No.3/C.39b/31.71.02.1005.02.009.C.1a.b/2/TM.15.37/e/2023 pada 11 Januari 2023 telah menetapkan untuk memberikan SLF kepada Perseroan untuk kantor yang berlaku selama lima tahun sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 11 Januari 2028.

10. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung

Sertifikat Laik Fungsi Gedung No.SK-SLF-351508-26102022-001 tanggal 26 Oktober 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q.Bupati Sidoarjo c.q.Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo untuk Perseroan atas lokasi bangunan Gedung: Central Industri Park Blok Omega Kav.22-23, Kel/Desa Blurukidul, Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur sebagai Laik Fungsi berlaku selama 5 (lima) tahun.

Catatan:

Untuk Kantor Perseroan di Perum Duta Garden dan Kantor Semarang, Perseroan menyewa dari pihak terafiliasi Perseroan yaitu Ardi Kusuma.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 28 Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 ("PP 16/2021") mengatur: "Pemohon adalah Pemilik Bangunan Gedung atau yang diberi kuasa untuk mengajukan permohonan penerbitan PBG, SLF, RTB dan/atau SBKBG;" mengacu pada ketentuan Pasal 1 ayat 28 PP 16/2021 tersebut pihak yang berkewajiban melakukan pengurusan SLF adalah Pemilik Bangunan Gedung.

Berdasarkan Pasal 274 ayat 2 PP 16/2021 diatur bahwa SLF harus diperoleh oleh Pemilik sebelum Bangunan Gedung dapat dimanfaatkan.

Sanksi hukum terhadap penggunaan bangunan Gedung oleh Pemilik sebelum diperoleh SLF diatur dalam Pasal 327 ayat 1 dan 2 PP 16/2021 yaitu dapat dikenakan sanksi administratif berupa antara lain: peringatan tertulis; pembatasan kegiatan dan dapat dikenakan penghentian sementara pemanfaatan.

Namun demikian, Perseroan melakukan pengurusan SLF melalui OSS atas kantor di Perum Duta Garden dan Kantor Semarang sebagaimana dibuktikan dengan:

Bukti pengurusan OSS untuk Kantor Semarang dengan No.ID Izin SLF I-202409121117427599516 dengan status menunggu verifikasi persyaratan.

Bukti pengurusan OSS untuk Kantor Perum Duta Garden dengan No.ID Izin SLF I-202409121117427599516 dengan status menunggu verifikasi persyaratan.

Terkait dengan pengurusan tersebut berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 12 September 2024, Perseroan berkomitmen pengurusan SLF atas kantor Perseroan di Perum Duta Garden dan Kantor Perseroan di Semarang diselesaikan.

Status permohonan pengurusan SLF saat ini adalah menunggu verifikasi persyaratan.

11. Dokumen Perpajakan

Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Jakarta (Kantor Pusat)

Perseroan telah memperoleh NPWP No.02.491.930.0-026.000 dengan alamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135, C 12-15, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730, yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak Pratama Madya Dua, Jakarta Pusat dan telah terdaftar sejak tanggal 6 Juni 2006.

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No.PEM-00081/WPJ.06/KP.0403/2010 tanggal 18 Januari 2010 dikeluarkan oleh Kantor Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu yang menyatakan Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Tangerang

NPWP No.02.491.930.0-402.001 atas nama Perseroan, dengan alamat di Perumahan Duta Garden, Blok D 43, Jurumudi Baru, Benda, Kota Tangerang, Banten, 15124, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Tangerang Barat dan terdaftar sejak tanggal 18 Agustus 2017.

Sidoarjo

NPWP No.02.491.930.0-617.001 atas nama Perseroan, dengan alamat di Lingkar Timur KM 4 Kawasan Industri dan Komplek Kemiri, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Semarang

NPWP No.02.491.930.0-503.001 atas nama Perseroan, dengan alamat di Semarang Indah Blok E2 No.30 RT 002 RW 010 Tawangmas, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah.

12. Dokumen Ketenagakerjaan

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan yang berlaku terhitung tanggal 28 November 2022 sampai dengan tanggal 27 November 2024 dan telah mendapat pengesahan tanggal 28 November 2022 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.220809040/B/XI/2022.

BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan

BPJS Ketenagakerjaan

Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama Perseroan tanggal 19 Oktober 2023 dengan No. Pendaftaran Pemberi Kerja :15117035.

BPJS Kesehatan

Sertifikat No.514/SER/0901/1023 tertanggal 25 Oktober 2023 atas nama Perseroan dengan kode badan usaha 01144271, periode 1 Oktober 2023 – 30 September 2024.

Upah Minimum

Berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 28 Februari 2024 dan Slip Gaji Terendah Karyawan Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2024, upah yang dibayarkan Perseroan kepada karyawan telah memenuhi ketentuan tentang Upah Minimum sebagaimana diatur Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum junctis Keputusan Gubernur dari Provinsi yang wilayahnya mencakup lokasi kantor pusat maupun cabang Perseroan di Jakarta, Tangerang, Sidoarjo dan Semarang.

Wajib Laport Ketenagakerjaan

Lokasi Kantor	Alamat	No.Pelaporan	Tanggal Pelaporan	Tanggal Laport Kembali
Jakarta	Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730	10730.20231024.0002	24 Oktober 2023	24 Oktober 2024
Tangerang	Perumahan Duta Garden, Blok D 43, Jurumudi Baru, Benda, Kota Tangerang, Banten, 15124	15124.20231023.0002	23 Oktober 2023	23 Oktober 2024
Sidoarjo	Pergudangan Central Industrial Park (CIP) Blok Omega 22-23, Jalan Lingkar Timur, No.KM.4, Area Sawah, Kemiri, Kelurahan	61234.20231023.0001	23 Oktober 2023	23 Oktober 2024

	Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, 61234			
Semarang	Ruko Semarang Indah Blok E2 No.30 Madukoro Semarang Barat RT 02 RW 010, Kel. Tawan Mas, Kec. Kota Semarang	50144.20231023.0001	23 Oktober 2023	23 Oktober 2024

D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Perjanjian dengan Pihak Afiliasi, sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Menyewa

1. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.02/SP/DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Penyewa) Ardi Kusuma (Yang Menyewakan)
Obyek Sewa	:	Tanah dengan SHM No.1622/Jurumudi Baru seluas 56 m2 dan SHGB No.3566/Jurumudi Baru seluas 197 m2 yang keduanya tercatat atas nama Ardi Kusuma ("Tanah"), yang di atasnya berdiri sebuah bangunan seluas 197 m2 yang terletak di Perum Duta Garden D.01/43 RT 024 RW 08, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Tangerang ("Bangunan"). Yang Menyewakan hendak menyewakan seluruh dari Tanah dan Bangunan yaitu Tanah seluas 56 m2 dan Bangunan seluas 197 m2 kepada Penyewa dan Penyewa menyatakan persetujuannya untuk menyewa bangunan tersebut.
Jangka Waktu	:	1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2031
Biaya Sewa	:	Rp1.875.000.000,00 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu tersebut.
Penggunaan Tanah dan Bangunan	:	Selama dalam jangka waktu berlangsungnya sewa menyewa, Penyewa menggunakan Tanah dan Bangunan hanya diperuntukkan sebagai kantor Penyewa
Penyelesaian Perselisihan	:	Apabila ada hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Perjanjian ini dan juga jika terjadi perbedaan penafsiran atas seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini maka Penyewa dan Yang Menyewakan sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak menyelesaikan perselisihan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara hukum yang berlaku di Indonesia
Catatan	:	Perjanjian Sewa menyewa ini dibuat dengan ketentuan yang umum dan wajar.

2. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.01/SP/DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Penyewa) Ardi Kusuma (Yang Menyewakan)
Obyek Sewa	:	Tanah dengan SHM No.1312/Jurumudi Baru seluas 56 m2 dan SHGB No.3410/Jurumudi Baru seluas 197 m2 yang keduanya tercatat atas nama Ardi Kusuma ("Tanah"), yang di atasnya berdiri sebuah bangunan seluas 197 m2 yang terletak di Perum Duta

		Garden D.01/42 RT 024 RW 08, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Tangerang (“Bangunan”). Yang Menyewakan hendak menyewakan seluruh dari Tanah dan Bangunan yaitu Tanah seluas 56 m2 dan Bangunan seluas 197 m2 kepada Penyewa dan Penyewa menyatakan persetujuannya untuk menyewa bangunan tersebut.
Jangka Waktu	:	1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2031
Biaya Sewa	:	Rp1.900.000.000,00 (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu tersebut.
Penggunaan Tanah dan Bangunan	:	Selama dalam jangka waktu berlangsungnya sewa menyewa, Penyewa menggunakan Tanah dan Bangunan hanya diperuntukkan sebagai kantor Penyewa
Penyelesaian Perselisihan	:	Apabila ada hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Perjanjian ini dan juga jika terjadi perbedaan penafsiran atas seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini maka Penyewa dan Yang Menyewakan sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak menyelesaikan perselisihan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara hukum yang berlaku di Indonesia
Catatan	:	Perjanjian Sewa menyewa ini dibuat dengan ketentuan yang umum dan wajar.

3. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.02/SP/DIR/IX/2020 tanggal 8 September 2020 *juncto* Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.12/SP-ADD/DIR/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Penyewa) PT Mitra Pack (Yang Menyewakan)
Obyek Sewa	:	Tanah dengan SHM No.00761/Karangsari seluas 1.419 m2 dan SHGB No.00762/Karangsari seluas 473 m2 yang keduanya tercatat atas nama Ardi Kusuma (“Tanah”), yang di atasnya berdiri sebuah bangunan seluas 1.519 m2 yang terletak di Jl. Dr. Sitanala No.11, Kel. Karangsari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang (“Bangunan”). Pemilik hendak menyewakan Tanah dan Bangunan kepada Penyewa dan Penyewa menyatakan persetujuan untuk menyewa Tanah dan Bangunan tersebut.
Jangka Waktu	:	1 September 2020 sampai 1 September 2032
Biaya Sewa	:	Rp2.611.874.910,- (dua miliar enam ratus sebelas juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus sepuluh Rupiah) untuk jangka waktu tersebut.
Penggunaan Tanah dan Bangunan	:	Selama dalam jangka waktu berlangsungnya sewa menyewa, Penyewa menggunakan Tanah dan Bangunan hanya diperuntukkan sebagai kantor Penyewa Penyewa tidak diperkenankan menggunakan Tanah dan Bangunan tersebut untuk kegiatan usaha yang bertentangan dengan undang-undang ketertiban umum dan kesusilaan.
Penyelesaian Perselisihan	:	Apabila ada hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Perjanjian ini dan juga jika terjadi perbedaan penafsiran atas seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini maka Penyewa dan Yang Menyewakan sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak

		menyelesaikan perselisihan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara hukum yang berlaku di Indonesia
Catatan	:	Perjanjian Sewa menyewa ini dibuat dengan ketentuan yang umum dan wajar.

4. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.01/SP/DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Penyewa) PT Mitra Pack (Yang Menyewakan)
Obyek Sewa	:	Tanah dengan SHM No.1861/Jurumudi seluas 189 m2 dan SHGB No.340/Jurumudi seluas 394 m2 yang keduanya tercatat atas nama Ardi Kusuma ("Tanah"), yang di atasnya berdiri sebuah bangunan seluas 583 m2 yang terletak di Jl. Nusa Indah 2 Blok A No.9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda ("Bangunan"). Yang Menyewakan hendak menyewakan seluruh dari Tanah dan Bangunan yaitu Tanah seluas 394 m2 dan Bangunan seluas 583 m2 kepada Penyewa dan Penyewa menyatakan persetujuannya untuk menyewa bangunan tersebut.
Jangka Waktu	:	1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2029
Biaya Sewa	:	Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu tersebut.
Penggunaan Tanah dan Bangunan	:	Selama dalam jangka waktu berlangsungnya sewa menyewa, Penyewa menggunakan Tanah dan Bangunan hanya diperuntukkan sebagai gudang Penyewa
Penyelesaian Perselisihan	:	Apabila ada hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Perjanjian ini dan juga jika terjadi perbedaan penafsiran atas seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini maka Penyewa dan Yang Menyewakan sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak menyelesaikan perselisihan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara hukum yang berlaku di Indonesia
Catatan	:	Perjanjian Sewa menyewa ini dibuat dengan ketentuan yang umum dan wajar. Untuk lokasi Gudang Nusa Indah telah diterbitkan Tanda Daftar Gudang No.PB-UMKU 200624008818900000001 tanggal 17 Juli 2024.

5. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Dan Bangunan No.16/SP/DIR/IX/2022 tanggal 1 September 2023, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Penyewa) PT Mitra Pack (Yang Menyewakan)
Obyek Sewa	:	Tanah dengan SHM No.11.01 12.133.01647 seluas 102 m2 dan SHGB No.1647/Tawangmas seluas 102 m2 keduanya tercatat atas nama Ardi Kusuma ("Tanah"), yang di atasnya berdiri sebuah bangunan seluas 100 m2 yang terletak di Jl. Semarang Indah E.02130 RT 002 RW 10 Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah ("Bangunan"). Yang Menyewakan hendak menyewakan seluruhnya dari Tanah dan Bangunan yaitu Tanah seluas 102 m2 dan Bangunan seluas 100 m2 kepada Penyewa dan Penyewa menyatakan persetujuannya untuk menyewa bangunan tersebut.

Jangka Waktu	:	1 September 2023 sampai 31 Agustus 2028
Biaya Sewa	:	Rp82.884.469,- (delapan puluh dua juta delapan ratus delapan puluh empat ribu empat ratus enam puluh sembilan Rupiah) untuk jangka waktu tersebut.
Penggunaan Tanah dan Bangunan	:	Selama dalam jangka waktu berlangsungnya sewa menyewa, Penyewa menggunakan Tanah dan Bangunan hanya diperuntukkan sebagai kantor perwakilan Perseroan di Semarang
Penyelesaian Perselisihan	:	Apabila ada hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Perjanjian ini dan juga jika terjadi perbedaan penafsiran atas seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini maka Penyewa dan Yang Menyewakan sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak menyelesaikan perselisihan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara hukum yang berlaku di Indonesia
Catatan	:	Perjanjian Sewa ini dibuat dengan ketentuan umum dan wajar. Atas lokasi yang disewa Perseroan berdasarkan Perjanjian ini, telah diterbitkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No.27082410213374026 tanggal 27 Agustus 2024 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atas nama Wali Kota Semarang Kepala DPMPTSP Kota Semarang untuk lokasi usaha di Semarang Indah Blok E2 No.30 Tawangmas Semarang.

Perjanjian Pinjam Pakai

Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 28 Februari 2024, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT Mitra Pack Tbk (Pihak Pertama); Perseroan (Pihak Kedua)
Obyek Pinjam Pakai	:	1) Pihak Pertama selaku pemegang saham pengendali Pihak Kedua adalah pemilik tanah dan bangunan gedung kantor yang terletak di Jalan Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10730. 2) Pihak Kedua bermaksud untuk meminjam suatu ruangan dari bangunan tersebut seluas 31 m2 (" Obyek Pinjam Pakai ") yang akan digunakan atau dipakai oleh Pihak Kedua untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.
Pinjam Pakai	:	Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjam pakai kepada Pihak Kedua, sebagaimana Pihak Kedua dengan ini menyatakan menerima pinjam pakai Obyek Pinjam Pakai, yang akan dipakai oleh Pihak Kedua untuk menialankan kegiatan usahanya.
Biaya	:	1) Para Pihak sepakat bahwa pemberian pinjam pakai Obyek Pinjam Pakai oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan tanpa dikenakan biaya ataupun pembayaran apapun, dengan memperhatikan ketentuan angka 2 di bawah ini;

		2) Pihak Kedua wajib menanggung seluruh biaya operasional yang perlu dikeluarkan terkait Obyek Pinjam Pakai, termasuk biaya pemeliharaan dan perbaikan jika diperlukan), dan karenanya Pihak Pertama dibebaskan dari kewajiban menanggung biaya-biaya tersebut.
Jangka Waktu	:	Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini, berhak memakai atau menggunakan Obyek Pinjam Pakai sejak tanggal dibuat dan ditandatanganinya Perjanjian ini sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua dengan menandatangani perjanjian yang mengatur hal tersebut.
Pengalihan	:	Pihak kedua tidak berhak dan tidak diizinkan untuk mengoper dan/atau menyerahkan dengan cara apapun juga hak-hak Pihak Kedua yang timbul berdasarkan Perjanjian ini kepada orang atau pihak lain tanpa perjanjian tertulis dari Pihak Pertama.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Utara

Perjanjian Pinjaman

Surat Perjanjian Pinjaman No.001/SPP-BOD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	1) Perseroan (Kreditur); 2) Tunggawijaya (Debitur)
Jumlah Pinjaman	:	Kreditur memberikan pinjaman kepada Debitur sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah), yang dibayarkan oleh Kreditur kepada Debitur selambatnya 7 hari kerja setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan cara pemindahbukuan milik Debitur.
Jangka Waktu	:	Debitur wajib mengembalikan seluruh jumlah pinjaman yang diberikan Kreditur dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai tanggal 1 Januari 2027.
Bunga	:	3% (tiga persen) per tahun yang dibayarkan diakhir dan/atau saat pelunasan.
Kewajiban Debitur	:	1) Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku; 2) Segera memberitahukan kepada Kreditur secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik perkara perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan, maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur.
Kejadian Kelalaian	:	1) Satu atau lebih dari tindakan atau peristiwa di bawah ini merupakan Kejadian Kelalaian: a) Kelalaian Debitur untuk membayar fasilitas pinjaman pada waktu dan dengan cara sebagaimana ditentukan dalam perjanjian ini; b) Debitur lalai atau tidak memenuhi syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini;

		<p>c) Debitur terlibat dalam perkara di Pengadilan yang menurut penilaian Kreditur dapat mengakibatkan Debitur wajib membayar ganti rugi dan/atau pembayaran lainnya yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melakukan pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman.</p> <p>2) Apabila Debitur berkewajiban untuk melakukan suatu kewajiban berdasarkan perjanjian ini dalam suatu waktu yang ditetapkan dan Debitur lalai melaksanakannya, maka dengan lewatnya waktu saja sudah merupakan bukti yang sah dan cukup untuk kelalaian Debitur sehingga tidak diperlukan suatu pemberitahuan (somasi) atau surat lain serupa dengan itu.</p> <p>3) Dalam hal terjadi kelalaian, maka Para Pihak bersepakat untuk mengesampingkan dan melepaskan berlakunya ketentuan Pasal 1256 dan Pasal 1267 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, sehingga keputusan Pengadilan untuk memutuskan pengakhiran perjanjian ini tidak diperlukan dan Kreditur berhak menyatakan fasilitas pinjaman menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus oleh Debitur kepada Kreditur, dengan ketentuan kewajiban Debitur yang timbul dari perjanjian ini tetap wajib untuk dipenuhi.</p> <p>4) Jika fasilitas pinjaman menjadi jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ini, maka Kreditur berhak untuk melaksanakan hak-haknya untuk memperoleh pengembalian fasilitas pinjaman beserta bunganya jika ada) berdasarkan skema sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 5 perjanjian ini.</p>
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
Catatan	:	<p>Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.001/SP-DK/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, menerangkan bahwa Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Akta No.10 tanggal 12 Maret 2020 PT. Master Print ("Perseroan") memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas nama Tungga Wijaya untuk menerima pinjaman dana sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) dari PT. Master Print guna biaya renovasi rumah, dengan jangka waktu pengembalian 5 (lima) tahun dan dengan bunga 3% per tahun.</p> <p>Pada saat pinjaman diberikan berdasarkan_Surat Perjanjian No.001/SPP-BOD/1/2022 tanggal 3 Januari 2022, saat itu Tungga Wijaya merupakan pemegang saham Perseroan sebesar 8%, serta sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>Pinjaman tersebut adalah pinjaman yang bersifat <i>soft loan</i>; mengingat posisi Pak Tungga Wijaya sebagai Direktur Perseroan dengan demikian pinjaman tersebut dianggap sebagai fasilitas kepada Direktur dengan ketentuan yang umum dan wajar dalam perjanjian sejenis.</p>

E. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian Kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/0400/KMK/2019 tanggal 30 September 2019, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum VIII (Kedelapan) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/0400/KMK/2019 No.08 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, berdasarkan Akta Addendum IX (kesembilan) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/0400/KMK/2019 No. 17 tanggal 25 September 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	1) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) 2) Perseroan (Debitur)
Fasilitas dan Jumlah Kredit	:	Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian, dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah)
Penggunaan	:	Tambahan modal kerja distributor <i>packaging (shrink, protective, food and beverage packaging)</i>
Jangka Waktu Fasilitas	:	30 September 2024 sampai 29 September 2025
Jatuh Tempo	:	29 September 2025
Suku Bunga	:	Atas Fasilitas Kredit, Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per annum, efektif floating dibayar setiap tanggal 15 (lima belas) setiap bulan dan suku bunga dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank
Denda Perlunasan Dipercepat	:	Denda pelunasan dipercepat sebesar 3,00% (tiga persen) dari limit kredit dan diinformasikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelunasan
Jaminan/Agunan	:	Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran kembali dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank berdasarkan perjanjian, Debitur dan/atau pihak ketiga lainnya dengan ini menyerahkan agunan sebagai berikut: 1) <i>Fixed Asset</i> : i) Tanah dan bangunan ruko yang terletak di Jalan Pangeran Jayakarta No.133-135 Blok C No.15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, terdaftar atas nama Perseroan dengan bukti kepemilikan berupa: - SHGB No.5325/Mangga Dua Selatan seluas 31 m ² ; - SHGB No.5330/Mangga Dua Selatan seluas 30 m ² , atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.02590/2019.

	<p>ii) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Modernland, Jalan Puteri IV Blok B-3 No.24, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Edward Kusuma, dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.02276/Kelapa Indah seluas 180 m², yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.700.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.07037/2021 tanggal 29 Desember 2021.</p> <p>iii) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Modernland, Cluster Havana Blok CH-9 No.02, Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Edward Kusuma dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.1754/Cipete seluas 104 m², yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.350.000.000,00 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.07023/2021 tanggal 29 Desember 2021.</p> <p>iv) 2 (dua) unit ruko yang terletak di Komplek Ruko Duta Garden D1 No.42 dan 43, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Ardi Kusuma dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No.3410/Jurumudi Baru seluas 56 m²; - SHGB No.3656/Jurumudi Baru seluas 56 m², <p>atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp3.950.000.000,00 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.00258/2022 tanggal 18 Januari 2022.</p> <p>v) 2 (dua) unit apartment yang terletak di Apartment 1 Park Residence Tower C Lantai 15 No.C.15.C dan C.15.D, Jalan Taman Gandaria, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta terdaftar atas nama Meily Hasan, dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHM Atas Satuan Rumah Susun No.404/Kramat Pela seluas 79 m²; - SHM Atas Satuan Rumah Susun No.405/Kramat Pela seluas 82 m², <p>atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.00192/2022 tanggal 17 Januari 2022.</p> <p>vi) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Jalan Taman Bunga III Blok J1-01, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota</p>
--	---

	<p>Tangerang dengan bukti kepemilikan SHM No.1274/Kelapa Indah, atas nama Ardi Kusuma seluas 119 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah).</p> <p>vii) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Jalan Taman Bunga V Blok J3-09, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dengan bukti kepemilikan SHM No.02460/Kelapa Indah atas nama Edward Kusuma seluas 90 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).</p> <p>viii) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Perumahan Pratama Green Residence Blok A No.6, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHM No.03757/Kedungpane atas nama Ardi Kusuma seluas 120 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah).</p> <p>ix) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Semarang Indah Blok E.2 No.45, Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHM No.02285/Tawangmas atas nama Ardi Kusuma seluas 96 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta Rupiah).</p> <p>x) Tanah dan bangunan berupa ruko di Ruko Semarang Indah Blok E.2 No.30 Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHGB 01647/Tawangmas atas nama Ardi Kusuma seluas 102 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.100.000.000,00 (satu miliar seratus juta Rupiah).</p> <p>xi) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Permata Sukodono Raya Blok C.1 No.21 Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No.356/Sukodono atas nama Ardi Kusuma seluas 90 m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta Rupiah).</p> <p>xii) 2 (dua) bidang tanah berikut bangunan ruko yang berdiri di atas tanah tersebut yang terletak di Komplek Ruko Rukan Makmur Indah (RMI) Jalan Ngagel Jaya Selatan Blok J No.25-26 Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No.00586/Baratajaya seluas 66 m2; - SHGB No.00587/Baratajaya seluas 66 m2,
--	--

keduanya atas nama Ardi Kusuma, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp4.300.000.000,00 (empat miliar tiga ratus juta Rupiah).

Catatan:

Edward Kusuma adalah Direktur Perseroan yang juga merupakan anak dari Ardi Kusuma selaku Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan.

Meily Hasan adalah istri dari Ardi Kusuma selaku PSPT Perseroan.

Sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Ardi Kusuma, Edward Kusuma dan Meily Hasan, Perseroan tidak memiliki kewajiban apapun kepada pihak-pihak tersebut.

2) *Non Fixed Asset:*

i) Piutang usaha telah diikat Fidusia sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00698625.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) dan diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia atas Piutang Dagang No.10 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan nilai penjaminan menjadi Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah);

ii) Persediaan yang telah diikat Fidusia Notarial sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00698627.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah) dan telah diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia atas Barang Persediaan No.11 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan nilai penjaminan menjadi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah).

Atas agunan *Fixed Asset* dan *Non Fixed Asset* yang diserahkan, diikat secara yuridis sempurna sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Biaya pengikatan menjadi beban Debitur. Agunan *Fixed Asset* dan *Non Fixed Asset* tersebut di atas *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Transaksional yang diterima Debitur berdasarkan:

- Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO.JTH/0419/KMK/2021, Akta No.64 tanggal 30 November 2021 dibuat di hadapan Siti Rohmah Caryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan Addendum III (Ketiga) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH/0419/KMK/2021, Akta No.09 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris

	<p>di Jakarta, dengan pagu atau limit sebesar Rp18.000.000.000,00 (delapan belas miliar Rupiah). Beserta Addendum-addendum serta hutang-hutang lainnya yang akan ada berdasarkan Perjanjian Kredit ataupun Perjanjian Garansi Bank ataupun fasilitas lain yang telah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.</p>
<p>Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur</p>	<p>: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan pemberitahuan kepada Bank atas setiap perubahan anggaran dasar serta menyerahkan copy akta perubahan beserta pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait namun tidak terbatas dengan: <ol style="list-style-type: none"> a) Perubahan susunan pengurus (Direksi dan/atau Dewan Komisaris). b) Perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha perusahaan Debitur). c) Perubahan struktur permodalan, modal disetor Debitur dan/atau pembagian dividen. <p>Selambat-lambarnya 30 hari kerja sejak tanggal perubahan akta tersebut.</p> 2) Menyampaikan laporan kegiatan usaha yang meliputi pembelian, penjualan, harga pokok penjualan, daftar stock dan piutang usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan; 3) Menyampaikan laporan keuangan <i>in-house</i> setiap semester paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan dan menyerahkan laporan keuangan audited oleh KAP rekanan Bank maksimal diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 4) Menyerahkan surat penunjukan KAP rekanan Bank (untuk mengaudit laporan keuangan posisi per tanggal 31 Desember 2023) paling lambat 31 Januari 2024; 5) Memelihara kolektibilitas fasilitas kredit produktif maupun konsumtif di Bank maupun Bank lain selalu dalam keadaan lancar baik atas nama Debitur maupun pengurus dan atau pemegang saham serta Group Usaha; 6) Baki debet seluruh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) tercover oleh 143% (seratus empat puluh tiga persen) dari nilai (Dana Debitur di Bank + Persediaan + Piutang Usaha + Uang Muka Pembelian Hutang Usaha + Uang Muka Penjualan/Pendapatan Diterima Dimuka) 7) Menyerahkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang dan Surat Tanda Terima Setoran/Bukti Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas seluruh agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank paling lambat tanggal 31 Oktober setiap tahunnya;

	<ol style="list-style-type: none"> 8) Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit; 9) Meningkatkan saldo rata-rata sebesar 5% (lima persen) dari limit kredit; 10) Mencadangkan dana dan diblokir di rekening <i>Auto Grab Fund</i> (AGF) atas nama Debitur di Bank minimal sebesar 1 (satu) kali kewajiban bunga terhadap Bank sebagai cadangan pembayaran sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas; 11) Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tempo dan menyerahkan copy sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang diperpanjang kepada Bank selambatnya 2 (dua) minggu sejak proses perpanjangan dokumen melalui instansi terkait selesai dilakukan; 12) Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur; 13) Melakukan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 24 bulan atau sesuai kebutuhan Bank yang dilaksanakan oleh Bank atau perusahaan penilai rekanan Bank atas beban biaya Debitur dan direview oleh Bank. Apabila terdapat penurunan nilai jaminan, Debitur bersedia menambah jaminan minimal sebesar penurunan nilai jaminan dimaksud. 14) Meningkatkan penyaluran transaksi usaha melalui Bank minimal sebesar 70% (tujuh puluh persen) dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit, jika tidak terpenuhi maka akan ada penyesuaian suku bunga akan naik sebesar 0,50% (nol koma lima puluh persen) terhadap fasilitas kredit Debitur; 15) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Bank atas progress IPO (<i>Initial Public Offering</i>) posisi akhir bulan Februari 2024, April 2024 dan posisi per dua bulan berikutnya apabila IPO tidak jadi terselenggara pada Mei atau Juni 2024. Laporan tertulis tersebut disampaikan paling lambat 30 hari kalender setelah periode laporan.
Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur	<p>: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan perubahan pemegang saham, modal saham, serta pemindahan saham yang menyebabkan kepemilikan PT Mitra Pack Tbk dibawah 51% dan/atau tidak memiliki hak kendali atas perusahaan serta melakukan penurunan modal. Ultimate Share Holder wajib tetap berada pada Ardi Kusuma; 2) Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu cash flow perusahaan; 3) Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau group usaha; 4) Pindah lokasi kantor/tempat usaha dan/atau mengganti nomor telepon Debitur/key person tanpa seizin Bank.

		<p>Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/tempat usaha/nomor telepon maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;</p> <p>5) Memindah tangankan barang <i>fixed asset</i> yang menjadi agunan di Bank;</p> <p>6) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain;</p> <p>7) Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;</p> <p>8) Menyewakan obyek agunan <i>fixed asset</i>;</p> <p>9) Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.</p>
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri yang wewenangnya meliputi wilayah tempat kantor Bank yang memberi pinjaman.

Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: RCO.JTH/0419/KMK/2021 No. 64 tanggal 30 November 2021 yang dibuat di hadapan Siti Rohmah Caryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum III (Ketiga) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH/0419/KMK/2021 No.09 tanggal 19 Januari 2024 yang akan berakhir pada tanggal 29 September 2024; berdasarkan Akta Addendum IV (Ke empat) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO.JTH/0419/KMK/2021 No.18 tanggal 25 September 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	1) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) 2) Perseroan (Debitur)
Fasilitas dan Jumlah Kredit	:	Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Transaksional dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian, dengan limit sebesar Rp13.000.000.000,00 (tiga belas miliar Rupiah)
Penggunaan	:	Tambahan modal kerja distributor <i>plastic packaging (shrink, protective, food and beverage packaging)</i>
Jangka Waktu Fasilitas	:	30 September 2024 sampai 29 September 2025
Suku Bunga	:	Atas Fasilitas Kredit, Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per annum, efektif floating dibayar setiap tanggal 15 (lima belas) setiap bulan dan suku bunga dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank
Denda Perlunasan Dipercepat	:	Denda pelunasan dipercepat sebesar 3,00% (tiga persen) dari limit kredit bulan berjalan dan diinformasikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelunasan
Jaminan/Agunan	:	Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran kembali dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank berdasarkan perjanjian, Debitur dan/atau pihak ketiga lainnya dengan ini menyerahkan agunan sebagai berikut: 1) <i>Fixed Asset</i> : i) Tanah dan bangunan ruko yang terletak di Jalan Pangeran Jayakarta No.133-135 Blok C No.15,

	<p>Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, terdaftar atas nama Perseroan dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No.5325/Mangga Dua Selatan seluas 31 m²; - SHGB No.5330/Mangga Dua Selatan seluas 30 m², <p>atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.02590/2019.</p> <p>ii) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Modernland, Jalan Puteri IV Blok B-3 No.24, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Edward Kusuma, dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.02276/Kelapa Indah seluas 180 m², yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.700.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.07037/2021 tanggal 29 Desember 2021.</p> <p>iii) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Modernland, Cluster Havana Blok CH-9 No.02, Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Edward Kusuma dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.1754/Cipete seluas 104 m², yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.350.000.000,00 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.07023/2021 tanggal 29 Desember 2021.</p> <p>iv) 2 (dua) unit ruko yang terletak di Komplek Ruko Duta Garden D1 No.42 dan 43, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten terdaftar atas nama Ardi Kusuma dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No.3410/Jurumudi Baru seluas 56 m²; - SHGB No.3656/Jurumudi Baru seluas 56 m², <p>atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp3.950.000.000,00 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.00258/2022 tanggal 18 Januari 2022.</p> <p>v) 2 (dua) unit apartment yang terletak di Apartment 1 Park Residence Tower C Lantai 15 No.C.15.C dan C.15.D, Jalan Taman Gandaria, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta terdaftar atas nama Meily Hasan, dengan bukti kepemilikan berupa:</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - SHM Atas Satuan Rumah Susun No.404/Kramat Pela seluas 79 m²; - SHM Atas Satuan Rumah Susun No.405/Kramat Pela seluas 82 m², <p>atas keduanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.00192/2022 tanggal 17 Januari 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> vi) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Jalan Taman Bunga III Blok J1-01, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dengan bukti kepemilikan SHM No.1274/Kelapa Indah, atas nama Ardi Kusuma seluas 119 m², akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah). vii) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Jalan Taman Bunga V Blok J3-09, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dengan bukti kepemilikan SHM No.02460/Kelapa Indah atas nama Edward Kusuma seluas 90 m², akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah). viii) Tanah dan bangunan berupa rumah tinggal yang terletak di Perumahan Pratama Green Residence Blok A No.6, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHM No.03757/Kedungpane atas nama Ardi Kusuma seluas 120 m², akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah). ix) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Semarang Indah Blok E.2 No.45, Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHM No.02285/Tawangmas atas nama Ardi Kusuma seluas 96 m², akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta Rupiah). x) Tanah dan bangunan berupa ruko di Ruko Semarang Indah Blok E.2 No.30 Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dengan bukti kepemilikan SHGB 01647/Tawangmas atas nama Ardi Kusuma seluas 102 m², akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp1.100.000.000,00 (satu miliar seratus juta Rupiah). xi) Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Perumahan Permata Sukodono Raya Blok C.1 No.21 Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No.356/Sukodono atas nama Ardi Kusuma seluas 90
--	---

	<p>m2, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta Rupiah).</p> <p>xii) 2 (dua) bidang tanah berikut bangunan ruko yang berdiri di atas tanah tersebut yang terletak di Komplek Ruko Rukan Makmur Indah (RMI) Jalan Ngagel Jaya Selatan Blok J No.25-26 Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No.00586/Baratajaya seluas 66 m2; - SHGB No.00587/Baratajaya seluas 66 m2, <p>keduanya atas nama Ardi Kusuma, akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp4.300.000.000,00 (empat miliar tiga ratus juta Rupiah).</p> <p>2) <i>Non Fixed Asset</i>:</p> <p>i) Piutang usaha telah diikat Fidusia sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00698625.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) dan diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia atas Piutang Dagang No.10 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan nilai penjaminan menjadi Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah);</p> <p>ii) Persediaan yang telah diikat Fidusia Notarial sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00698627.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah) dan telah diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia atas Barang Persediaan No.11 tanggal 19 Januari 2024 dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan nilai penjaminan menjadi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah).</p> <p>Atas agunan <i>Fixed Asset</i> dan <i>Non Fixed Asset</i> yang diserahkan, diikat secara yuridis sempurna sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Biaya pengikatan menjadi beban Debitur. Agunan <i>Fixed Asset</i> dan <i>Non Fixed Asset</i> tersebut di atas <i>Cross Collateral</i> dan <i>Cross Default</i> dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran yang diterima Debitur berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/0400/KMK/2019 tanggal 30 September 2019, yang dibuat dibawah tangan, bermaterai cukup, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Addendum VIII (Kedelapan) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0400/KMK/2019, Akta No.08 tanggal 19 Januari 2024, dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris
--	--

	<p>di Jakarta, dengan pagu atau limit sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah).</p> <p>Beserta Addendum-addendum serta hutang-hutang lainnya yang akan ada berdasarkan Perjanjian Kredit ataupun Perjanjian Garansi Bank ataupun fasilitas lain yang telah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.</p>
<p>Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur</p>	<p>: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan pemberitahuan kepada Bank atas setiap perubahan anggaran dasar serta menyerahkan copy akta perubahan beserta pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait namun tidak terbatas dengan: <ol style="list-style-type: none"> a) Perubahan susunan pengurus (Direksi dan/atau Dewan Komisaris). b) Perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha perusahaan Debitur). c) Perubahan struktur permodalan, modal disetor Debitur dan/atau pembagian dividen. <p>Selambat-lambarnya 30 hari kerja sejak tanggal perubahan akta tersebut.</p> 2) Menyampaikan laporan kegiatan usaha yang meliputi pembelian, penjualan, harga pokok penjualan, daftar stock dan piutang usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan; 3) Menyampaikan laporan keuangan <i>in-house</i> setiap semester paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan dan menyerahkan laporan keuangan <i>audited</i> oleh KAP rekanan Bank maksimal diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 4) Menyerahkan surat penunjukan KAP rekanan Bank (untuk mengaudit laporan keuangan posisi per tanggal 31 Desember 2023) paling lambat 31 Januari 2024; 5) Memelihara kolektibilitas fasilitas kredit produktif maupun konsumtif di Bank maupun Bank lain selalu dalam keadaan lancar baik atas nama Debitur maupun pengurus dan atau pemegang saham serta Group Usaha; 6) Baki debet seluruh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) tercover oleh 143% (seratus empat puluh tiga persen) dari nilai (Dana Debitur di Bank + Persediaan + Piutang Usaha + Uang Muka Pembelian Hutang Usaha + Uang Muka Penjualan/Pendapatan Diterima Dimuka) 7) Menyerahkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang dan Surat Tanda Terima Setoran/Bukti Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas seluruh agunan <i>fixed asset</i> yang

	<p>diserahkan kepada Bank paling lambat tanggal 31 Oktober setiap tahunnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit; 9) Meningkatkan saldo rata-rata sebesar 5% (lima persen) dari limit kredit; 10) Mencadangkan dana dan diblokir di rekening Auto Grab Fund (AGF) atas nama Debitur di Bank minimal sebesar 1 (satu) kali kewajiban bunga terhadap Bank sebagai cadangan pembayaran sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas; 11) Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tempo dan menyerahkan copy sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang diperpanjang kepada Bank selambatnya 2 (dua) minggu sejak proses perpanjangan dokumen melalui instansi terkait selesai dilakukan; 12) Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur; 13) Melakukan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 24 bulan atau sesuai kebutuhan Bank yang dilaksanakan oleh Bank atau perusahaan penilai rekanan Bank atas beban biaya Debitur dan direview oleh Bank. Apabila terdapat penurunan nilai jaminan, Debitur bersedia menambah jaminan minimal sebesar penurunan nilai jaminan dimaksud. 14) Meningkatkan penyaluran transaksi usaha melalui Bank minimal sebesar 70% (tujuh puluh persen) dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit, jika tidak terpenuhi maka akan ada penyesuaian suku bunga akan naik sebesar 0,50% (nol koma lima puluh persen) terhadap fasilitas kredit Debitur; 15) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Bank atas progress IPO (Initial Public Offering) posisi akhir bulan Februari 2024, April 2024 dan posisi per dua bulan berikutnya apabila IPO tidak jadi terselenggara pada Mei atau Juni 2024. Laporan tertulis tersebut disampaikan paling lambat 30 hari kalender setelah periode laporan.
<p>Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur</p>	<p>: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan perubahan pemegang saham, modal saham, serta pemindahan saham yang menyebabkan kepemilikan PT Mitra Pack Tbk dibawah 51% dan/atau tidak memiliki hak kendali atas perusahaan serta melakukan penurunan modal. <i>Ultimate Share Holder</i> wajib tetap berada pada Ardi Kusuma; 2) Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu <i>cash flow</i> perusahaan;

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau group usaha; 4) Pindah lokasi kantor/tempat usaha dan/atau mengganti nomor telepon Debitur/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/tempat usaha/nomor telepon maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank; 5) Memindah tanggakan barang fixed asset yang menjadi agunan di Bank; 6) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain; 7) Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; 8) Menyewakan obyek agunan fixed asset; 9) Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri yang wewenangnya meliputi wilayah tempat kantor Bank yang memberi pinjaman.

Catatan:

Sehubungan dengan rencana IPO dan penggunaan dana Perseroan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank”) berdasarkan suratnya No.R04.Ar.JGR/231/2023 tanggal 22 Desember 2023 Perihal Surat Persetujuan Rencana *Initial Public Offering*/IPO a.n PT Master Print, telah:

1) menyetujui perubahan Anggaran Dasar, Rencana Penggunaan Dana Hasil IPO dan Ketentuan terkait IPO.

Persetujuan dengan kondisi-kondisi yang berhubungan dengan rencana IPO tersebut:

- a) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- b) Rencana penggunaan sebagian dari dana hasil IPO yang akan digunakan Perseroan untuk investasi dengan cara membeli sebesar 99,9996% saham PT Global Putra Kusuma, suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengemasan (packaging).
- c) Melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam hal penyesuaian atas peraturan BAPEPAM-LK dan POJK.

2) menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan yang mewajibkan Perseroan meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a) Pembagian dividen yang akan dilakukan Perseroan kepada para pemegang sahamnya;
- b) Perubahan susunan pemegang saham serta melakukan pencatatan penyerahan/pemindahan saham (khususnya pemegang saham publik);
- c) Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta anggaran dasar (kecuali untuk (1) perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Tertutup, (2) perubahan maksud dan tujuan Perseroan, dan (3) penurunan modal, yang tetap memerlukan persetujuan tertulis dari Bank.

Sehingga untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut, Perseroan tidak memerlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Catatan:

Sehubungan dengan pengesampingan yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam surat Bank No.R04.Ar.JGR/231/2023 tanggal 22 Desember 2023 Perihal Surat Persetujuan Rencana *Initial Public Offering*/IPO a.n PT Master Print; Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; berdasarkan Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.R04.Ar.JGR/214/2024 tertanggal 17 September 2024 yang

menerangkan perihal pengesampingan yang telah diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak perlu dituangkan dalam addendum perjanjian kredit dan pengesampingan tersebut berlaku sejak Perseroan telah melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Mengingat keberlakuan pengesampingan tersebut digantungkan pada terpenuhinya suatu syarat tertentu, yaitu syarat Perseroan telah melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, maka apabila Perseroan tidak jadi melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, maka pengesampingan yang diberikan tersebut tidak berlaku; hal tersebut sebagaimana telah dikonfirmasi pula oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian Pembiayaan

- 1) Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No.1362001765-PK-012 tanggal 14 Juni 2024, yang menerangkan:

Para Pihak	:	PT BCA Finance (Kreditur) Perseroan (Debitur)
Fasilitas dan Jumlah	:	Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pada Perjanjian ini, Kreditur menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran ("Fasilitas Pembiayaan") kepada Debitur dengan jumlah sebesar Rp214.560.000,- (dua ratus empat belas juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah).
Jumlah Angsuran	:	Rp9.449.600,- (sembilan juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah).
Tujuan Penggunaan	:	Pembelian mobil untuk operasional perusahaan atau karyawan
Jangka Waktu Fasilitas	:	24 (dua puluh empat) kali angsuran
Jatuh Tempo Fasilitas	:	14 Mei 2026
Bunga	:	5,86% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,85% p.a
Jaminan	:	Kendaraan roda 4 : No.Polisi B 2739 PID Merek : Toyota Type : Rush 1.5 G A/T Tahun : 2024 No Rangka : MHKE8FB2JRK019116 No. Mesin : 2NR4C41055 BPKB atas nama Perseroan
Jadwal Pembayaran Kembali	:	Pembayaran kembali dilakukan Debitur dengan cara mengangsur setiap bulan dan terus menerus serta tidak terputus yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan/realisasi Fasilitas Pembiayaan pada setiap bulannya atau tanggal lain yang disetujui antara Debitur dan Kreditur.
Kewajiban Debitur	:	Dalam rangka menjaga dan melindungi Barang atau Barang Jaminan terhadap bahaya kerusakan, kebakaran serta bahaya kehilangan atau bahaya-bahaya lainnya yang dipandang baik oleh Kreditur. Debitur wajib untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: a. Menutup pertanggungan atas Barang atau Barang Jaminan dengan masa pertanggungan sesuai dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan (<i>full tenor</i>) pada salah satu maskapai

		<p>asuransi yang direkomendasikan oleh Kreditor dengan jenis pertanggungan <i>Comprehensive</i> atau jenis pertanggungan lain atau berupa penambahan/pelebaran jenis pertanggungan yang dapat disetujui oleh Kreditor;</p> <p>b. Mencatatkan nama Kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya resiko (<i>Leasing Clause</i>);</p> <p>c. Apabila pada saat ditandatangani Perjanjian ini terhadap Barang atau Barang Jaminan telah ditutup pertanggungannya maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Debitur wajib mencatat nama Kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya resiko (<i>Leasing Clause</i>); - Jika pada polis pertanggungan masih tertulis nama pihak ketiga sebagai pihak yang ditunjuk untuk menerima hasil klaim, maka Debitur wajib untuk mencabut/menghapus atau membatalkan nama pihak ketiga tersebut dari polis pertanggungan dan mencatatkan nama Kreditor sebagai satu-satunya pihak yang berhak menerima hasil klaim pertanggungan; - Mengajukan permohonan serta memperoleh persetujuan dari Kreditor untuk menambah/memperluas jenis pertanggungan yang belum tercakup dalam jenis pertanggungan yang telah ditutup sebagaimana diatur pada huruf a.
Pembayaran Lebih Awal	:	<p>Debitur dapat melakukan pelunasan dipercepat/lebih awal hanya untuk seluruh Fasilitas Pembiayaan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis mengenai rencana pembayaran tersebut selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan pembayaran;</p> <p>b. Pembayaran wajib dilakukan pada tanggal pembayaran angsuran;</p> <p>c. Apabila pembayaran tidak dilakukan pada tanggal pembayaran angsuran, Debitur harus membayar bunga berjalan. Debitur membayar penalti dan/atau biaya terkait lainnya atas pelunasan dipercepat;</p> <p>d. Penentuan kewajiban tersisa akan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga effective dengan metode perhitungan anuitas.</p>
Pembatasan Tindakan Perseroan (<i>Negative Covenant</i>)		<p>Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Kreditor, Debitur dilarang untuk membuat perikatan/perjanjian untuk menyewakan, mengalihkan, menjual, membebani, atau membuat suatu perjanjian yang akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan atau penguasaan atas Barang atau Barang Jaminan dan penggantian kedudukan Debitur selaku pihak yang berhutang dalam Perjanjian ini, kepada pihak lain sebagaimana dimaksud dalam UU Fidusia.</p>
Denda	:	4‰ / hari dari jumlah angsuran tertunggak

Hukum yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Sengketa	:	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Keuangan atau melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Catatan: Untuk fasilitas pembiayaan diatas, Direksi telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan cara menandatangani perjanjian tersebut.		

- 2) Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No.1362001765-PK-011 tanggal 14 Juni 2024, yang menerangkan:

Para Pihak	:	PT BCA Finance (Kreditur) Perseroan (Debitur)
Fasilitas dan Jumlah	:	Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pada Perjanjian ini, Kreditur menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran ("Fasilitas Pembiayaan") kepada Debitur dengan jumlah sebesar Rp214.560.000,- (dua ratus empat belas juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah).
Jumlah Angsuran	:	Rp9.449.600,- (sembilan juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah).
Tujuan Penggunaan	:	Pembelian mobil untuk operasional perusahaan atau karyawan
Jangka Waktu Fasilitas	:	24 (dua puluh empat) kali angsuran
Jatuh Tempo Fasilitas	:	14 Mei 2026
Bunga	:	5,86% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,85% p.a
Jaminan	:	Kendaraan roda 4 : No.Polisi B 2741 PID Merek : Toyota Type : Rush 1.5 G A/T Tahun : 2024 No Rangka : MHKE8FB2JRK019115 No. Mesin : 2NR4C41233 BPKB atas nama Perseroan
Jadwal Pembayaran Kembali	:	Pembayaran kembali dilakukan Debitur dengan cara mengangsur setiap bulan dan terus menerus serta tidak terputus yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan/realisasi Fasilitas Pembiayaan pada setiap bulannya atau tanggal lain yang disetujui antara Debitur dan Kreditur.
Kewajiban Debitur	:	Dalam rangka menjaga dan melindungi Barang atau Barang Jaminan terhadap bahaya kerusakan, kebakaran serta bahaya kehilangan atau bahaya-bahaya lainnya yang dipandang baik oleh Kreditur. Debitur wajib untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: a. Menutup pertanggungan atas Barang atau Barang Jaminan dengan masa pertanggungan sesuai dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan (<i>full tenor</i>) pada salah satu maskapai asuransi yang direkomendasikan oleh Kreditur dengan jenis pertanggungan <i>Comprehensive</i> atau jenis

		<p>pertanggungjawaban lain atau berupa penambahan/perluasan jenis pertanggungjawaban yang dapat disetujui oleh Kreditor;</p> <p>b. Mencatatkan nama Kreditor dalam polis pertanggungjawaban sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya resiko (<i>Leasing Clause</i>);</p> <p>c. Apabila pada saat ditandatangani Perjanjian ini terhadap Barang atau Barang Jaminan telah ditutup pertanggungjawabannya maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Debitur wajib mencatat nama Kreditor dalam polis pertanggungjawaban sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya resiko (<i>Leasing Clause</i>); - Jika pada polis pertanggungjawaban masih tertulis nama pihak ketiga sebagai pihak yang ditunjuk untuk menerima hasil klaim, maka Debitur wajib untuk mencabut/menghapus atau membatalkan nama pihak ketiga tersebut dari polis pertanggungjawaban dan mencatatkan nama Kreditor sebagai satu-satunya pihak yang berhak menerima hasil klaim pertanggungjawaban; - Mengajukan permohonan serta memperoleh persetujuan dari Kreditor untuk menambah/memperluas jenis pertanggungjawaban yang belum tercakup dalam jenis pertanggungjawaban yang telah ditutup sebagaimana diatur pada huruf a.
Pembayaran Lebih Awal	:	<p>Debitur dapat melakukan pelunasan dipercepat/lebih awal hanya untuk seluruh Fasilitas Pembiayaan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis mengenai rencana pembayaran tersebut selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan pembayaran;</p> <p>b. Pembayaran wajib dilakukan pada tanggal pembayaran angsuran;</p> <p>c. Apabila pembayaran tidak dilakukan pada tanggal pembayaran angsuran, Debitur harus membayar bunga berjalan. Debitur membayar penalti dan/atau biaya terkait lainnya atas pelunasan dipercepat;</p> <p>d. Penentuan kewajiban tersisa akan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga efektif dengan metode perhitungan anuitas.</p>
Pembatasan Tindakan Perseroan (<i>Negative Covenant</i>)		<p>Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Kreditor, Debitur dilarang untuk membuat perikatan/perjanjian untuk menyewakan, mengalihkan, menjual, membebani, atau membuat suatu perjanjian yang akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan atau penguasaan atas Barang atau Barang Jaminan dan penggantian kedudukan Debitur selaku pihak yang berhutang dalam Perjanjian ini, kepada pihak lain sebagaimana dimaksud dalam UU Fidusia.</p>
Denda	:	4% / hari dari jumlah angsuran tertunggak
Hukum yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Sengketa	:	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Keuangan atau melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Catatan: Untuk fasilitas pembiayaan diatas, Direksi telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan cara menandatangani perjanjian tersebut.		

F. PERJANJIAN DISTRIBUTOR DAN PENUNJUKAN DISTRIBUTOR

Perjanjian Distributor

Perjanjian Distribusi tanggal 4 Agustus 2022 yang pada pokoknya mengatur:

Para Pihak	:	Rynan Technologies PTE LTD (“ Rynan ”) Perseroan
Penunjukan	:	Rynan menunjuk Perseroan selaku distributor tidak eksklusif untuk mempromosikan, mendistribusikan dan menjual Produk di wilayah Republik Indonesia.
Produk	:	Produk yang dipasarkan meliputi <i>Authorized Inks, Printer</i> dan <i>spare parts</i> , dengan nama dagang Rynan Marks (untuk <i>Printer Industrial Variable Data Inkjet</i>) dan Mylan Group Marks (untuk tinta <i>cartridges</i> dan <i>Bulk Format</i>).
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak 4 Agustus 2022.
Hukum Yang Berlaku	:	Perjanjian ini diatur berdasarkan hukum negara Singapura.
Penyelesaian Sengketa	:	Arbitrase Singapura (<i>SIAC Rules</i>)
Catatan	:	Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Surat Penunjukan dari Rynan dengan No.20220712RTSG tanggal 30 Agustus 2022.

Perjanjian Distribusi tanggal 22 September 2024 oleh dan antara Sealed Air Hongkong Limited dengan Perseroan selaku Distributor.

Para Pihak	:	1. Sealed Air Hongkong Limited (Sealed) 2. Perseroan (Distributor)
Penunjukan dan Teritori	:	Sealed menunjuk Distributor sebagai Distributor non exclusive authorized untuk produk-produk Sealed Air di wilayah Indonesia. Distributor dengan persetujuan tertulis Sealed dapat menunjuk sub-distributor di wilayah Indonesia.
Jangka Waktu	:	Penunjukan ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian.
Kewajiban Distributor	:	-Distributor tidak diperkenankan mendistribusikan barang-barang yang berkompetisi dengan produk Sealed di wilayah Indonesia. -Distributor memperoleh produk Sealed hanya dari Sealed; dalam hal akan memperoleh dari alternatif pemasok, maka Distributor wajib memperoleh persetujuan tertulis Sealed terlebih dahulu. -Distributor wajib untuk melakukan pelatihan dan memelihara tenaga pemasaran dan pemeliharaan untuk menunjang pelayanan yang diperlukan untuk produk yang didistribusikan di wilayah Indonesia.

		-Wajib memelihara persediaan/ inventori Prouk secara cukup dan memelihara kualitas senantiasa baik. Serta wajib menyelenggarakan penyimpanan mandiri. -Wajib memberikan laporan penjualan dan distribusi. -Melakukan promosi atas produk. -Wajib untuk melakukan kegiatan usaha dengan tunduk pada ketentuan yang berlaku.
Hukum yang berlaku	:	Hukum Negara Singapura
Penyelesaian Sengketa	:	SIAC Rules

Penunjukan Distributor

Penunjukan oleh Tayi Yeh Machinery Co., Ltd

Surat Distributor Resmi yang dikeluarkan oleh Tayi Yeh Machinery Co., Ltd menerangkan bahwa Perseroan adalah distributor resmi di wilayah Republik Indonesia untuk Tayi Yeh Machinery Co., Ltd sejak Juni 2013. Penunjukan distributor ini masih berlaku hingga saat ini.

Penunjukan oleh Sealed Air Indonesia

Surat Sealed Air Indonesia tanggal 14 November 2017, yang menerangkan Sealed Air Indonesia menunjuk Perseroan sebagai distributor resmi dari Sealed Air Corporation's (SAC) untuk bahan atau sistem sebagai berikut:

- a) *Shrink film material:*
 - CT Series (301, 302, 303, 304, 305, 308, dan 701)
 - Impact Series (19, 24, 34)
 - Opti Series (MXL, MAX, STD, Durable)
 - D 940 (Soft Shrink)
- b) *Shanklin Packaging Machine:*
 - *Shanklin Series*
 - *Selectech Series*
- c) *Protection Packaging System:*
 - *Newair machine, film*
 - *Fillair machine, film*
 - *Instapak simple system*

Penunjukan distributor ini masih berlaku hingga saat ini.

Sertifikat Distributor Nowsystems Co., Ltd

Sertifikat Distributor (*Certificate of Distributorship*) No.Ref: NSD-CD-IND-24-002 tanggal 2 Januari 2024 dikeluarkan oleh Nowsystems Co.,Ltd yang mengatur:

penunjukan Perseroan sebagai distributor eksklusif Now Systems Co.,Ltd di Indonesia untuk mensuplai seluruh produk merek Nowsystems dengan kemampuan dukungan purna jual, kalibrasi dan lain-lain, dengan produk yang ditawarkan meliputi:

- Digital Metal Detector (NMD500, 530 dan 580 Series);
- Metal Detector For Aluminium – Packaged Products (NAD4000-A,B,C dan D Series);
- Automatic Check Weigher (NWC490, 490S dan 3000 Series);
- Combi (Digital Metal Detector + Automatic Check Weigher) (NCB490, 490S dan 3000 Series).

Yang ditawarkan melalui PT Global Putra Kusuma. Penunjukan berlaku hingga 31 Desember 2024.

Letter Appointment Liveo Research Singapore PTE LTD

Surat Penunjukan Tanggal 1 Januari 2024 yang dikeluarkan Liveo Research Singapore PTE LTD; mengenai penunjukan Perseroan sebagai *authorized* distributor untuk *packaging* medis dan obat-obatan (*medical and pharmaceutical*) untuk wilayah Republik Indonesia dengan merek Liveo Research. Penunjukan ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun. Penunjukan distributor ini masih berlaku hingga saat ini.

G. ASURANSI

Perseroan telah melakukan penutupan asuransi sebagai berikut:

No.	Jenis Asuransi dan Nomor Polis	Masa Berlaku	Obyek Pertanggungangan/Lokasi Risiko	Total Nilai Pertanggungangan	Tertanggung	Total Premi	Perusahaan Asuransi
1.	Asuransi Kendaraan Bermotor No.Polis: 191020124080000468	28 Juli 2024 s/d 28 Juli 2025	Kendaraan Bermotor dengan No.Polisi:) B 1619 PVD;) B 9252 PCB;) B 9004 PCB; B 1552 PJN;	Rp818.000.000,-	Perseroan	Rp4.714.485,-	PT Asuransi Central Asia
2	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia, No.Polis 191020124050001318	29 Mei 2024 s/d 29 Mei 2025	Toyota/Rush 1.5 G AT No.Polisi B 2640 POB	Rp232.000.000,-	Perseroan	Rp696.200,-	PT Asuransi Central Asia
3	Polis Standar Kendaraan Bermotor No.191020124050000897	17 Mei 2024 s/d 17 Mei 2025	Kendaraan bermotor No..Polisi B 9541 PCR	Kendaraan bermotor/casco (termasuk perlengkapan tambahan jika ada) Rp220.000.000,-	Perseroan	Rp2.807.000,-	PT Asuransi Central Asia
4	Indonesian Standard Fire Policy, No. 00501240600031	25 Mei 2024 s/d 25 Mei 2025	Komplek Pergudangan Nusa Indah A-9, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Tangerang, Banten 15124	Rp16.462.824.044,00	Perseroan	Rp17.655.923,00	PT Sampo Insurance Indonesia
5	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No.45012923001124	29 September 2024 s/d 29 September 2025	Lokasi Obyek milik Perseroan: Jl. Sitanala No.11 Kel. Karang Sari, Kec. Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten; Jl. Nusa Indah II Blok A No.9 Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Kota Tangerang, Jawa Barat; Komp. Ruko Duta Garden Blok D1 No. 42 & 43 Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang; Perumahan Semarang Indah Blok E2 No.30 Kel Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah Komplek Ruko 135 Blok C No. 15 Jl. Pangeran Jayakarta No. 133-135, Kel Mangga Dua Selatan Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat;	Rp6.000.000.000,- Rp4.000.000.000,- Rp3.950.000.000,- Rp1.100.000.000,- Rp3.000.000.000,-	Perseroan, termasuk anak perusahaan dan/atau perusahaan lain dan/atau perusahaan terkait. Yang ada pada saat dimulainya asuransi ini yang dibentuk, dibeli atau diperoleh dengan cara lain dalam mata uang polis untuk hak dan kepentingannya masing-masing	Rp 9.762.000 Rp 6.508.000 Rp 7.979.000 Rp 2.222.000 Rp 6.060.000	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
6.	Polis Standar Kendaraan Bermotor No.12.400.0013.59800	14 Juni 2024 s/d 14 Juni 2026	Kendaraan bermotor No.Polisi B 2739 PID	Tahun 1: Gabungan: Rp268.200.000,- Tahun 2: Gabungan: Rp254.790.000,-	PT BCAF QQ BCA QQ Perseroan	Rp10.892.192,-	PT Asuransi Sinar Mas
7	Polis Standar Kendaraan Bermotor No.12.400.0013.59798	14 Juni 2024 s/d 14 Juni 2026	Kendaraan bermotor No.Polisi B 2741 PID	Tahun 1: Gabungan: Rp268.200.000,- Tahun 2: Gabungan: Rp254.790.000,-	PT BCAF QQ BCA QQ Perseroan	Rp10.892.192,-	PT Asuransi Sinar Mas

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi yang ditunjuk.

H. ASET PERSEROAN

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa:

Tanah yang dimiliki Perseroan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama Perseroan yaitu untuk bidang tanah dengan SHGB yang berlokasi di Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

No.	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (M2)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Peruntukan
1.	5330	00064/Mangga Dua Selatan/2012 tanggal 4 Juli 2012	30	21 September 2012	20 September 2032	Kantor
2.	5325	00063/Mangga Dua Selatan/2012 tanggal 4 Juli 2012	31	13 September 2012	12 September 2032	Kantor

Catatan:

Kedua SHGB tersebut di atas, dibebani Hak Tanggungan Peringkat I kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) No.02590/2019 tanggal 29 Oktober 2019

Bidang tanah yang dikuasai Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli sebagai berikut:

Perjanjian	Obyek Jual Beli	Harga Jual Beli	Serah Terima	Domisili Hukum
Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.7 tanggal 15 Oktober 2021, dibuat di hadapan Sherly Indria Damayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, antara PT Multi Persada Sejahtera (Penjual/Pihak Pertama) dengan Perseroan (Pembeli/Pihak Kedua)	Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya berdasarkan sertifikat: 1) SHGB No.1890/Desa Kemiri, seluas 500 m2; dan 2) SHGB No.1891/Desa Kemiri, seluas 500 m2, keduanya terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Desa Kemiri, setempat dikenal dengan Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega No.22 dan No.23, atas nama Penjual/Pihak Pertama. Keduanya berikut dengan segala sesuatu yang berdiri, tertanam dan ditempatkan di atasnya yang karena jenis dan ketentuannya menurut hukum dapat dianggap sebagai benda tetap, diantaranya tetapi tidak terbatas pada bangunan gudang, tanaman dan hasil karya yang telah ada atau yang akan ada dan merupakan suatu kesatuan dengan tanah tersebut, serta masing-masing telah tersedia aliran listrik sebesar 4.400 watt, jaringan air bersih, dan penyaluran air bersih.	1) Omega No.22: Harga sebesar Rp2.985.000.000,- (dua miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta Rupiah) ditambah PPN 10% yaitu sebesar Rp298.500.000,- (dua ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah), sehingga totalnya menjadi Rp3.283.500.000,- (tiga miliar dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah). 2) Omega No.23: Harga sebesar Rp2.985.000.000,- (dua miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta Rupiah) ditambah PPN 10% yaitu sebesar Rp298.500.000,- (dua ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah), sehingga totalnya menjadi Rp3.283.500.000,- (tiga miliar dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah).	Pihak Pertama wajib menyelesaikan dan menyerahkan bangunan gudang selambat-lambatnya pada bulan Maret 2022. <u>Catatan:</u> Penyerahan gudang telah dilakukan, dan saat ini digunakan sebagai gudang Perseroan di Sidoarjo.	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Kota Surabaya

Kendaraan bermotor roda 4 (empat)

No.Polisi	Merek	Tipe	Tahun	BPKB
B 1552 PJN	Toyota	Fortuner 2.4 VRZ 4X2 A/T	2018	N-08218987
B 2640 POB	Toyota	Rush 1.5 G AT	2021	Q07584406

B 9541 PCR	Isuzu	NLR 55T LX	2021	Q-07579292
B 2132 POT	Toyota	Rush 1.5 G AT	2022	S03722744
B 2423 POR	Toyota	Rush 1.5 G AT	2022	S03528890
B 2720 POS	Toyota	Rush 1.5 G AT	2022	S03715443
W 8341 PK	Isuzu	NLR85U-HAYINI 4X2 M/T	2023	T06100052
B 9252 PCB	Isuzu	NIR 55 E2	2010	H-06614540
B 9004 PCB	Isuzu	TBR 54 Turbo	2010	H-04048065
B 1619 PVD	Isuzu	TBR 54F Turbo LM	2008	-
B 2739 PID	Toyota	Rush 1.5 G A/T	2024	-
B 2741 PID	Toyota	Rush 1.5 G A/T	2024	-

Catatan:

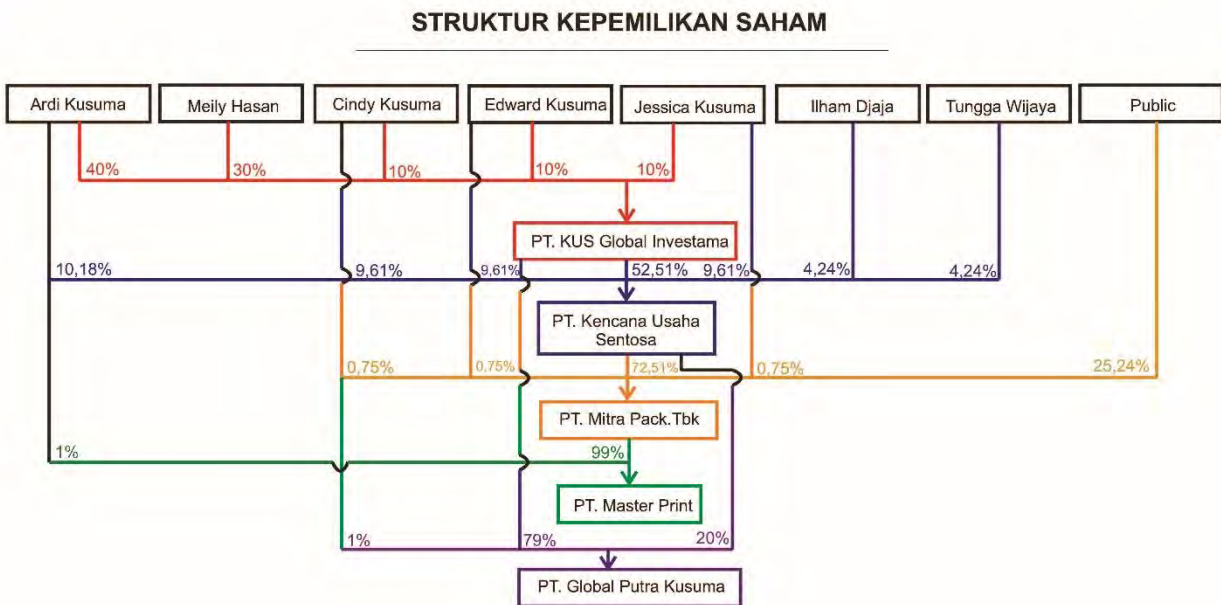
Kendaraan bermotor roda 4 (empat) dengan No.Polisi B 2739 PID dan B 2741 PID sedang menjadi obyek pembiayaan oleh PT BCA Finance.

Kendaraan bermotor roda 2 (dua)

No.Polisi	Merek	Tipe	Tahun	BPKB
B 3049 PFZ	Honda	B5002K29M2 MT	2018	O-00297349
B 3394 PHI	Honda	D1B02N26L2 A/T	2019	P-03718046

I. KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

1. Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ardi Kusuma dengan UBO (Ultimate Beneficiary Owner) adalah Ardi Kusuma.

2. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan		PTMP	
	PP	PS	PP	PS
Ardi Kusuma	DU	✓	DU	-
Cindy Kusuma	D	-	D	✓
Edward Kusuma	D	-	D	✓
Tungga Wijaya	D	-	K	-
Jessica Kusuma	KU	-	KU	✓
Ilham Djaja	K	-	D	-
Gilbert Rely	-	-	KI	-
Heriyadi SE	KI	-	-	-

Keterangan:

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen	PTMP	: PT Mitra Pack Tbk

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah Ardi Kusuma. Perseroan juga telah melaporkan bahwa pemilik manfaat Perseroan adalah Ardi Kusuma pada tanggal 1 Maret 2024 sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

J. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham berbentuk badan hukum:

PT Mitra Pack Tbk

1. Anggaran Dasar

PT Mitra Pack Tbk didirikan dengan nama PT Mitra Pack berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mitra Pack No.257 tanggal 25 Mei 2000, yang dibuat di hadapan Drajat Darmadji S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-24427 HT.01.01.TH.2000 tanggal 21 November 2000 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di kantor pendaftaran perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.090515145404 tanggal 13 Maret 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 12 Januari 2024, Tambahan No.1523.

Anggaran Dasar PTMP telah mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Mitra Pack Tbk No.262 tanggal 30 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 3 April 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0049236, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0066383.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 22 Desember 2023, Tambahan No.040588.

PT Mitra Pack Tbk berkedudukan di jl. Pangeran Jayakarta No.135, Blok B 20, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat.

2. Maksud dan Tujuan

PT Mitra Pack Tbk dan Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan mendatangkan (impor) barang-barangnya (mesin dan *consumables*) dari berbagai prinsipal dan memasarkannya kepada para pelanggannya. PT Mitra Pack Tbk menyediakan juga jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang serta pelayanan tertentu lainnya, untuk mesin-mesin yang dijual PT Mitra Pack Tbk dan Perseroan. Kegiatan operasional dilakukan melalui Kantor Pusat Operasional terletak di Jl. Dr.Sitanala No.11, Kecamatan Neglasari, Tangerang yang merupakan lokasi gudang penyimpanan barang-barang PT Mitra Pack Tbk dan Perseroan, ruang demo dan trial mesin-mesin yang disediakan dan dijual PT Mitra Pack Tbk dan Perseroan, bengkel kerja, ruang servis dan perbaikan mesin. Sebagai penunjang kegiatan usaha, PT Mitra Pack Tbk mempunyai kantor perwakilan di Semarang dan Surabaya.

Kegiatan Usaha Utama:

- i. Perdagangan Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

- ii. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 77399);

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

- iii. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain. Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan PT Mitra Pack Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti *coding*, *marking*, *labeling* dan *product inspection system* serta *shrink-packaging*, *protective packaging*, *food packaging* dan *pharmaceutical (blister) packaging* melalui Perusahaan Anak.

3. Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTMP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Mitra Pack No. 86 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0065495.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0180775.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022 dan Daftar Pemegang Saham PT Mitra Pack Tbk, dengan kepemilikan mencapai 5% atau lebih yang dikeluarkan oleh

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham PT Mitra Pack Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp 25 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	(%)
Modal Dasar	9.476.800.000	236.920.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Kencana Usaha Sentosa	2.298.124.000	57.453.100.000	72,51
Cindy Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75
Jessica Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75
Edward Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75
Masyarakat	800.000.000	20.000.000.000	25,24
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.169.200.000	79.230.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	6.307.600.000	157.690.000.000	

Susunan Direksi dan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PTMP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Mitra Pack No. 86 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 12 September 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0053954, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0180775.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jessica Kusuma
 Komisaris : Tungga Wijaya
 Komisaris Independen : Dr.Gilbert Rely, SH., SE., AK,MAK,MBA

Direksi

Direktur Utama : Ardi Kusuma
 Direktur : Edward Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma
 Direktur : Ilham Djaja

K. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No.182 tanggal 28 Februari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jessica Kusuma
 Komisaris : Ilham Djaja
 Komisaris Independen : Heriyadi SE

Direksi

Direktur Utama : Ardi Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma
 Direktur : Edward Kusuma
 Direktur : Tungga Wijaya

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014. Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan:

- Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas atau Pencatatannya di Bursa Efek.
- Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.
- Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham utama, pelanggan, pemasok dan/ atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Jessica Kusuma Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, 31 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016.

Memperoleh gelar Master of Business Administration in Marketing Management dari Loyola Marymount University pada tahun 2014 dan Bachelor of Science in Media Arts dari Arts Institute of Los Angeles pada tahun 2012.

Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2016 – sekarang	Komisaris Utama Perseroan
2023 - sekarang	Direktur PT CJE Harmoni Hotel
2023 - sekarang	Direktur PT CJE Trinity Land
2022 - sekarang	Komisaris Utama PT Sejahtera Putra Kusuma
2022 - sekarang	Komisaris Utama PT Indo Teripang Akuakultur
2022 – sekarang	Komisaris PT Mitra Buana Asri
2022 - sekarang	Komisaris PT Kencana Usaha Sentosa
2022 – sekarang	Komisaris PT Global Putra Kusuma
2016 – sekarang	Komisaris Utama PT Mitra Pack Tbk



Ilham Djaja Komisaris

Warga negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1993.

Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2016 – sekarang	Komisaris Perseroan
2020 – sekarang	Direktur PT Mitra Pack Tbk
2020- sekarang	Komisaris PT Global Putra Kusuma
2015 – 2020	Business Development Director PT Mitra Pack
2011 – 2015	Sales Director, Product Care, Sealed Air Indonesia

2005-2011 Senior Territory Sales Manager, Sealed Air (HK) Indonesia
 1998-2011 Chief Representative, Sealed Air (HK) Indonesia



Heriyadi, SE
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 56 tahun.
 Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024.
 Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Lampung tahun 1990.
 Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2024 – sekarang	Komisaris Independen Perseroan
2016 – sekarang	Vice President PT Bank Mandiri Tbk
2011 – 2016	Assistant Vice President PT Bank Mandiri Tbk
2008 – 2011	Senior Manager PT Bank Mandiri Tbk
2003 – 2008	Manager PT Bank Mandiri Tbk
1998 – 2003	Assistant Manager PT Bank Mandiri Tbk
1990 – 1998	Clerical Staff Bank Bumi Daya

DIREKSI



Ardi Kusuma
Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 63 tahun.
 Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010.
 Lulus SMA Bopkri 1 tahun 1981.
 Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2010 – sekarang	Direktur Utama Perseroan
2023 – sekarang	Komisaris Utama PT CJE Harmoni Hotel
2023 – sekarang	Komisaris Utama PT CJE Trinity Land
2022 – sekarang	Direktur Utama PT Kencana Usaha Sentosa
2022 – sekarang	Direktur Utama PT Indo Teripang Akuakultur
2017 – sekarang	Direktur PT Sejahtera Putra Kusuma
2014 – sekarang	Komisaris Utama PT Global Putra Kusuma
2014 – sekarang	Komisaris Utama PT Mitra Putra Kusuma
2003 – sekarang	Direktur Utama PT Mitra Buana Asri
2000 – sekarang	Direktur Utama PT Mitra Pack Tbk



Cindy Kusuma
Direktur

Warga negara Indonesia, 34 tahun.
 Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016.
 Memperoleh gelar Master of Business Administration in Management dari Loyola Marymount University tahun 2012 dan Bachelor of Arts in Economic dari University of California Los Angeles tahun 2009.
 Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2016 – sekarang	Direktur Perseroan
2023-sekarang	Komisaris PT CJE Harmoni Hotel
2023 - sekarang	Komisaris PT CJE Trinity Land
2022 - sekarang	Komisaris Utama PT Kencana Usaha Sentosa
2022 - sekarang	Komisaris Utama PT Mitra Buana Asri
2022 - sekarang	Komisaris PT Indo Teripang Akuakultur
2022-sekarang	Komisaris PT Sejahtera Putra Kusuma
2022 - sekarang	Komisaris PT Makanan Anak Bangsa
2022 - sekarang	Komisaris PT Aneka Kreasi Nusantara
2014 - sekarang	Direktur PT Global Putra Kusuma
2013 - sekarang	Direktur PT Mitra Pack Tbk
2010-2011	Sales & Koordinator Marketing China Cache
2009 – 2010	Wealth Managemen Intern Morgan Stanley Smith Barney
2008 – 2009	Client Services Intern AXA Advisory



Edward Kusuma
Direktur

Warga negara Indonesia, 30 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022

Memperoleh gelar Master of Science in Global Supply Chain Management dari University of Southern California tahun 2015 dan Bachelor of Science in Industrial Engineering tahun 2012.

Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2018 – sekarang	Direktur Perseroan
2023 - sekarang	Direktur Utama PT CJE Harmoni Hotel
2023 - sekarang	Direktur Utama PT CJE Trinity Land
2022 - sekarang	Direktur PT Kencana Usaha Sentosa
2022 - sekarang	Direktur PT Indo Teripang Akuakultur
2022 - sekarang	Direktur Utama PT Mitra Putra Kusuma
2020 - sekarang	Direktur PT Global Putra Kusuma
2017 - sekarang	Direktur Utama PT Sejahtera Putra Kusuma
2016 - sekarang	Direktur PT Mitra Buana Asri
2016 - sekarang	Direktur PT Mitra Pack Tbk



Tungga Wijaya
Direktur

Warga negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010

Memperoleh gelar Sarjana SKom Akuntansi dari STMIK Bina Nusantara tahun 1996.

Pengalaman kerja:

Periode	Jabatan dan Nama Perusahaan
2010 – sekarang	Direktur Perseroan
2020 - sekarang	Direktur Utama PT Global Putra Kusuma
2020 - sekarang	Komisaris PT Mitra Pack Tbk

L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* = "GCG") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. GCG pada dasarnya merupakan sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan dalam melakukan etika kerja, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, transparansi dan prinsip kerja yang baik. Dengan melakukan GCG diharapkan mendorong Perseroan untuk lebih terarah dan meningkatkan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan kemauan, usaha dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu internal maupun eksternal. Dibutuhkan konsistensi dan usaha yang berkelanjutan untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola yang baik menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan mempersiapkan dalam bentuk kelengkapan perangkat sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

1. Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No.33/2014 yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No.33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Sesuai dengan POJK No.33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris sampai dengan Maret 2024:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Jessica Kusuma	Komisaris Utama	1	1	1
Ilham Djaja	Komisaris	1	1	1
Heriyadi SE	Komisaris Independen	1	1	1

Pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris adalah:

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- b. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Menurut POJK No.33/ 2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 120.000.000 untuk periode 3 (tiga) bulan berakhir 31 Maret 2024, Rp 455.000.000,- tahun 2023, Rp 298.500.000,- tahun 2022, Rp 175.500.000,- tahun 2021.

2. Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama, 3 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No.33/ 2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan POJK No.33/ 2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Berikut rincian Rapat Anggota Direksi sampai dengan Maret 2024:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Ardi Kusuma	Direktur Utama	3	3	3
Cindy Kusuma	Direktur	3	3	3
Edward Kusuma	Direktur Keuangan	3	3	3
Tungga Wijaya	Direktur	3	3	3

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Direksi adalah sebesar Rp 555.000.000,- untuk periode 3 (tiga) bulan berakhir 31 Maret 2024, Rp 2.405.000.000,- tahun 2023, Rp 1.554.700.000,- tahun 2022, Rp 1.101.100.000,- tahun 2021.

Adapun frekuensi untuk rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Ardi Kusuma	Direktur Utama	1	1	1
Cindy Kusuma	Direktur	1	1	1

Edward Kusuma	Direktur Keuangan	1	1	1
Tungga Wijaya	Direktur	1	1	1
Jessica Kusuma	Komisaris Utama	1	1	1
Ilham Djaja	Komisaris	1	1	1
Heriyadi SE	Komisaris Independen	1	1	1

3. Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan POJK No.35/2014, Perseroan telah menunjuk Vera Ameilia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024. Berikut ini adalah keterangan mengenai pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Vera Ameilia
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pendidikan : S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta, 2022.
 Pengalaman kerja:
 2023 - sekarang : Sekretaris Perusahaan Perseroan.
 2022 - 2023 : Admin E-Commerce di PT Sentra Citra Lestari
 2018 - 2022 : Business Consultant di PT Absolute Connection.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No.35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat;
4. Membantu Direksi dan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun di masa mendatang Sekretaris Perusahaan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dihubungi melalui informasi di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan PT Master Print Tbk.
 Jl. Pangeran Jayakarta No.135, Blok C 12-15,
 Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar
 Jakarta Pusat 10730
 Telepon: (021) 624 0171
 Faksimili: (021) 624 8978
 Email: corsec@masterprint.co.id

4. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit pada tanggal 28 Februari 2024. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit

Untuk memenuhi Peraturan OJK No.55/ 2015 terkait jumlah minimal keanggotaan komite audit yaitu 3 (tiga) orang, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang terdiri dari:

Ketua : Heriyadi, SE
Keterangan mengenai Heriyadi dapat dilihat pada Prospektus bagian Pengurus dan Pengawas Perseroan.

Anggota : Winarto Darmabrata
Warga negara Indonesia, 68 tahun
Pendidikan : S2 -Master of Management International, Prasetya Mulya Management School tahun 1997
S1 Teknik Kimia, Universitas Gajah Mada tahun 1982
Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024.
Adapun pengalaman kerja Winarto Darmabrata adalah sebagai berikut:

2024 - sekarang	: Komite Audit Perseroan
2021 – 2023	: Quality Analysis & ISO Consultant – PT Barco Coconut Oil
1997 – 2018	: Head Department Manager – Technical Purchasing – PT Mayora Indah, Tbk
1991 – 1996	: Manager – PPIC & Cold end (cutting – packaging) – PT Mulia Glass
1986 – 1991	: Dept. Manager Production & Logistic – PT Asahimas Flat Glass CO.Ltd
1982 – 1985	: Production Manager – PT Asap Abadi

Anggota : Hengki Kusuma
Warga negara Indonesia, 47 tahun.
Pendidikan : S1 Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 2000.
Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024.
Adapun pengalaman kerja Hengki Kusuma adalah sebagai berikut:

2024 – sekarang	: Komite Audit Perseroan
2020 – sekarang	: Finance & Accounting PT Hakedo Multi Jaya
2017 – 2019	: Senior Supervisor PT Jasa Konsulindo Pratama
2008 – 2010	: Komite Audit PT Bank Artha Graha International Tbk
2000 – 2016	: Audit Supervisor Kantor Akuntan Publik Drs J.S.Juwono

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan terhadap Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib bekerjasama dengan Satuan Kerja Audit Internal dan/ atau manajemen.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir (1) di atas, Komite Audit wajib bekerjasama dengan Sekretaris Komisaris, Komite-komite terkait, Satuan Kerja Audit Internal dan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.
3. Mekanisme kerja sebagaimana butir (2) di atas harus mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku.
4. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Rapat dan kegiatan Komite Audit sampai dengan Maret 2024 :

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Heriyadi SE	Ketua	1	1	1
Winarto Darmabrata	Anggota	1	1	1
Hengki Kusuma	Anggota	1	1	1

5. Audit Internal

Perseroan telah memiliki piagam audit internal sebagaimana di isyaratkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dengan berdasarkan Piagam Audit Internal tanggal 28 Februari 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah menunjuk dan mengangkat Wayan Anistiari selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Direksi No. 015/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024.

Wayan Anistiari, warga negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 28 Februari 2024

Pendidikan : S2 Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 2019.
S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Pengalaman kerja sebagai berikut:

2024 – sekarang : Unit Audit Internal Perseroan

2022-sekarang	:	Unit Audit Internal PT Mitra Pack Tbk
2022 - sekarang	:	Direktur Keuangan PT Kencana Usaha Sentosa
2019 - 2022	:	Accounting Manager PT Feniks Consulting Indonesia
2018	:	Finance Manager PT Structural Precast Concrete Indonesia
2013 - 2017	:	Accounting Manager PT Indo Tambangraya Megah Tbk
2010 - 2013	:	Head Finance Accounting PT Kaltim Prima Coal
2007 - 2010	:	Senior Analyst Bank OCBC NISP
2004 - 2007	:	Chief Accounting A2P Production

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota.

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan pengawasan internal dilakukan oleh Perseroan melalui Unit Audit Internal yang memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pembentukan Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan. Laporan yang teratur memudahkan

manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

6. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat terjadi sebagaimana diungkapkan pada Bab VI dalam Prospektus ini. Manajemen risiko dilakukan Perseroan dengan menerapkan mitigasi risiko sebagai berikut:

No.	Risiko	Mitigasi
1.	Risiko persaingan usaha	Mempertahankan kualitas pelayanan serta layanan purna jual kepada pelanggan. Selalu berupaya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk.
2.	Risiko perubahan teknologi	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan informasi industri serta perkembangan teknologi.
3.	Risiko ketergantungan pada prinsipal	Selalu berupaya memperkuat kemitraan dengan prinsipal untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerja sama. Selalu berupaya menambah jumlah prinsipal berdasar kondisi industri dan permintaan pelanggan.
4.	Risiko ketersediaan produk	Perseroan akan mengestimasi kebutuhan akan persediaan barang dagang sesuai dengan permintaan pelanggan. Perseroan juga akan melebihi jumlah persediaan barang dagang untuk produk-produk yang paling laku dan banyak diminati pelanggan.
5.	Risiko perubahan harga pokok pembelian persediaan	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan informasi industri dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi industri.
6.	Risiko pendanaan untuk proyek tertentu	Selalu berupaya untuk memperkuat hubungan dengan pihak-pihak pemberi modal dan menambah jumlah relasi dengan pihak pemberi modal baru.
7.	Risiko keterbatasan sumber daya manusia	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan informasi industri dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi industri.
8.	Risiko perizinan untuk barang-barang dan komoditas tertentu yang dapat berubah	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan peraturan dan perizinan dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi peraturan dan perizinan.
9.	Risiko kegagalan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan peraturan dan perizinan dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi peraturan dan perizinan.
10.	Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan makro ekonomi serta melakukan kontrak jangka panjang dalam mata uang yang diperlukan untuk menjaga kestabilan bisnis.
11.	Risiko kondisi makro ekonomi	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan makro ekonomi dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi makro ekonomi.
12.	Risiko kebijakan pemerintah di bidang impor	Selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan peraturan dan perizinan dan selalu berupaya melakukan adaptasi bisnis terhadap kondisi peraturan dan perizinan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

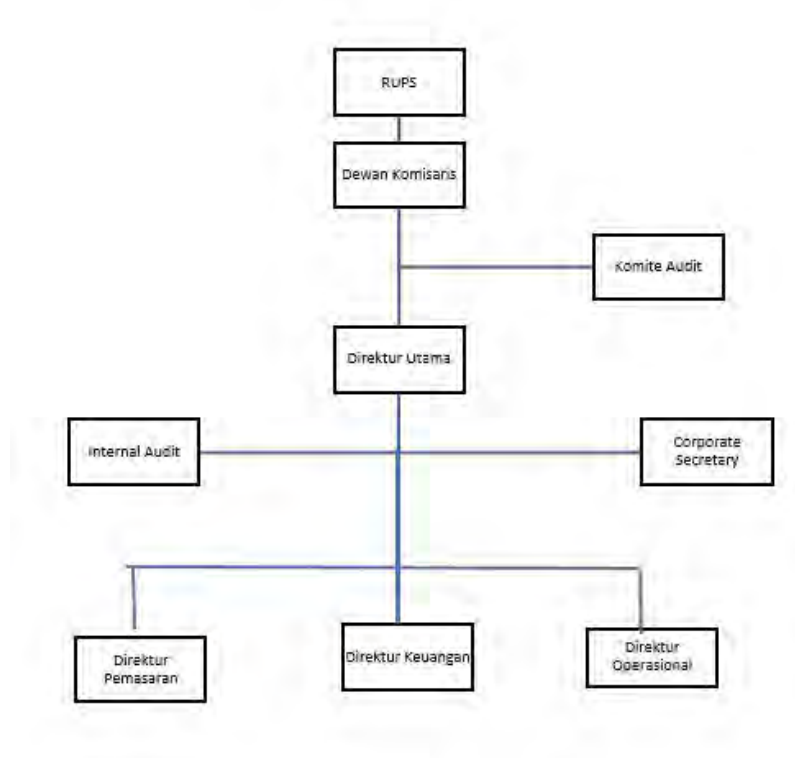
Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan dalam ekosistem Perseroan. Misi Perseroan adalah menyediakan produk yang berkualitas, harga yang kompetitif, jaminanurna jual, jaminan ketersediaan produk guna memastikan kepuasan pelanggan serta menjalin kemitraan yang berkesinambungan; meningkatkan produktivitas, ketangkasan, dan mutu kinerja sumber daya manusia melalui pengembangan, kapabilitas dan kompetensi karyawan.

Perseroan telah memberikan kontribusi dalam menciptakan bisnis yang positif pada kehidupan masyarakat dengan turut serta dalam kegiatan sosial seperti menyalurkan bantuan kepada korban bencana angin puting beliung di daerah Babakan Madang, Sentul pada bulan Januari 2024; bantuan untuk korban banjir di Demak, Jawa Tengah pada bulan Februari 2024.



M. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut merupakan struktur organisasi Perseroan:



N. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting Perseroan dalam mencapai keberhasilan usaha dan kegiatannya. Perseroan menyadari bahwa kinerja usaha bergantung peran sumber daya manusia yang kompeten sehingga kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dengan pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan dan fasilitas lainnya.

Perseroan memiliki sarana pelatihan karyawan seperti *Training Product Update and Market Sharing* dan *Training Upgrade Skill Tim Sales* dan *Teknik* yang diadakan minimal setiap tahun sekali.



Perseroan memberikan upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas untuk kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya. Pada saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 31 orang (tidak termasuk direksi).

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang berlaku hingga tanggal 27 November 2024.

Perseroan telah melakukan pendaftaran Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan untuk kantor pusat dan lokasi-lokasi usaha Perseroan yang masih berlaku sampai saat ini.

Perseroan memiliki Serikat Pekerja dan manajemen menjadi Pengawasnya. Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang pendidikan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi per 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan:

Status	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Tetap	26	25	27	27
Kontrak	6	6	2	0
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Manager	2	2	2	1

Supervisor	2	2	3	3
Staff	22	21	22	21
Operator	6	6	2	2
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
S1	20	19	15	5
D3	1	1	1	2
SMA atau Sederajat	11	11	13	20
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
>35 tahun	16	16	16	15
30-34 tahun	4	5	4	5
<29 tahun	12	10	9	7
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Marketing	7	6	9	8
Technical	9	9	6	6
Operator	2	2	2	2
Delivery	5	5	3	3
Back Office	9	9	9	8
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi Kantor	31 Maret	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Head Office- Jakarta	1	1	5	5
Tangerang	19	18	16	15
Semarang	2	2	2	2
Sidoarjo	10	10	6	5
Jumlah	32	31	29	27
<i>Sumber: Perseroan</i>				

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

O. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan tanggal 26 September 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan masing-masing anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan yang dapat mempengaruhi penawaran umum maupun mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

P. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 2006 dengan kegiatan usaha saat ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industry pengemasan termasuk suku cadang dan servis seperti *coding, marking, labeling* dan *product inspection system* serta *shrink-packaging, protective packaging, food packaging* dan *pharmaceutical (blister) packaging*.

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya, dengan mendatangkan (impor) barang-barangnya (mesin dan *consumables*) dari berbagai prinsipal, dan memasarkan (menjual) ke para pelanggannya. Perseroan menyediakan jasa pemasangan, pelayanan purna jual, penyediaan suku cadang, serta pelayanan tertentu lainnya, untuk mesin-mesin yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan. Kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan melalui kantor pusat, di Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat, dan kantor operasional yang beralamat di Perum Duta Garden Blok D No. 43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota. Tangerang. Lokasi gudang penyimpanan barang-barang Perseroan di Komplek Pergudangan Nusa Indah Blok A.9 Jurumudi Tangerang & ruang demo dan trial mesin-mesin di Jl Dr Sitanala No.11 Neglasari, Tangerang. Perseroan mempunyai kantor representatif di Semarang dan Sidoarjo. Kantor Representatif Semarang berlokasi di Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kantor Representatif Sidoarjo berlokasi di Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23, Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Perseroan menjalin kerjasama dan kesepakatan dengan beberapa Prinsipal sebagai Distributor untuk pemasaran produk mesin dan *consumables*-nya di wilayah Indonesia. Sampai saat ini tingkat harga volatilitas mesin dan *consumables* yang diperoleh Perseroan masih sangat kompetitif. Jika ada kendala harga di suatu proyek, biasanya Perseroan akan melibatkan prinsipal sebagai pemilik *brand* untuk melakukan dukungan, baik berupa dukungan ketersediaan dan ketepatan waktu *supply* barang maupun dukungan harga.

Perseroan dapat meminjamkan atau menyewakan mesin dalam periode waktu tertentu kepada pelanggan dengan kompensasi pemakaian atau pembelian *consumables* dalam kuantitas yang telah disepakati bersama. Sebagai contoh Perseroan meminjamkan mesin Auto L Sealer Tayiyeh kepada pelanggan dengan kompensasi pemakaian *consumable Shrink Film POF Sealed Air*. Selama proses tersebut pelanggan dilarang menggunakan *consumables* dari supplier lain dan tidak berhak memindahtangankan mesin tersebut selama periode waktu yang telah disepakati bersama. Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan servis perawatan dan penggantian suku cadang yang rusak. Pelanggan berhak meminta kunjungan teknisi setiap saat jika mesin mengalami kendala

Mesin dan material *packaging* yang dijual Perseroan seperti dari prinsipal merk Tayiyeh, Rynan, Now System, Gurki, Shanghai Baixin, Dalian Sunly dan Sealed Air. Adapun kegunaan mesin-mesin dan material *packaging* tersebut adalah sebagai berikut:

Tayi Yeh Machinery (Taiwan)– Shrink Machinery. Mesin ini digunakan untuk membantu pengemasan barang dengan lembar *plastic/film* yang mengkerut (*shrink*) menyesuaikan bentuk produk ketika melewati proses pemanasan pada mesin pemanas (*shrink tunnel*) sehingga barang bisa terjaga kebersihannya, dan dapat berfungsi juga sebagai *display packaging*.



Perseroan menjual dan memberikan pelayanan purna jual di Indonesia untuk produk Tayi Yeh asal Taiwan untuk *shrink packaging machine and solution (consumables)*. Pelanggannya adalah industri *stationery* (untuk pengemasan buku), makanan dan minuman (*bundling solution*), ekspor sarang burung dan *e-commerce*.

Hasil Produk akhir Mesin Tayi Yeh:



Rynan Technologies (Vietnam) – Coding & Marking Machine, khusus di teknologi pencetakan *thermal*. Mesin ini berfungsi sebagai mesin printer industri yang umumnya digunakan untuk mengidentifikasi produk yg dihasilkan oleh suatu perusahaan, seperti tanggal kadaluarsa (*expired date*), tanggal produksi,



dan informasi lain yg diperlukan. Mesin ini menggunakan teknologi cartridge seperti printer kantor

sehingga lebih mudah perawatannya. Perseroan menjual mesin dan bahan pakainya yaitu tinta *Cartridge*.

Now Systems (Korea) – merupakan Sistem Pengawasan Produk (*Product Inspection systems*) yang berfokus untuk mendeteksi logam yang tercampur dalam proses produksi (*Metal Detecting for Contaminants in Production*). Umumnya deteksi logam ini digunakan pada industri makanan. Untuk perusahaan dengan skala industri umumnya sudah diwajibkan BPOM menggunakan Metal Detector. Jenis yang dipasarkan adalah *dynamic metal detector* dimana mesin di pasang di line produksi yang berjalan.



Gurki Pack (China) – *Carton Sealer, Carton Erectors and Shrink Wrapping Machine*.

Untuk *carton sealer* dan *carton erectors* digunakan untuk mempermudah proses pengemasan barang ke *master box* di tahap akhir pengemasan (*end line*) sehingga didapat *output* pengemasan/ pengepakan yg lebih banyak dibandingkan manual menggunakan tenaga manusia.

Carton Sealer



Carton Erector



Sealed Air/Cryovac (USA) – *Protective & Shrink Film Packaging*

Produk *Sealed Air* yg dijual terdiri dari *Shrink Film / Cryovac, Fill Air bag (void fill), New Air Bubble (Cushioning)*, dan *Instapack Form (PU foam)*. Berfungsi untuk *display packaging* dan proteksi produk dengan tujuan agar produk dapat terdistribusi ke pelanggan dalam kondisi baik.

Perseroan merupakan distributor untuk *protective packaging solutions* seperti *fill-air (modern bubble wrap)*. Pelanggan yang menggunakan adalah industri makanan dan minuman, industri *e-commerce* dan logistik. Perseroan menjual mesin dan *material consumable (plastic bubble fill air)*.

New Air Bubble (Cushioning)



Fill Air Bag (Void Fill)



Instapack Form (PU Foam)



Shrink Film/ Cryovac

Rangkaian Film Perseroan merupakan teknologi paten yang inovatif dan canggih, untuk memastikan produk pelanggan terlindungi dan mempertahankan penampilan superiornya. Varian produk ini seperti lipat 116ba tyg atau lipat 116ba ty dengan ketebalan berkisar 7,5 – 2,5 mikron. Penggunaan POF Shrink Film ini untuk kemasan makanan dan minuman, kemasan kosmetik dan personal care, alat tulis, multimedia, farmasi, mainan. Fitur dan manfaat dari produk ini menunjang peralatan pembungkus dan memiliki sifat anti robek sesuai dengan standar FDA untuk kontak makanan langsung.



Kemasan Blister (Pharmaceutical Blister Packaging)- (merk Liveo)

Solusi *blister film* yang unggul untuk 116ba tyg116 farmasi dan makanan.

Blister Film adalah lembaran film umumnya berbahan dasar PVC yang banyak digunakan untuk pengemasan obat kapsul. Produk Blister banyak digunakan di 116ba tyg116 farmasi dan 116ba tyg116 kecil di 116ba tyg116 makanan. Blister yg dijual terdiri dari dua jenis yaitu Mono PVC dan Laminasi PVDC. Untuk Laminasi PVDC ada beberapa jenis produk . Biasa nya laminasi PVDC diperlukan untuk produk /116ba tyg kritikal terhadap udara atau kelembaban. Fitur dan manfaat produk ini memenuhi standar kemasan untuk produk farmasi. Kemasan Blister digunakan sebagai kemasan obat-obat padat (kapsul dan tablet) di industry farmasi serta kemasan permen. Perseroan bekerja sama dengan principal seperti Liveo Research, menyediakan nilai tambah berdasarkan pendekatan Desain Berkualitas (*Quality by Design- QbD*). Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*).



Maxima – Dry Absorbent Pad for Meat Industries & Retail supermarkets (China)

Produk ini digunakan di industri makanan seperti daging dan hasil laut , berfungsi untuk menyerap cairan yg keluar dari daging dan hasil laut tersebut . Produk ini banyak digunakan di supermarket , agar tampilan produk lebih menarik saat di display. Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*).



Vicel – Sausage Casings (China)

Untuk casing (kulit) sosis , Perseroan memasarkan brand product Vicel dari China.

Casing sosis sendiri terdiri dari 3 jenis yaitu plastik, cellulose dan collagen. Untuk saat ini perseroan menjual jenis cellulose casing yg sudah bersertifikasi Halal MUI. Produk ini termasuk dalam bahan siap pakai (*consumables*).



Thermoforming Films

Thermoforming Films digunakan untuk berbagai aplikasi pengemasan di industri pengolahan daging seperti sosis, bakso dan lainnya. Fitur dan manfaat produk ini memiliki transparansi bening yang baik, tahan lama dan dapat mengurangi kemungkinan kebocoran, dapat mengurangi pemborosan produk *optic* dan *gloss*, dan dapat memperpanjang umur simpan produk.

Thermoforming Films ini memiliki kejernihan tinggi yang digunakan untuk kemasan yang disterilkan di berbagai industri.



Pengemasan Vacuum Shrink (Vacuum Shrink Bag)

Fitur dan manfaat produk ini tahan lama, mengurangi kemungkinan kemasan bocor, yang mengurangi pemborosan, meningkatkan umur penyimpanan di segmen *frozen food* karena teknologi vakum ini memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam dimensi produk dengan penyesuaian seketika. Penggunaan untuk kemasan daging segar dan olahan, unggas, ikan, keju serta produk makanan yang mudah basi. Bentuk produk ini tersedia dalam berbagai ukuran.



Adapun bahan *consumables* (siap pakai) adalah:

1. Plastik seperti *thermoforming films*, *shrink film*, *chasing cellulose*, *shrink bag* dan *blister*.
2. Tinta seperti: Rynan
3. *Shrink and protective packaging* seperti *new air*, *filled air* dan *chemical*.

Suku cadang yang dijual berkaitan dengan mesin yang dijual.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT. Master Print yaitu pemotongan plastik (*bagging*) untuk kebutuhan beberapa customer. Di kantor operasional Jakarta memiliki 6 alat produksi (*bagging*), alat produksi yang full beroperasi hanya 4 alat. Pada kantor representatif di Sidoarjo memiliki 2 alat produksi (*bagging*). Produksi barang-barang Perseroan dilaksanakan di dua wilayah Perseroan yaitu Jakarta dan Sidoarjo.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT. Master Print yaitu pemotongan plastik (*bagging*). Setiap Alat Produksi memiliki kapasitas produksi sekitar 25,000 sampai 30,000 *bags* per hari.

2. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan Perseroan dibandingkan dengan pesaingnya adalah kualitas produk yang konsisten, jaminan ketersediaan produk dan adanya differensiasi. Perseroan menjual produk dengan layanan unik mulai dari pre-sales sampai dengan trial produk sehingga ini menjadi ciri khas yang membuat berbeda dari yang lain. Biasanya Perseroan akan memberikan saran yang cocok kepada para pelanggan berupa *custom* mesin, fitur khusus atau *consumables* yang akan digunakan.

Perseroan berpengalaman di bidang pemasaran packaging dan material. Dengan pengalaman di pemasaran *packaging* dan material maka Perseroan mampu memberikan solusi pelengkap kepada sebagian besar pelanggan yang membutuhkan solusi pengemasan akhir.

Perseroan berfokus pada segmen pasar B to B (*Business to Business*) dan mencoba menjadi pemimpin dalam segmentasi ini dengan layanan purna jual yang kuat dan hubungan jangka panjang dengan mitra dan pelanggan Perseroan, sehingga memberikan nilai lebih bagi mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan melayani berbagai industry, yang membantu mendiversifikasi portofolio produk dan solusi Perseroan.

3. Persaingan Usaha

Berikut ini adalah pesaing Perseroan di Pasar Indonesia:

Nama Pesaing	<i>Shrink-Packaging & Protective Packaging</i>	<i>Thermoforming Film</i>	<i>Blister Packaging</i>	<i>Carton Sealer</i>
PT Tara Fiberindo	✓			
PT Andra International	✓			
PT Syspex Kemasindo	✓			
PT Nagase Ekspor Impor Indonesia		✓		
PT Indogravure			✓	
PT Uniflex Kemasindah			✓	
ACG			✓	
Ultrapack			✓	
PT Tunas Mitra Makmur				✓
PT Sinar Himalaya				✓

4. Strategi Usaha

Perseroan berspesialisasi dalam bidang Kemasan Makanan, Plastik, dan Pelindung untuk berbagai industri. Industri yang dilayani Perseroan yaitu industri Makanan & Minuman, Pengolahan Daging, Logistik & E-Commerce, Farmasi, Alat Tulis, Supermarket Ritel, dan Elektronik. Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi holistik, mulai dari produk mesin, *consumables* (bahan habis pakai), layanan dan dukungan Teknis.

Perseroan berusaha untuk meningkatkan kinerja usaha dengan melakukan strategi usaha sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemitraan yang strategis. Perseroan berfokus pada layanan purna jual yang kuat dan hubungan jangka panjang dengan mitra dan pelanggan Perseroan serta memberikan nilai lebih bagi mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.
2. Berinovasi dengan membuat produk dan layanan baru. Perseroan melayani berbagai industri, yang membantu mendiversifikasi portofolio produk dan solusi pengemasan. Perseroan mampu memberikan solusi pelengkap kepada sebagian besar pelanggan yang membutuhkan pengemasan akhir.
3. Kembangkan strategi pemasaran yang efektif. Perseroan terus berusaha menambahkan dan mengembangkan juga jenis produk yg dijual ke konsumen seperti *Cellulose Casing* (tahun 2022) dan *Gurki Packaging Machine* (tahun 2023).
4. Mengikuti trend pasar. Perseroan terus melakukan pengembangan kemampuan tenaga pemasaran dan tenaga layanan purna jual dengan memberikan pelatihan, pendalaman produk, analisa dan solusi terhadap masalah yg dihadapi secara berkala.

5. Pemasaran

Pemasaran barang barang Perseroan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Namun karena pasar manufaktur dan industri kemasan di Indonesia masih terpusat di pulau Jawa, maka Perseroan lebih berfokus dalam pemasaran barang barangnya di pulau Jawa, yakni di Jabodetabek dan Bandung, Banten, Jawa Barat serta wilayah Sumatra, Jawa Tengah, DIY ,Jawa Timur serta Indonesia bagian Timur. Selain kantor operasional di Tangerang, Perseroan juga menempatkan tenaga penjualan dan pelayanan purna jual di kantor representatif Semarang dan Sidoarjo. Kantor Representatif Semarang berlokasi di Ruko Semarang Indah Blok E II Nomor 30, Jl. Madukoro Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah. Lokasi Kantor Representatif Sidoarjo di Central Industri Park Blok Omega Kaveling Nomor 22-23, Kelurahan Blurukidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Adapun target segmen Perseroan adalah industri manufaktur dan kemasan : pabrik pengolahan makanan & minuman, industri manufaktur farmasi, logistik dan *e-commerce*, dan manufaktur barang barang industri lainnya.

Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemasaran dengan membangun jaringan pemasaran ke wilayah penjualan lain, membuat sistem penjualan yang baru mengikuti perkembangan jaman, mengembangkan layanan atau produk baru, bermitra dengan bisnis lokal target pasar Perseroan, mempertimbangkan ekspansi melalui merger dan akuisisi, memberikan solusi dengan harga yang terjangkau.

Berikut ini adalah data penjualan Perseroan menurut produk dalam Rupiah dan komposisinya:

No	Jenis Produk	31 Maret		31 Desember					
		2024		2023		2022		2021	
		(dalam Rupiah)	%	(Rupiah)	%	(Rupiah)	%	(Rupiah)	%
1	Suku Cadang	25.111.274.156	94	84.642.755.983	88	74.431.821.262	88	54.869.214.578	93
2	Mesin	1.682.685.100	6	11.876.912.889	12	9.858.179.615	12	4.041.585.206	7
	Total	26.793.959.256	100	96.519.668.872	100	84.290.000.877	100	58.910.799.784	100

Di dalam penjualan Suku Cadang termasuk *consumables* dibagi menjadi beberapa jenis barang diantaranya plastik (*vacuum bag, thermoforming, blister, cryovac*), *ink* (tinta) dan *chemical* (bahan kimia).

Data penjualan produk berdasarkan lokasi kantor adalah sebagai berikut:

No	Lokasi Kantor	31 Maret		31 Desember					
		2024		2023		2022		2021	
		(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%
1	Jakarta-Tangerang	23.305.501.778	87	77.319.531.974	80	66.853.653.212	79	46.369.182.686	79
2	Semarang	-	-	987.077.658	1	1.050.332.070	1	1.040.347.663	2
3	Sidoarjo	3.488.457.478	13	18.213.059.240	19	16.386.015.595	19	11.501.269.434	20
	Total	26.793.959.256	100	96.519.668.872	100	84.290.000.877	100	58.910.799.784	100

Data penjualan produk berdasarkan segmen industri pelanggan adalah sebagai berikut:

No	Segmen Industri	31 Maret		31 Desember					
		2024		2023		2022		2021	
		(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%	(dalam Rupiah)	%
1	Makanan dan Minuman	19.999.547.701	75	65.963.599.346	68	55.424.458.165	66	35.185.237.099	60
2	Perawatan Diri dan Rumah tangga	1.630.083.895	6	11.915.924.630	12	10.378.531.237	12	9.432.250.008	16
3	Farmasi	3.602.035.400	13	12.778.665.329	13	10.111.436.589	12	8.026.547.614	14
4	Logistik, E-Commerce, lain-lain	1.562.292.260	6	5.861.479.567	6	8.375.574.886	10	6.266.765.063	11
	Total	26.793.959.256	100	96.519.668.872	100	84.290.000.877	100	58.910.799.784	100

6. Prospek Usaha

Kondisi makroekonomi

Berdasar data International Monetary Fund (IMF), diperkirakan bahwa ekonomi dunia akan tumbuh 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, sama dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Percepatan pertumbuhan ekonomi di negara maju – dimana pertumbuhan diperkirakan naik dari 1,6 % pada tahun 2023 menjadi 1,7% pada tahun 2024 dan 1,8% pada tahun 2025 – akan di-*offset* oleh turunnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dari 4,3% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024 dan 2025.

Tingkat inflasi global diperkirakan akan mulai turun secara bertahap, dari 6,8% di tahun 2023 menjadi 5,9% di tahun 2024 dan 4,5% di tahun 2025, dimana ekonomi di negara maju mencapai target inflasinya lebih cepat dibanding negara-negara berkembang.

Dari sisi makro nasional, berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat di saat belum stabilnya kondisi perekonomian global sejak tahun 2021. Pada tahun 2020, Indonesia masih mencatatkan perlambatan ekonomi sebesar (0,20%) sebagai akibat dari perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021 dan 2022, perekonomian nasional tumbuh masing-masing sebesar 3,70% dan 5,31%.

Untuk tahun 2023, data BPS menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% yang didasari oleh permintaan domestik berupa konsumsi swasta dan Pemerintah. Sedangkan untuk tahun 2024, diperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4.7% – 5.5% dengan catatan bahwa masih terdapat tantangan berupa relatif tingginya tingkat inflasi dan defisit neraca perdagangan yang cukup besar.

Terkait nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, data Revinitiv menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah menguat 1,12% sepanjang tahun 2023 dimana nilai kurs spot Rupiah berakhir pada Rp 15.484,- per Dolar Amerika Serikat. Hal tersebut merupakan suatu capaian ekonomi Indonesia dimana beberapa negara Asia lain mencatatkan penurunan nilai antara 2% - 7% sebagai imbas masih belum stabilnya kondisi perekonomian di negara-negara tersebut.

Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi tingkat inflasi pada tahun 2022, yaitu sebesar 5,51% (yoy) sebagaimana dicatat oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Berdasar catatan tersebut, tingkat inflasi pada tahun 2023 sudah sesuai dengan target sasaran yaitu $3\% \pm 1\%$. Capaian inflasi yang sesuai dengan target pada tahun 2023 tersebut merupakan hasil kerjasama pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menjaga ketersediaan bahan pangan.

Kondisi industri dan prospek usaha Perseroan

Industri pengolahan makanan dan minuman dalam kemasan bertumbuh dengan pesat dalam jumlah yang besar membuka peluang yang cukup besar untuk kebutuhan kemasan baik *primary, secondary and tertiary packaging*. Hal ini didukung oleh perkembangan ekonomi dan daya beli konsumen di Indonesia yang makin meningkat.

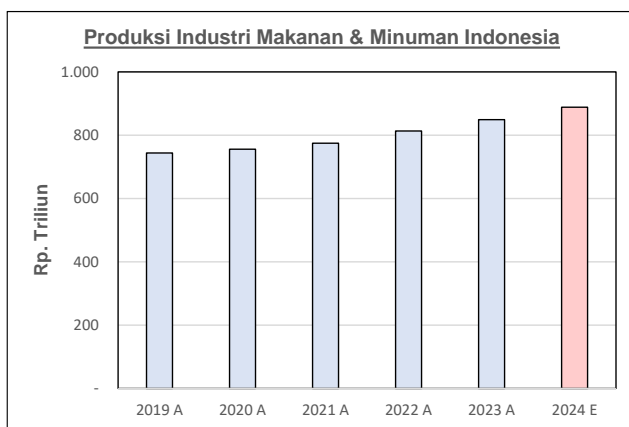
Kebutuhan akan kemasan yang memenuhi persyaratan “Food-Safety” dan higienis serta mampu meningkatkan “shelf life” dari produk makanan (terutama perishable foods) membuka peluang dan pasar yang berkembang. Standar industri produk makanan olahan yang ketat untuk “food-safety” sesuai standar ISO dan FSSC 2200- Food Safety Certification di pengolahan produk makanan (olahan) dalam kemasan menyediakan peluang untuk kebutuhan “Product Inspection System” (metal detector, dan Check weigher).

Berdasar data Biro Pusat Statistik (BPS), nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tercatat sebesar Rp 755,91 triliun pada tahun 2020, tumbuh 1,58% dibanding nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman pada tahun 2019 sebesar Rp 744,17 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman tumbuh masing-masing sebesar 2,54% dan 4,90% menjadi sebesar masing-masing Rp 775,10 triliun dan Rp 813,06 triliun. Tingkat perekonomian global dan Indonesia memiliki pengaruh penting terhadap nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan makanan dan minuman didorong oleh tingkat pendapatan pribadi serta tingkat pengeluaran untuk konsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2023, data BPS menunjukkan bahwa nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman mencapai Rp 849.40 triliun atau tumbuh sebesar 4,47% dibandingkan nilai produksi tahun 2022. Pada tahun 2024 nilai produksi industri pengolahan makanan dan minuman diperkirakan mencapai nilai sekitar Rp 888,69 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 4,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat kontribusi industri pengolahan makanan dan minuman terhadap ekonomi nasional berada pada kisaran 6,90% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tetap berada pada kisaran 6.90% pada 2024.

Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 35,19 miliar, Rp 55,42 miliar, Rp 65,96 miliar dan Rp 20,00 miliar dari pelanggan segmen industri makanan dan minuman. Kontribusi pelanggan segmen industri makanan dan minuman terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023 dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 59,73%, 65,75%, 68,34% dan 74,64%.

Berdasar data BPS, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tercatat sebesar Rp 213,36 triliun pada tahun 2020 dimana pada tahun tersebut nilai produksi industri pengolahan kimia,



Catatan:
- A: Aktual;
- E: Estimasi.

sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Kementerian Keuangan Indonesia, Profindo Research.

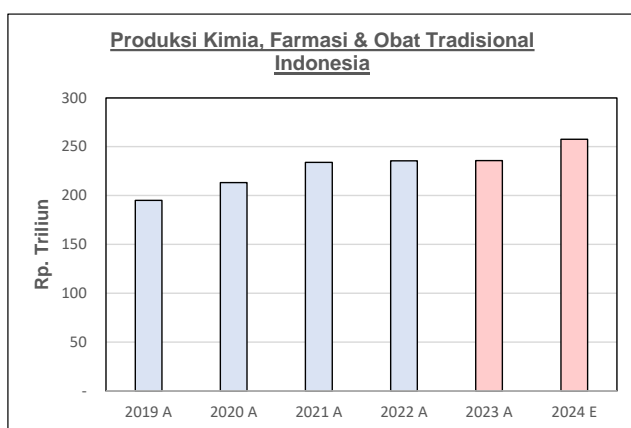
farmasi, dan obat tradisional tumbuh 9,39% dibanding nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional pada tahun 2019 sebesar Rp 195,04 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh masing-masing sebesar 9,61% dan 0,69% menjadi sebesar masing-masing Rp 233,87 triliun dan Rp 235,48 triliun. Tingkat pereconomian global dan Indonesia juga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional mengingat pertumbuhan penjualan industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional didorong

oleh tingkat pendapatan pribadi serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat atas hal-hal terkait kesehatan.

Pada tahun 2023, data BPS menunjukkan bahwa nilai produksi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional mencapai Rp 235,72 triliun atau tumbuh sebesar 0,11% dan diperkirakan nilai tersebut akan tumbuh hingga mencapai nilai sekitar Rp 257,59 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 9,28%. Tingkat kontribusi industri pengolahan kimia, farmasi, dan obat tradisional terhadap ekonomi nasional berada pada kisaran 1,92% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan berada pada kisaran 2% untuk tahun 2024.

Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 9,43 miliar, Rp 10,38 miliar, Rp 11,92 miliar, dan Rp 1,63 miliar dari pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga. Kontribusi pelanggan segmen industri tersebut terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 16,01%, 12,31%, 12,35%, dan 6,08%.

Untuk pelanggan segmen industri farmasi, pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024, Perseroan mencatatkan penjualan masing-masing sebesar Rp 8,03 miliar, Rp 10,11 miliar, Rp 12,78 miliar, dan Rp 3,60 miliar. Kontribusi pelanggan segmen industri farmasi terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2021, 2022, 2023, dan hingga periode Maret 2024 masing-masing adalah sebesar 13,62%, 12,00%, 13,24%, dan 13,44%.



Catatan:
- A: Aktual;
- E: Estimasi.

sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Kementerian Keuangan Indonesia, Profindo Research.

Sesuai dengan strategi bisnis Perseroan, penjualan Perseroan akan tetap berfokus pada pelanggan segmen industri makanan dan minuman, pelanggan segmen industri perawatan diri dan rumah tangga, serta pelanggan segmen industri farmasi di masa mendatang. Diyakini bahwa bisnis Perseroan akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan pereconomian global dan nasional mengingat potensi permintaan yang masih tinggi dari segmen-segmen industri tersebut serta produk-produk Perseroan yang memiliki hubungan yang erat dengan pereconomian dan tingkat konsumsi masyarakat.

X. EKUITAS

Tabel-tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA pada tanggal 5 September 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CMA, CA pada tanggal 29 Maret 2023 dan Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan pada tanggal 13 Juli 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Keterangan	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>			
	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	36.800.000.000	36.800.000.000	27.000.000.000	650.000.000
Rugi komprehensif lainnya	(1.309.450.568)	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000	370.000.000	270.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	5.604.307.820	3.312.438.122	6.952.656.547	26.777.565.418
Total ekuitas	41.464.857.252	39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebesar 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dijual dengan Harga Penawaran Rp 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham.

Proforma Ekuitas

Proforma ekuitas pada tanggal laporan keuangan terakhir yang menggambarkan posisi perubahan permodalan terakhir dan Penawaran Umum Perdana Saham telah terjadi pada tanggal laporan keuangan terakhir, setelah dikurangi asumsi biaya emisi sebesar Rp 2.451.304.907,- (dua miliar empat ratus lima puluh satu juta tiga ratus empat ribu sembilan ratus tujuh Rupiah) atau sekitar 4,40% (empat koma empat persen) dari nilai emisi, pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut.

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Posisi Ekuitas 31 Maret 2024	Tambahan Modal Hasil Penawaran Umum Perdana Saham*	Proforma Ekuitas Setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Ekuitas			
Modal saham	36.800.000.000	10.875.000.000	47.675.000.000
Tambahan modal disetor	-	42.353.695.093	42.353.695.093
Rugi komprehensif lainnya	(1.309.450.568)	-	(1.309.450.568)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000	-	370.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	5.604.307.820	-	5.604.307.820
Jumlah ekuitas	41.464.857.252	53.228.695.093	94.693.552.345

*setelah dikurangi biaya-biaya emisi

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 31 MARET 2024 TIDAK TERJADI PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat alokasi dana cadangan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan pembayaran dividen telah dibuat, dividen tersebut akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Berikut merupakan riwayat pembagian dividen Perseroan:

Tahun Buku	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen Saham	Jumlah Lembar Saham	Dividen per Saham	Tanggal Pembagian Dividen
2021	26.350.000.000	26.350	650	40,54	22 Juli 2022
2022	5.900.000.000	5.900	27.000	0,21	28 Desember 2023
2023	3.900.000.000	-	27.000	118,541	28 Desember 2023

Perseroan mulai membagikan dividen berupa dividen saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 26.350.000.000,- dengan menerbitkan saham baru sebanyak 26.350 saham

baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000,- yang dibagikan secara proporsional. Hal ini tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 235 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta No. 347/2023 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Perseroan membagikan dividen saham dari Laba Ditahan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.900.000.000,- dengan menerbitkan saham baru sebanyak 5.900 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000,- yang dibagikan secara proporsional.

Perseroan membagikan dividen tunai sebagai dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 3.900.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Master Print No.02/S P-MP/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023.

XII. PERPAJAKAN

A. Perpajakan untuk Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 02 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. Badan dalam negeri.

Bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022.

Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha turut mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen sebagaimana diatur dalam undang-undang pajak penghasilan berlaku sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020. Pada Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2021, ditentukan bahwa dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan, maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tersebut terutang pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dan ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penyetoran sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 tahun 2020, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu paling singkat selama 3 (tiga) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh. Disamping itu, investasi yang dimaksud harus memenuhi kriteria bentuk investasi sebagai berikut:

- a. Surat berharga Negara Republik Indonesia dan surat berharga Syariah Negara Republik Indonesia;
- b. Obligasi atau sukuk Badan Usaha Milik Negara yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Obligasi atau sukuk lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh pemerintah yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Investasi keuangan pada bank persepsi termasuk bank syariah;
- e. Obligasi atau sukuk perusahaan swasta yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- f. Investasi infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha;
- g. Investasi sektor riil berdasarkan prioritas yang ditentukan oleh pemerintah;

- h. Penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;
- i. Penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;
- j. Kerja sama dengan lembaga pengelola investasi;
- k. Penggunaan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya dalam bentuk penyaluran pinjaman bagi usaha mikro dan kecil di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah; dan/atau
- l. Bentuk investasi lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dividen yang diinvestasikan namun tidak memenuhi kriteria bentuk investasi sebagaimana dimaksud di atas dan jangka waktu investasi yang ditentukan, maka terutang pajak penghasilan saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak penghasilan terutang tersebut, wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pajak penghasilan terutang tersebut disetor paling lama tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah masa pajak dividen diterima atau diperoleh.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/KMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui Perantara Pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh perusahaan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka perhitungan pajak penghasilan tersebut dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar negeri (WPLN) selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen dibayarkan

kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, penghasilan dividen tersebut dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian P3B tersebut.

Untuk dapat menerapkan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan P3B, maka berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan tersebut.

Disamping persyaratan SKD negara mitra, maka sesuai dengan PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bagi WPLN orang pribadi, tidak bertindak sebagai Agen atau *Nominee*; atau
- b. Bagi WPLN badan, harus memenuhi ketentuan:
 - 1) Tidak bertindak sebagai Agen, *Nominee*, atau *Conduit*;
 - 2) Mempunyai kendali untuk menggunakan atau menikmati dana, aset, atau hak yang mendatangkan penghasilan dari Indonesia;
 - 3) Tidak lebih dari 50% penghasilan badan digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain;
 - 4) Menanggung risiko atas aset, modal, atau kewajiban yang dimiliki; dan
 - 5) Tidak mempunyai kewajiban baik tertulis maupun tidak tertulis untuk meneruskan sebagian atau seluruh penghasilan yang diterima dari Indonesia kepada pihak lain.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN, MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan POJK No.41 Tahun 2020 dan SEOJK 15/2020. Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT Profindo Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan, jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Profindo Sekuritas Indonesia	435.000.000	55.680.000.000	100%
Jumlah	435.000.000	55.680.000.000	100%

PT Profindo Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal, maka ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp 128 (seratus dua puluh delapan Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Permintaan dari investor;
3. Kinerja keuangan Perseroan;
4. Data dan informasi Perseroan;
5. Penilaian terhadap prospek usaha dan keterangan mengenai industri terkait;
6. Status dan perkembangan terakhir Perseroan;
7. Mempertimbangkan kinerja saham industri yang sama dalam penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis.

Harga Rp 128 (seratus dua puluh delapan) per lembar saham berada diluar kurva permintaan saat *bookbuilding* namun Penjamin Emisi Efek dan Perseroan melakukan diskusi dan sepakat untuk menawarkan pada harga Rp 128,- per lembar tersebut untuk mencukupi kebutuhan dana yang diperlukan Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Maret 2024, Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 2.291.869.698,- per saham. Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar sebesar Rp 128,- maka diperoleh *forward price-to-earnings ratio (forward PER)* 2024E sebesar 26,63x. Nilai buku total ekuitas Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 41.464.857.252,-. Sehingga berdasar harga saham diatas, diperoleh *price-to-book value ratio (PBV)* sebesar 5,89x.

Perhitungan Valuasi Saham PT Master Print Tbk per Maret 2024

Keterangan

Laba bersih periode Maret (Rp)	2.291.869.698
Laba bersih periode 2024E (disetahunkan) (Rp)	9.167.478.792
Total ekuitas (Rp)	41.464.857.252
Jumlah saham periode 2024E (lembar)	1.907.000.000
Harga penawaran IPO per lembar (Rp)	128
Laba per saham (laba bersih / jumlah saham) (Rp)	4,81
Nilai buku per saham (total ekuitas / jumlah saham) (Rp)	21,74
Forward PER (x) (Harga penawaran per saham / laba per saham)	26,63
Forward PBV (x) (harga penawaran per saham / nilai buku per saham)	5,89

Sumber: Perseroan, Profindo Research

*) periode Maret, disetahunkan

Berdasar referensi PER dan PBV perusahaan-perusahaan sejenis yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia per bulan Mei 2024, diketahui bahwa PER dan PBV perusahaan-perusahaan sejenis masing-masing adalah 20,61x dan 0,84x.

Data Perusahaan Sejenis yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama	Kode Saham	EPS (dalam Rp, periode Mei 24)	PER (dalam x, periode Mei 24)	PBV (dalam x, periode Mei 24)
1	PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	30,65	19,58	2,38
2	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	36,81	12,98	0,55
3	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	10,21	8,91	0,25
4	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL	3,90	48,71	0,69
5	PT Tunas Alfin Tbk	TALF	24,89	12,86	0,35
Rata-rata Perusahaan Sejenis				20,61	0,84
6	Perseroan	PTMR		26,63	5,89

Sumber: Digital statistic Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id

Tidak dapat dijamin atau dipastikan bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut.

1. Akuntan Publik

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono 18 Office Park, Tower A, Lt.20 Jl. Letjen TB Simatupang No.18, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan -12520 Telp: 021- 22708292 Fax : 021- 22708299 Website:www.nexia.id
Nama Partner	:	Helli Isharyanto Budi Susetyo
No. STTD	:	STTD.AP-417/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	9 Februari 2018
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia
Pedoman Kerja	:	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik
Surat Penunjukan dari Perseroan	:	096/QUO/HI/KPS-TB2/XI/23 tanggal 17 Nopember 2023
Tugas pokok	:	

Tugas utama dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2. Konsultan Hukum

Konsultan Hukum	:	Irma & Solomon Law Firm Sequis Center Lt.9, Jl.Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan-12190 Telp: 021 -52903957 Fax :021 -52903958
Nama Partner	:	Mathilda Irma Untadi Sihar Solomon Siahaan
No & Tanggal STTD	:	KH-52/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 20 Februari 2023 an Mathilda Irma Untadi : KH-53/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 20 Februari 2023 an Sihar Solomon Siahaan
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
No. Keanggotaan Asosiasi	:	No. anggota 200131 a.n. Mathilda Irma Untadi No. anggota 200609 a.n. Sihar Solomon Siahaan
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal,

Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
No. 02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018
sebagaimana
telah diubah berdasarkan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal No. 03/HKHPM/XII/2021 tanggal 10 November 2021

Surat Penunjukan dari Perseroan : No.004/DIR-SP/CORSEC/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023
Tugas pokok :

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum sebagaimana diharuskan rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum.

3. Notaris

Notaris : Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn
Jalan K.H.Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok
B-2, No.4-5,
Jakarta-11140
Telp: 021- 6345668
Fax : 021-5345666
Email: christina@notarischristina.com

No. STTD : STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 6 Februari 2023
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2014
tentang Perubahan atas Undang-Undang No.30 Tahun 2004
tentang Jabatan Notaris.

Surat Penunjukan dari Perseroan : Nomor 919/SI.Not/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023

Tugas pokok:

Tugas utama dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek (“BAE”)

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 no.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara-
14250

Telp: 021-29745222
Fax : 021-29286691
Izin usaha : No.KEP-41/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha : 19 September 2014
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek
No. Keanggotaan Asosiasi : ABI/II/2015-012
Surat Penunjukan dari : e-IPO-045/AJK/102023 tanggal 13 Oktober 2023
Perseroan
Tugas pokok :

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerap POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Sistem dalam system e-IPO terkait dengan data-data pemesanan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti ataupun penjatahan terpusat, dan melaksanakan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui system ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS") apabila diperlukan, dan Menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUP2SK

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No. 3 tanggal 16 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Doktor Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0042817.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024; (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03.0172411 tanggal 16 Juli 2024; serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0143408.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024.

Beberapa ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah yang terdapat dalam Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI: 46599);
 - b. Perdagangan Besar Produk Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 46699);
 - c. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591);
 - d. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikandi tempat lain (Kode KBLI 77399);
 - e. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521);
 - f. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651);
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama:
 - (i) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599);
 - (ii) Perdagangan Besar Produk Lainnya yang tidak dapat diklasifikas di tempat lain (Kode KBLI 46699);
 - (iii) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591);
 - b. Kegiatan usaha penunjang:
 - (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 77399);
 - (ii) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521);
 - (iii) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651);

Modal

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 147.200.000.000,00 (seratus empat puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah), terbagi atas 5.888.000.000 (lima miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen), atau sejumlah 1.472.000.000 (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.800.000.000,00 (tiga puluh enam miliar delapan ratus juta rupiah), oleh para pemegang saham.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "OJK"), dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS");
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;

- dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga nominal, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - (a). perbaikan posisi keuangan;
 - (b). selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - (c). penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
 - yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan

- OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
 9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Saham

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Direksi

Pasal 11

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di ---antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.

8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 - (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
- harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan --peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
- a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
- harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

- iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 8 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris

Pasal 14

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak

mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.

5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pasal 18

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah:--
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.

2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.

12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;

-wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan

Rapat Umum Pemegang Saham

Pasal 21

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; --
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan -
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.

- c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5. a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
- b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
- a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
- i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
- b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
- i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.

- iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa:
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.

- d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (i) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Bursa Efek; dan
 - c) situs web Perseroan;

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Perseroan; dan
 - c) situs web yang disediakan OJK;

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf c) dan butir ii huruf b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web bursa efek; dan
 - b) situs web Perseroan;

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Perseroan; dan
 - b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan

Pasal 23

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum

keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.

- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan :
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan

hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;

- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
 - e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan Surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini. Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:
- a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;
- dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
3. a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
- b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:

- i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.

4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.

9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;

- d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12. a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (*mutual fund*) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
- a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
- a. Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan;
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan

Penggunaan Laba

Pasal 25

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

Penggunaan Dana Cadangan

Pasal 26

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham Yang Ditawarkan

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020.

Pemodal dapat menyampaikan pesan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id).

Minat dan/atau pesan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada *Sistem e-IPO*.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Efek, dalam hal ini PT Profindo Sekuritas Indonesia, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana Pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui sistem *e-IPO* dilakukan pada masa Penawaran awal (*bookbuilding*) yang berlangsung pada tanggal 20 September 2024 sampai dengan 24 September 2024. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapatkan konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham pada Harga Penawaran setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Pemodal diharuskan untuk memberikan konfirmasi bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem *e-IPO*, maka konfirmasi akan dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*. Sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, maka konfirmasi harus dilakukan oleh Partisipan Sistem melalui Sistem *e-IPO* untuk dan atas nama pemodal tersebut. Untuk melakukan hal ini, pemodal wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Perusahaan Efek dan Partisipan Sistem di luar Sistem *e-IPO*.

Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui sistem Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran Efek ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam SRE atas nama pemodal selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di SRE yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemodal sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam SRE.
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antar rekening efek di KSEI.
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam SRE berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki SRE di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh pemegang saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham pemegang saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif di KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Subrekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Oktober 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 3 Oktober 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 4 Oktober 2024	00.00 WIB – 12.00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) sesuai dengan jumlah Pemesanan Efek. Partisipan Admin, dalam hal ini Penjamin Pelaksana Emisi Efek melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan pada tanggal 4 Oktober 2024. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek yakni pada tanggal distribusi yaitu 7 Oktober 2024.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana investor tersebut mengajukan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT Profindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebanyak Rp55.680.000.000,- (lima puluh lima miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No. 15/2020, Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah Penjatahan Pasti (*fixed allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat (*pooling*). Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Oktober 2024.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

A. Penjatahan Pasti

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- a. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau
- b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

B. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 pada angka VI, dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada table berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X \leq 10x$	$10x \leq X \leq 25x$	$\geq 25x$
I (IPO ≤ Rp 250 miliar)	Min (15% atau Rp20 miliar)*	17,5%	20%	25%
II (Rp 250 miliar < IPO ≤ Rp 500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III (Rp 500 miliar < IPO ≤ Rp 1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)*	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp 1 triliun)	Min (2,5% atau Rp7,5 miliar)*	5%	7,5%	12,5%

*Mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebesar Rp55.680.000.000,- (lima puluh lima miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah), termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I, dengan batasan minimum alokasi penjatahan terpusat sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) (dimana nilai ini setara dengan sebesar 156.250.000 (seratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 35,92% (tiga puluh lima koma sembilan dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan).

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,- 1:2 (satu dibanding dua)).

Untuk sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pemesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 2. Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1 ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran Efek; dan
 3. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. Dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c. Dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham, atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 1. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b). Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/ atau
 - c). Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a). Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b). Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c). Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d). Mengembalikan uang pemesanan saham telah diterimanya kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal diumumkannya pembatalan/ penundaan Penawaran Umum untuk dikembalikan kepada para pemesan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek (apabila penundaan atau pembatalan Penawaran Umum terjadi setelah Tanggal Pembayaran).

- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan Indeks Harga Saham Gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. Dalam hal Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan Kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3 kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan Saham

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Perseroan akan mengunggah Prospektus selama Masa Penawaran Umum, yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2024 hingga tanggal 4 Oktober 2024 ke dalam Sistem *e-IPO* yang dapat diakses melalui website berikut: www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Profindo Sekuritas Indonesia

Gedung Permata Kuningan Lt. 19

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur – Setiabudi

Jakarta Selatan 12980

Tel: (021) 5093 1888

Fax: (021) 5093 1889

www.profindo.com

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Irma & Solomon Law Firm.

No.20ADD4/PH-MP/MI-SS-SH-DN/IX/2024

Jakarta, 30 September 2024

Kepada

PT MASTER PRINT Tbk

Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12-15

Mangga Dua Selatan - Sawah Besar

Jakarta Pusat - 10730

u.p. Direksi

PERIHAL: Pendapat Hukum terhadap PT MASTER PRINT Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("Go Public")

Sehubungan dengan rencana PT MASTER PRINT Tbk, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan Harga Penawaran sebesar Rp128,00 (seratus dua puluh delapan Rupiah) ("**Penawaran Umum**"); kami Konsultan Hukum Irma & Solomon, selaku konsultan hukum independen terdaftar yaitu Mathilda Irma Untadi dengan STTD.KH-52/PJ-1/PM.02/2023 dan Sihar Solomon Siahaan dengan STTD.KH-53/PJ-1/PM.02/2023 keduanya tertanggal 20 Februari 2023 serta anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan nomor anggota 200131 dan 200609, telah ditunjuk oleh Perseroan dengan Surat Penunjukan No.004/DIR-SP/CORSEC/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, untuk melakukan pemeriksaan atau uji tuntas dari segi hukum ("**Pemeriksaan Hukum**") hingga tanggal laporan atas hasil Pemeriksaan Hukum ini ("**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan memberikan pendapat dari segi hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek hukum dari Perseroan serta aspek hukum dari Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh badan atau lembaga yang berwenang di Indonesia.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Hukum sebagaimana tertuang dalam:

- Laporan Pemeriksaan Hukum No.19ADD3/LPH-MP/MI-SS-SH-DN/IX/2024 tanggal 18 September 2024 ;dan
- Tambahan Laporan Pemeriksanaan Hukum No.19ADD4/LPH-MP/MI-SS-SH-DN/IX/2024 tanggal 30 September 2024;

yang keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan (dan selanjutnya keduanya disebut "**Laporan Pemeriksaan Hukum**").

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp25.096.500.000,00 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham atau sebesar 99% saham GPK yang dimiliki oleh KGI sebanyak 197.500 (seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, yang dimiliki oleh KUS sebanyak 47.500 (empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham dan yang dimiliki oleh Ny. Cindy Kusuma sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham ("**Pengambilalihan Saham GPK**");
2. Sisanya digunakan untuk modal kerja seperti pembelian persediaan barang regular (consumables, mesin printer dan spareparts), penambahan dan pengembangan produk baru, pemasaran dan marketing. Penambahan dan pengembangan produk baru yang dimaksud adalah tipe produk baru yang mengalami peningkatan sesuai teknologi atau pembaharuan sesuai perkembangan pasar, misalnya casing/bungkus sosis yang sudah dikembangkan selulose casing selanjutnya menjadi plastic sausage casing dan collagen sausage casing. Pemasaran dan marketing digunakan untuk pameran packaging, seminar consumer, penambahan tenaga marketing untuk social media dan iklan.

Pendapat hukum mengenai GPK sebagai perusahaan yang akan diambil alih (diakuisisi) dalam Pengambilalihan Saham GPK ("**Perusahaan Sasaran**") diuraikan lebih lanjut pada bagian IV Pendapat Hukum (Pendapat Hukum atas GPK sebagai Perusahaan Sasaran)

I. RUANG LINGKUP

Dalam memberikan Pendapat Hukum, kami mengacu pada Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal berdasarkan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.03/HKHPM/XI/2021 ditetapkan tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, dan kami mendasarkan pada:

- A. Hasil Pemeriksaan Hukum, yang kami lakukan atas dokumen-dokumen dan keterangan-keterangan yang kami peroleh hingga tanggal 30 September 2024 berupa:
 1. Dokumen asli dan/atau salinan dan/atau fotokopi dari:
 - a. Akta Pendirian Perseroan;
 - b. Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham, dan Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
 - c. surat-surat izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - d. bukti-bukti kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan baik harta tetap maupun harta bergerak;
 - e. perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain;
 - f. dokumen-dokumen yang menerangkan mengenai ada tidaknya gugatan dalam perkara perdata atau tuntutan dalam perkara pidana di pengadilan

negeri yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, sengketa tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta pengadilan pajak, baik yang melibatkan atau diajukan oleh/terhadap Perseroan ataupun anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dalam jabatannya selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, perselisihan perburuhan di pengadilan hubungan industrial yang menyangkut Perseroan, maupun sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum;

- g. dokumen lain yang dianggap perlu dan berguna;
2. Keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan, baik yang diberikan secara tertulis maupun lisan, dari Direksi Perseroan atau pihak lain yang berwenang di Perseroan;
3. Selain pemeriksaan atas hal-hal di atas, kami juga melakukan pemeriksaan fisik atas lokasi kantor yang dipergunakan Perseroan menjalankan kegiatan usahanya;

Pemeriksaan Hukum tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak terdapat dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan, dan atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan kepada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek, dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Republik Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum yang dimaksud; yang dilaporkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

- B. Peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum dan memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:

- A. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
- B. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan pihak-pihak tersebut mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- C. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh pihak yang berwenang dari Perseroan kepada kami adalah:
 1. benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya;

2. dilakukan dengan tidak bertentangan dengan perjanjian yang dibuat Perseroan dengan pihak lain;
 3. tidak melanggar hak pihak lain; serta
 4. tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;
- sehingga Perseroan memiliki hak untuk menyampaikan dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan dimaksud.
- D. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan kepada Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

IV. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Hukum, ketentuan perundang-undangan serta asumsi-asumsi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini yang menggantikan pendapat hukum sebelumnya dengan No.20ADD3/PH-MP/MI-SS-SH-DN/IX/2024 tanggal 18 September 2024, kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

Pendapat Hukum atas Perseroan

1. Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan Haji Warman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.14443/BH.09.05/III/2010 tanggal 19 Maret 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 31 Oktober 2023, Tambahan No.33953 ("Akta Pendirian").

Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah dalam rangka Penawaran Umum yaitu termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Master Print No.3 tanggal 16 Juli 2024, dibuat di hadapan Doktor Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0042817.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 Juli 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0172411, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0143408.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.058 tanggal 19 Juli 2024 serta Tambahannya No.021293 ("Akta 3/2024").

Ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan telah sesuai dengan

Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (“Peraturan IX.J.1”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.33/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), serta Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 yang ditetapkan tanggal 20 April 2020 dan diundangkan tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pendirian Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan akta-akta perubahan anggaran dasar yang dibuat setelah pendirian Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Maksud dan tujuan Perseroan hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah:
 - a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599).
 - b. Perdagangan Besar Produk Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 46699).
 - c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 77399).
 - d. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521).
 - e. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651).
 - f. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan usaha utama:
 - (i) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599):

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
 - (ii) Perdagangan Besar Produk Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 46699):

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk lainnya yang belum tercakup dalam salah satu kelompok perdagangan besar di atas. Termasuk perdagangan besar serat atau fiber tekstil dan lain-lain, perdagangan besar batu mulia (berlian, intan, safir dan lain-lain).
 - (iii) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan

kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk keperluan industri dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

b. Kegiatan usaha penunjang:

- (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 77399):

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing* mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

- (ii) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (Kode KBLI 46521):

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan IC (*Integrated Circuit*) dan PCB (*Printed Circuit Board*).

- (iii) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651):

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, *methanol*, *paraffin*, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, serta telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Kegiatan usaha yang riil dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah:

- a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599).
- b. Perdagangan Besar Produk Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 46699).
- c. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46591).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hingga tanggal Pendapat Hukum ini sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perijinan yang dimilikinya.

4. Struktur permodalan Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp25,00 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000
Modal Ditempatkan	1.472.000.000	36.800.000.000
Modal Disetor	1.472.000.000	36.800.000.000
Portepel	4.416.000.000	110.400.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	99
Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	1
Jumlah	1.472.000.000	36.800.000.000	100

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas adalah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan telah memenuhi:

- a. Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"), di mana telah melakukan pelaporan melalui sistem administrasi hukum umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata pada bukti pelaporan pada tanggal 1 Maret 2024 bahwa pemilik manfaat (ekonomis) atas Perseroan adalah Ardi Kusuma, di mana hubungan antara Perseroan dengan Ardi Kusuma adalah Ardi Kusuma merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan; dan
- b. Ketentuan Pasal 85 POJK No.3/POJK.04/2021 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal; di mana Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menetapkan Ardi Kusuma sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan.

Mengingat tidak terdapat pengeluaran saham baru Perseroan yang diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan yaitu PT Mitra Pack Tbk dan Ardi Kusuma dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 ("**Pernyataan Pendaftaran**"), maka PT Mitra Pack Tbk dan Ardi Kusuma tidak dikenakan larangan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 POJK 25/2017.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 17 Juli 2024, Ardi Kusuma selaku Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dan perubahannya selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan telah memperoleh semua persetujuan atau penerimaan pemberitahuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang. Seluruh modal yang ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUP, yaitu:

- a. 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh;

- b. penyetoran modal atas modal disetor Perseroan telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah;
- c. pengeluaran saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran telah disetor penuh tanpa mengangsur.

Penyetoran modal untuk Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah dilakukan oleh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian dan Akta 187/2011 tersebut namun tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Atas keterlambatan penyetoran tersebut para pemegang saham Perseroan telah meratifikasi pelaksanaan penyetoran modal dalam Perseroan yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 dalam RUPS yang keputusannya dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Master Print No.235 tanggal 22 Juli 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052238.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 Juli 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0270586, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0144207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.074 tanggal 16 September 2022, Tambahan No.031659 ("Akta 235/2022").

Mengingat:

- a. Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah memperoleh pengesahan dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- b. Kewajiban untuk melakukan penyetoran atas saham yang belum dilakukan penyetorannya ("**Saham Belum Disetor**") tetap berlaku dan beralih kepada pihak yang menerima pengalihan atas Saham Belum Disetor tersebut, yang pada akhirnya telah melakukan penyetoran secara penuh dengan uang tunai pada tanggal 22 Juni 2022;
- c. Akta 235/2022 yang memuat ratifikasi sebagaimana tersebut di atas telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta; dan
- d. tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan tata cara penyetoran modal dan keterlambatan penyetoran modal pada Akta Pendirian dan Akta No.187;

maka saham-saham Perseroan yang dikeluarkan berdasarkan Akta Pendirian dan Akta 187/2011 telah sah dikeluarkan oleh Perseroan dan dimiliki oleh pemegang saham Perseroan, dan dengan demikian pemegang saham dapat melaksanakan hak-hak atas saham-saham Perseroan tersebut.

Kesinambungan struktur permodalan Perseroan sejak pendirian hingga saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Untuk tahun buku Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban untuk melakukan penyisihan dana cadangan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan jumlah dana cadangan yang disisihkan Perseroan belum mencapai jumlah sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT yaitu paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyatakan komitmennya dalam Surat Pernyataan tertanggal 25 April 2024 bahwa Perseroan akan senantiasa melakukan kewajiban menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku Perseroan untuk dana cadangan hingga dana cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

5. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Ardi Kusuma
Direktur : Cindy Kusuma
Direktur : Edward Kusuma
Direktur : Tungga Wijaya

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Jessica Kusuma
Komisaris : Ilham Djaja
Komisaris Independen : Heriyadi S.E

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur POJK 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") serta telah memiliki Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (2) POJK 55/2015.

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. **Perkara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:**

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya tertanggal 26 September 2024, hingga tanggal Pendapat Hukum ini

masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik selaku pribadi maupun dalam jabatannya tersebut: a) tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap Perseroan dan rencana Penawaran Umum; b) tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat; c) tidak terdapat Benturan Kepentingan dengan Perseroan terkait rencana Penawaran Umum.

Perkara Perseroan:

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 26 September 2024, hingga tanggal Pendapat Hukum ini:

- a. Perseroan maupun aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia,
- b. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
- c. Perseroan tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- d. Perseroan tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Perseroan tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- e. Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
- f. Perseroan tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- g. Perseroan tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- h. Perseroan tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia dan Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 5 Maret 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- i. Perseroan tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- j. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan



dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum.

7. Perseroan telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, dan telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk:

- 7.1. Sertifikat Laik Fungsi (SLF) kantor Perseroan di Perum Duta Garden dan Kantor Semarang, yang disewa Perseroan dari pihak terafiliasi Perseroan yaitu Ardi Kusuma, di mana berdasarkan Pasal 1 ayat 28 Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 ("PP 16/2021") pihak yang berkewajiban melakukan pengurusan SLF adalah Pemilik Bangunan Gedung. Terkait dengan belum dimilikinya SLF oleh pemilik bangunan Gedung, berdasarkan Pasal 274 ayat 2 PP 16/2021 SLF wajib diperoleh Pemilik sebelum Bangunan Gedung dapat dimanfaatkan. Sanksi hukum atas pemanfaatan bangunan Gedung oleh pemilik (dengan cara disewakan kepada Perseroan) sebelum diperoleh SLF diatur dalam Pasal 327 ayat 1 dan 2 PP 16/2021 yaitu dapat dikenakan sanksi administratif terhadap pemilik berupa antara lain: peringatan tertulis, pembatasan kegiatan dan penghentian sementara pemanfaatan. Apabila pemilik dikenakan sanksi sebagaimana diuraikan di atas, maka akan berdampak terhadap Perseroan selaku penyewa bangunan, dimana Perseroan memerlukan lokasi baru untuk menggantikan objek sewa tersebut. Hal tersebut tidak menghalangi Perseroan untuk melakukan kegiatan usahanya.

Perseroan melakukan pengurusan SLF melalui OSS atas kantor di Perum Duta Garden dan Kantor Semarang telah dilakukan sebagaimana dibuktikan dengan:

- a. Bukti pengurusan OSS untuk Kantor Semarang dengan No.ID Izin SLF I-202409121117427599516 dengan status menunggu verifikasi persyaratan.
- b. Bukti pengurusan OSS untuk Kantor Perum Duta Garden dengan No.ID Izin SLF I-202409121117427599516 dengan status menunggu verifikasi persyaratan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan diselesaikannya pengurusan SLF tersebut berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 12 September 2024.

Adapun status pengurusan SLF saat ini adalah menunggu verifikasi persyaratan.

- 7.2. Surat Tanda Pendaftaran Distributor Atau Agen Barang Dan/Atau Jasa (STPD) No.9120104170586000000010 tanggal 30 Januari 2023, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Perdagangan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS untuk nama produsen Sealed Air Hongkong Limited yang jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024 dan saat ini dalam proses perpanjangan oleh Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Daftar Inatrade Kementerian Perdagangan dengan Nomor Permohonan 02746/INATRADE.1/02/2024. Berdasarkan Pasal 8 Permendag No.22/M-Dag/Per/3/2016 ("Permendag 22/2016"), Perseroan sebagai Distributor wajib memiliki STPD, dalam hal Perseroan melakukan distribusi barang Sealed Air Hongkong Limited sebelum diperolehnya STPD maka dapat dikenakan sanksi hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 25 Permendag No.66 Tahun 2019 yang merupakan perubahan atas Permendag 22/2016 yaitu dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembekuan izin usaha dan pencabutan izin usaha.

Mengingat STPD yang dalam proses perpanjangan adalah untuk distribusi

barang dengan produsen Sealed Air Hongkong Limited, dimana untuk mendistribusikan barang barang dari produsen atau principal lainnya Perseroan telah didukung dengan STPD yang masih berlaku, dan mengingat proses yang dilakukan saat ini adalah perpanjangan atas STPD yang telah dimiliki Perseroan sebelumnya untuk mendistribusikan barang dari produsen Sealed Air Hongkong Limited maka hal tersebut tidak menghalangi Perseroan untuk melakukan kegiatan usahanya.

Berdasarkan konfirmasi Perseroan, Perseroan sudah mulai melakukan pengurusan atas proses perpanjangan sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Daftar Inatrade Kementerian Perdagangan dengan Nomor Permohonan 02746/INATRADE.1/02/2024 namun karena terdapat persyaratan dokumentasi yang belum dilengkapi yaitu legalisasi oleh Notaris dan Atase perdagangan RI atau pejabat kantor perwakilan RI di negara prinsipal, sehingga atas proses perpanjangan tersebut belum terdapat perkembangan. Sebagai tambahan informasi berdasarkan penjelasan Perseroan kontribusi penjualan produk Sealed Air Hongkong Limited sekitar 15%-20% dari penjualan Perseroan, dengan demikian apabila Perseroan belum dapat melakukan distribusi hingga diperolehnya STPD hal tersebut tidak berdampak buruk pada operasional Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 30 September 2024, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan pengurusan STPD tersebut selambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan.

8. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, Perseroan:
 - a. telah melakukan pendaftaran Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan untuk kantor pusat dan lokasi-lokasi usaha Perseroan yang masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini;
 - b. ikut serta dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
 - c. memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang berlaku hingga tanggal 27 November 2024;
 - d. memenuhi ketentuan mengenai upah minimum untuk tahun 2024 yang berlaku untuk lokasi-lokasi usaha Perseroan; dan
 - e. tidak berkewajiban untuk membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana diatur dalam Pasal 106 undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengingat jumlah tenaga kerja Perseroan tidak mencapai 50 tenaga kerja.
9. Kepemilikan Perseroan atas 2 (dua) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan serta kepemilikan atas kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen kepemilikan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kepemilikan oleh Perseroan tersebut telah sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun aset yang dimiliki oleh Perseroan berupa 2 (dua) bidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan dan bangunan yang berdiri di atasnya saat ini sedang

dibebankan dengan hak tanggungan guna menjamin pelunasan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dalam hal hak tanggungan atas 2 (dua) hak guna bangunan dan bangunan yang berdiri di atasnya tersebut dieksekusi sebagai akibat Perseroan mengalami wanprestasi atau gagal bayar (*event of default*), maka hal tersebut secara material tidak berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Selain kepemilikan Perseroan atas 2 (dua) bidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, saat ini Perseroan juga menguasai 2 (dua) bidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), di mana pembuatan Akta Jual Beli dan balik nama sertifikat hak guna bangunan menjadi atas nama Perseroan akan dilakukan setelah Perseroan melunasi seluruh kewajiban cicilan Perseroan berdasarkan PPJB.

Aset-aset Perseroan baik yang dimiliki maupun dikuasai tersebut tidak menjadi obyek perkara atau sengketa.

Aset-aset Perseroan berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan berdasarkan polis asuransi dengan jumlah pertanggungan dan jangka waktu yang memadai.

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi dengan perizinan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan telah dibuat secara sah, mengikat Perseroan dan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu dengan diperolehnya Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.R04.Ar.JGR/231/2023 tanggal 22 Desember 2023 Perihal Surat Persetujuan Rencana Initial Public Offering/IPO a.n PT Master Print.

Sehubungan dengan pengesampingan yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dalam suratnya No.R04.Ar.JGR/231/2023 tanggal 22 Desember 2023 Perihal Surat Persetujuan Rencana Initial Public Offering/IPO a.n PT Master Print; Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari Bank; berdasarkan Surat Bank No.R04.Ar.JGR/214/2024 tertanggal 17 September 2024 yang menerangkan perihal pengesampingan yang telah diberikan Bank tidak perlu dituangkan dalam addendum perjanjian kredit dan pengesampingan tersebut berlaku sejak Perseroan telah melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Mengingat keberlakuan pengesampingan tersebut digantungkan pada terpenuhinya suatu syarat tertentu; yaitu syarat Perseroan telah melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, maka apabila Perseroan tidak jadi melaksanakan IPO dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, pengesampingan yang diberikan tersebut menjadi tidak berlaku; hal tersebut sebagaimana telah dikonfirmasi pula oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan hingga tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan mengikat Perseroan.

Terhadap perjanjian kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada tanggal 29 September 2024; pada tanggal 25 September 2024 oleh dan antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani akta addendum perjanjian fasilitas kredit yang mengatur perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2025.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh pihak terafiliasi dengan Perseroan telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar (*arm's length*) dan tidak merugikan Perseroan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan masih berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum atas GPK sebagai Perusahaan Sasaran

1. GPK adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik.
2. GPK didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Global Putra Kusuma No.3 tanggal 1 September 2014, dibuat di hadapan Novianti, S.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-24187.40.10.2014 tanggal 10 September 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0091621.40.80.2014 tanggal 10 September 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.56470.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir GPK adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No.11 tanggal 1 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 1 Maret 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0052551, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045350.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No.019 tanggal 5 Maret 2024, Tambahannya No.007358 ("Akta 11/2024").

Pendirian GPK dan perubahan anggaran dasar GPK berdasarkan akta-akta perubahan anggaran dasar yang dibuat setelah pendirian GPK telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar GPK serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya UUPT.

Untuk tahun buku GPK yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, GPK telah melakukan pemenuhan kewajiban untuk melakukan penyisihan dana cadangan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

3. Struktur permodalan GPK pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp100.000,00 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	1.000.000	100.000.000.000
Modal Ditempatkan	250.000	25.000.000.000
Modal Disetor	250.000	25.000.000.000
Portepel	750.000	75.000.000.000

Susunan pemegang saham GPK berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai nominal Rp100.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
PT Kus Global Investama	197.500	19.750.000.000	79
PT Kencana Usaha Sentosa	50.000	5.000.000.000	20
Cindy Kusuma	2.500	250.000.000	1
Jumlah	250.000	25.000.000.000	100

GPK telah melakukan pemenuhan Perpres 13/2018, dengan melakukan pelaporan melalui sistem administrasi hukum umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata pada bukti pelaporan pada tanggal 19 Januari 2024 ("Pelaporan Pemilik Manfaat") bahwa pemilik manfaat (ekonomis) atas GPK adalah Ardi Kusuma, di mana yang bersangkutan memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham GPK dan perubahannya selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan telah memperoleh semua persetujuan atau penerimaan pemberitahuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang.

Kesinambungan struktur permodalan GPK sejak pendirian hingga saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pemenuhan kewajiban penysetoran untuk Akta Pendirian, Akta 5/2022 dan Akta 22/2022 dilakukan secara penuh dengan uang tunai pada tanggal 1 November 2023, 1 Desember 2023 dan 4 Desember 2023 melalui transfer PT Bank Central Asia Tbk oleh seluruh pemegang saham.

Pemenuhan kewajiban penysetoran modal untuk Akta Pendirian GPK, Akta 5/2022 dan Akta 22/2022 dilakukan pemegang saham GPK tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut pemegang saham GPK telah meratifikasi keterlambatan penysetoran modal tersebut dalam RUPS yang keputusannya dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No.11 tanggal 1 Maret 2024, dibuat di hadapan Christian Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 1 Maret 2024 dengan No.AHU-AH.01.03-0052551, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045350.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No.019 tanggal 5 Maret 2024, Tambahannya No.007358 ("Akta 11/2024")

Mengingat:

- a. Akta Pendirian GPK, Akta 5/2022 dan Akta 22/2022 telah memperoleh pengesahan dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- b. Akta 11/2024 yang memuat ratifikasi sebagaimana tersebut di atas telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta; dan

c. tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan keterlambatan penyeteroran modal tersebut; maka saham-saham GPK yang dikeluarkan berdasarkan Akta Pendirian GPK, Akta 5/2022 dan Akta 22/2022 telah sah dikeluarkan oleh GPK dan dimiliki oleh pemegang saham GPK, dan dengan demikian pemegang saham dapat melaksanakan hak-hak atas saham-saham GPK tersebut.

GPK telah melakukan pemenuhan kewajiban untuk melakukan penyisihan dana cadangan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar GPK, dengan jumlah dana cadangan yang disisihkan belum mencapai jumlah sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT yaitu paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor GPK.

Sehubungan dengan hal tersebut, GPK menyatakan komitmennya dalam Surat Pernyataan tertanggal 16 Agustus 2024 bahwa GPK akan senantiasa melakukan kewajiban menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku GPK untuk dana cadangan hingga dana cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor GPK.

4. Maksud dan tujuan GPK saat ini adalah perdagangan besar dan aktivitas penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, GPK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kode KBLI 46100 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggung jawab pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454.

- b. Kode KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.

- c. Kode KBLI 46207 - Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perusahaan kehutanan, pengambilan hasil hutan dan perburuan, seperti bambu, kayu

cendana, getah damar dan sejenisnya. Termasuk perdagangan besar bibit tanaman kehutanan.

- d. Kode KBLI 46324 - Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pengolahan hasil perikanan.
- e. Kode KBLI 46511 - Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- f. Kode KBLI 46591 - Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.
- g. Kode KBLI 46599 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
- h. Kode KBLI 46651 - Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.
- i. Kode KBLI 46693 - Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar karet dan bahan plastik dalam bentuk dasar.
- j. Kode KBLI 77391 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan.
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya.
- k. Kode KBLI 77394 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya.
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register*, kalkulator elektronik dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin

fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa-operatornya.

I. Kode KBLI 77399 - Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Berwujud Lainnya Ytdl.

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang berwujud ytdl dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya. Termasuk perdagangan secara ekspor, impor, lokal, bertindak sebagai agen, grosir, distributor, leveransir, supplier dan perwakilan dagang.

Pengungkapan maksud dan tujuan pada GPK telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh GPK hingga tanggal Pendapat Hukum ini yaitu Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak telah sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar serta perizinan yang dimiliki oleh GPK.

5. GPK telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, dan GPK tidak menyalahi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Izin-izin yang dimiliki GPK telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris GPK pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Tungga Wijaya
Direktur : Edward Kusuma
Direktur : Cindy Kusuma

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Ardi Kusuma
Komisaris : Jessica Kusuma
Komisaris : Ilham Djaja

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris GPK telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris GPK seluruhnya tertanggal 26 September 2024, hingga tanggal pendapat hukum ini masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris GPK baik selaku pribadi maupun dalam jabatannya tersebut: a) tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase

Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap Perseroan dan rencana Penawaran Umum; b) tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat; c) tidak terdapat Benturan Kepentingan dengan Perseroan terkait rencana Penawaran Umum.

7. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, GPK telah:
 - a. melakukan pendaftaran Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan untuk kantor pusat dan lokasi-lokasi usaha Perseroan yang masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini;
 - b. ikut serta dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
 - c. memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yaitu hingga tanggal 29 Februari 2026;
 - d. memenuhi ketentuan mengenai upah minimum untuk tahun 2024 yang berlaku untuk lokasi-lokasi usaha GPK.
8. Kepemilikan GPK atas 1 (satu) hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan serta kepemilikan atas kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen kepemilikan dan penguasaan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kepemilikan oleh Perseroan tersebut telah sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aset-aset GPK tidak menjadi obyek perkara atau sengketa.

Aset-aset GPK berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan berdasarkan polis asuransi dengan jumlah pertanggungan dan jangka waktu yang memadai.

9. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh GPK dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha GPK serta yang diperlukan untuk kelancaran usahanya telah dibuat secara sah, mengikat GPK dan sesuai dengan anggaran dasar GPK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan Penawaran Umum Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh GPK dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan hingga tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan mengikat GPK.

10. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi GPK tertanggal 26 September 2024, hingga tanggal pendapat hukum ini:
 - a. GPK maupun aset-aset yang dimiliki oleh GPK tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara



- pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia,
- b. GPK maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh GPK tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
 - c. GPK tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
 - d. GPK tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap GPK tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan GPK tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - e. GPK tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
 - f. GPK tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - g. GPK tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - h. GPK tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia dan Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 5 Maret 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
 - i. GPK tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
 - j. GPK maupun perizinan dan aset-aset GPK tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum.

Pendapat Hukum atas Rencana Penawaran Umum

1. Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta 3/2024. Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, maka Perseroan telah memperoleh persetujuan korporasi yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum.
2. Saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) Perseroan, di mana saham-saham yang akan ditawarkan tersebut adalah saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya, yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, semua hak yang dapat dijalankan oleh setiap pemegang saham Perseroan atas setiap jumlah saham yang dimilikinya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Perseroan telah memperoleh Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-811/PM.02/2024 tanggal 18 September 2024 perihal Pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Pelaksanaan Penawaran Awal (*bookbuilding*), dan terkait dengan hal tersebut telah dilaksanakan Penawaran Awal.
4. Dalam rangka Penawaran Umum, telah dibuat dan ditandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.117 tanggal 17 Juli 2024 *juncto* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.86 tanggal 12 September 2024 *juncto* Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Master Print Tbk No.165 tanggal 26 September 2024 seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Profindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek;
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No.118 tanggal 17 Juli 2024 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No.87 tanggal 12 September 2024 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Master Print Tbk No.166 tanggal 26 September 2024 seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan, ketentuan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 serta masih berlaku dan mengikat Perseroan.

5. Rencana Penggunaan Dana

- a. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) Sebesar Rp25.096.500.000,00 (dua puluh lima miliar sembilan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham atau sebesar 99% saham GPK yang dimiliki oleh KGI sebanyak 197.500 (seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, yang dimiliki oleh KUS sebanyak 47.500 (empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham dan yang dimiliki oleh Ny. Cindy Kusuma sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham ("**Pengambilalihan Saham GPK**");
 - (ii) Sisanya digunakan untuk modal kerja seperti pembelian persediaan barang regular (consumables, mesin printer dan spareparts) penambahan dan pengembangan produk baru, pemasaran dan marketing. Penambahan dan pengembangan produk baru yang dimaksud adalah tipe produk baru yang mengalami peningkatan sesuai teknologi atau pembaharuan sesuai perkembangan pasar, misalnya casing/bungkus sosis yang sudah

dikembangkan selulose casing selanjutnya menjadi plastic sausage casing dan collagen sausage casing. Pemasaran dan marketing digunakan untuk pameran packaging, seminar consumer, penambahan tenaga marketing untuk social media dan iklan.

Penggunaan dana pada butir (i) merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) oleh karena dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dalam hal rencana Penggunaan Dana merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan dalam hal merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“**POJK 17/2020**”) dengan mengacu pada ekuitas Perseroan pada saat transaksi akan dilakukan, maka wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Penggunaan dana pada butir (ii) dalam hal memenuhi kriteria nilai Transaksi Material sesuai ketentuan POJK 17/2020 dan/atau Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan POJK 42/2020, maka wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020.

- b. Perseroan wajib mematuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, yaitu:
 - 1) wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
 - 2) wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.
 - 3) apabila dikemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib:
 - a) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK; dan
 - b) memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu
 - 4) dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
6. Sehubungan dengan Pengambilalihan Saham GPK, Perseroan serta KGI, KUS dan Nyonya Cindy Kusuma telah membuat Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 28 Februari 2024 (“**PPJB**”) *juncto* Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 11 Juli 2024 (“**Addendum PPJB**”) *juncto* Addendum II Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 11 September 2024 (“**Addendum II PPJB**”) yang pada pokoknya mengatur mengenai rencana Pengambilalihan Saham GPK.

Penandatanganan PPJB, Addendum PPJB dan Addendum II PPJB dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan dan masih berlaku.

7. Berkenaan dengan rencana Penawaran Umum dan Penggunaan Dana, tidak terdapat kewajiban untuk memperoleh ijin atau persetujuan dari instansi yang berwenang atau pihak ketiga lain maupun pemberitahuan kepada instansi yang berwenang atau pihak ketiga lain berkenaan dengan Penggunaan Dana.
8. Aspek hukum yang diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum telah sesuai dengan dokumen hukum yang diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
9. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Profindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek.
10. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No.S-06026/BEI.PP2/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Master Print Tbk.
11. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Mitra Pack Tbk (suatu perseroan terbuka yang seluruh sahamnya tercatat di PT Bursa Efek Indonesia) di mana kepemilikan saham oleh PT Mitra Pack Tbk dalam Perseroan adalah sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan laporan keuangan Perseroan terkonsolidasi dengan PT Mitra Pack Tbk. Dengan demikian, guna memenuhi persyaratan pencatatan saham Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia, Perseroan wajib memenuhi ketentuan butir III.1.3 Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 ("Peraturan No.I-A").



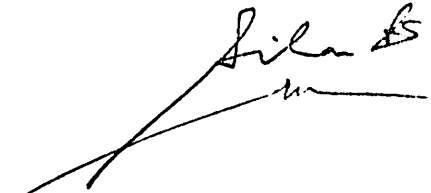
Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan, serta berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh sebagaimana layaknya Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Irma & Solomon



Mathilda Irma Untadi
STTD.KH-52/PJ-1/PM.02/2023



Sihar Solomon Siahaan
STTD.KH-53/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan:

1. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon.
2. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat Direksi PT Profindo Sekuritas Indonesia.

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo pada tanggal 5 September 2024 , serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CMA, CA pada tanggal 29 Maret 2023 dan Laporan Auditor Independen yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan pada tanggal 13 Juli 2022.

PT MASTER PRINT Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)**

**Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023,
2022 dan 2021/**

March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021

And for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Review)

And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

Dan Laporan Auditor Independen/

And Independent Auditors' Report

PT MASTER PRINT Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
MARCH 31, 2024, DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021**

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 1-3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 5-6

LAPORAN ARUS KAS /
STATEMENTS OF CASH FLOWS 7-8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 9-78



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2022
PT MASTER PRINT Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024, DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 2023, 2022, 2021
PT MASTER PRINT Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ardi Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Edward Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Master Print Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Master Print Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control of the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
5 September 2024 / September 5, 2024



Ardi Kusuma
Direktur Utama / President Director

Edward Kusuma
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00787/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/IX/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Master Print Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Master Print Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00787/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/IX/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Master Print Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Master Print Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statements of cash flows for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 24 (Penjualan Neto) pada laporan keuangan.

Penjualan neto Perusahaan sebesar Rp 26.793.959.256 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Hak Guna dan Sewa) pada Catatan 12 (Aset Hak-Guna - Neto) dan Catatan 18 (Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi) pada laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 24 (Net Sales) to the financial statements.

The Company's net sales of Rp 26,793,959,256 for the three-month period ended March 31, 2024 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.
- We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Right-Of-Use Assets and Lease) and Note 12 (Right-Of-Use Assets - Net) and Note 18 (Lease Liabilities - Related Parties) to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Bisnis utama Perusahaan adalah sebagai perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Perusahaan berasal dari gudang yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Perusahaan dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian sewa dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi sewa dilakukan dengan tingkat kewajaran yang memadai.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan sewa menyewa tersebut.
- Kami mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen.
- Kami menguji keakuratan data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Perusahaan dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada catatan atas laporan keuangan Perusahaan masing-masing telah diungkapkan pada Catatan 12 dan 18.

Key Audit Matters (continued)

Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties (continued)

The Company's main business is wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Company's lease transactions are derived from the warehouse it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under PSAK 116 (formerly PSAK 73) involves judgment and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 4 to the financial statements.

We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Company's lease arrangements and the significant judgments and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We understand and evaluate lease agreements with related parties and ensure that lease transactions are carried out with an adequate level of fairness.
- We read and understand, based on the quotation test, the main terms and conditions upon such lease agreement.
- We evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources.
- We testing the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included assessing the Company's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases.

The leasehold assets and liabilities in the notes to the Company's financial statements have been disclosed in Notes 12 and 18 respectively.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023 dan 13 Juli 2022.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00703/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/VII/2024 pada tanggal 15 Juli 2024 dan No.00760/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/VIII/2024 pada tanggal 15 Agustus 2024 atas laporan keuangan PT Master Print Tbk pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Master Print Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 29, 2023 and July 13, 2022, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the Company at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00703/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/VII/2024 dated July 15, 2024 and No. 00760/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/VIII/2024 dated August 15, 2024 on the financial statements of PT Master Print Tbk as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 with unmodified opinion. As discussed in Note 38 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Master Print Tbk, the Company has reissued the financial statements for the above-mentioned period with several changes and additional disclosures.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of financial statements, including the disclosures, and whether financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

5 September 2024 / *September 5, 2024*



LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIMLaporan No. KPS/L/011/064/2024**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Master Print Tbk****Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Master Print Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2023 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATIONReport No. KPS/L/011/064/2024**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Master Print Tbk****Introduction**

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Master Print Tbk which comprise the interim statement of financial position as of March 31, 2023 (not presented in this report), and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes on interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of the Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Master Print Tbk tanggal 31 Maret 2023 serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Master Print Tbk as of March 31, 2023 as well as its interim financial performance and its interim cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1021

15 Juli 2024 / July 15, 2024

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3g,5,33,34	9.122.748.974	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3e,6,33,34					Trade receivables - net
Pihak berelasi	31	13.264.230.220	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	Related parties
Pihak ketiga		14.722.820.906	13.962.811.110	12.596.004.742	7.306.958.152	Third parties
Piutang lain-lain - neto	3e,7,33,34					Other receivables - net
Pihak berelasi	31	10.721.139.918	15.004.576.956	3.210.401.463	250.000.000	Related parties
Pihak ketiga		185.640.497	194.968.852	59.045.553	17.000.000	Third parties
Biaya dibayar di muka	8	1.887.510.091	668.814.609	6.383.752	-	Prepaid expenses
Persediaan	3h,9	16.255.872.217	16.462.824.046	15.347.546.956	15.644.906.166	Inventories
Uang muka	10	10.646.558.937	13.172.180.041	8.830.727.949	601.636.366	Advances
Total Aset Lancar		76.806.521.760	79.717.468.211	47.506.171.509	32.656.377.461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3i,11	10.212.712.121	10.228.936.488	10.666.441.446	4.038.413.532	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3i,3i,12	5.242.033.919	4.217.664.724	4.969.201.816	2.806.567.974	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3n,19c	1.113.559.534	1.006.120.445	592.086.097	385.712.937	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		16.568.305.574	15.452.721.657	16.227.729.359	7.230.694.443	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904	TOTAL ASSETS

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,13,33,34	16.000.000.000	14.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3e,33,34 14	10.945.324.053	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	3e,33,34 15,31	9.749.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-	Other payables Related party
Uang muka penjualan	16	2.541.861.467	1.724.727.967	528.695.440	-	Advances from customers
Beban akrual	3e,17,33,34	1.896.395.065	4.115.945.662	1.304.225.285	604.300.480	Accrued expenses
Utang pajak	19a	585.279.952	600.216.602	385.950.428	272.846.341	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3e,33,34 31,18,31	478.088.022	255.506.859	670.933.031	263.760.020	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	20	641.113.563	1.994.640.136	2.291.281.788	143.075.917	Payable for purchase of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		42.837.646.679	48.838.429.544	21.616.037.660	9.761.196.374	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3e,33,34 31,18,31	3.110.151.548	2.184.355.958	3.015.159.641	446.618.921	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	20	1.186.752.949	381.430.660	2.358.309.967	126.197.151	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3k,21	4.775.418.906	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.072.323.403	6.930.769.979	8.812.530.616	3.112.779.319	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		51.909.970.082	55.769.199.523	30.428.568.276	12.873.975.693	TOTAL LIABILITIES

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			EQUITY
			2023	2022	2021	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada 31 Maret 2024, Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021						Share capital - par value of Rp 25 per share on March 31, 2024, Rp 1,000,000 on December 31, 2023, 2022 and 2021
Modal dasar - 147.200 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, 108.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2.000 saham pada 31 Desember 2021						Authorized - 147,200 shares on March 31, 2024 and December 31, 2023, 108,000 shares on December 31, 2022 and 2,000 shares on December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor 1.472.000.000 saham pada 31 Maret 2024, 36.800 saham pada 31 Desember 2023, 27.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 650 saham pada 31 Desember 2021	22	36.800.000.000	36.800.000.000	27.000.000.000	650.000.000	Issued and fully paid 1,472,000,000 share on March 31, 2024, 36,800 share on December 31, 2023 27,000 share on December 31, 2022 and 650 share on December 31, 2021
Rugi komprehensif lainnya	29	(1.309.450.568)	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)	Other comprehensive loss
Saldo laba:	23					Deficits:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	270.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.604.307.820	3.312.438.122	6.952.656.547	26.777.565.418	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		41.464.857.252	39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		93.374.827.334	95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember / December 31,			
		2024	(Reviu / Review)	2023	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3m,24	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,25	(19.785.832.901)	(15.962.695.814)	(74.807.554.453)	(68.161.899.560)	(48.139.109.942)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.008.126.355	4.916.135.622	21.712.114.419	16.128.101.317	10.771.689.842	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3m,26	(288.287.107)	(315.428.685)	(1.456.010.244)	(741.573.390)	(331.810.971)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,27	(3.365.822.737)	(2.656.267.160)	(11.379.964.830)	(6.128.075.018)	(4.182.264.173)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	3m,28	45.482.492	159.090.124	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI		3.399.499.003	2.103.529.901	9.071.579.802	9.080.034.304	7.017.500.769	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan	3m,30	(430.716.634)	(248.481.651)	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3n,19b	(720.043.280)	(541.239.160)	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)	Current
Tangguhan	3n,19c	43.130.609	275.603.743	367.743.013	64.542.333	70.445.820	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		(676.912.671)	(265.635.417)	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.291.869.698	1.589.412.833	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864	NET PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3k,29	(292.311.271)	(318.682.871)	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3n,19	64.308.480	70.110.232	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(228.002.791)	(248.572.639)	(164.123.822)	(502.854.748)	30.327.578	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.063.866.907	1.340.840.194	6.095.657.753	6.292.236.381	5.320.887.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,32	252.575	241.262	230.920	2.638.870	382.681	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021		650.000.000	(444.796.785)	-	21.487.005.554	21.692.208.769	Balance as of January 1, 2021
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	5.290.559.864	5.290.559.864	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – neto		-	30.327.578	-	-	30.327.578	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021		650.000.000	(414.469.207)	-	26.777.565.418	27.013.096.211	Balances as of December 31, 2021
Penambahan saham melalui dividen saham	22	26.350.000.000	-	-	(26.350.000.000)	-	Additional share capital from share dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	6.525.091.129	6.525.091.129	Net profit for the year
Cadangan wajib (Catatan 22)		-	-	270.000.000	(270.000.000)	-	Statutory Reserve (Note 22)
Rugi komprehensif lain – neto		-	(502.854.748)	-	-	(502.854.748)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022		27.000.000.000	(917.323.955)	270.000.000	6.682.656.547	33.305.332.592	Balance as of December 31, 2022
Penambahan saham melalui dividen saham	22	5.900.000.000	-	-	(5.900.000.000)	-	Additional share capital from share dividend
Penambahan saham melalui dividen tunai interim	22	3.900.000.000	-	-	(3.900.000.000)	-	Additional share capital from interim cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	6.159.781.575	6.159.781.575	Net profit for the year
Cadangan wajib (Catatan 22)		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Statutory Reserve (Note 22)
Rugi komprehensif lain - neto		-	(164.123.822)	-	-	(164.123.822)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2023		36.800.000.000	(1.081.447.777)	370.000.000	2.942.438.122	39.400.990.345	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023	36.800.000.000	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	Balance as of December 31, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	2.291.869.698	2.291.869.698	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain - neto	-	(228.002.791)	-	-	(228.002.791)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Maret 2024	36.800.000.000	(1.309.450.568)	370.000.000	5.604.307.820	41.464.857.252	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2023	27.000.000.000	(917.323.955)	270.000.000	6.952.656.547	33.305.332.592	Balance as January 1, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	1.589.412.833	1.589.412.833	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain - neto	-	(248.572.639)	-	-	(248.572.639)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Maret 2023 (Reviu)	27.000.000.000	(1.165.896.594)	270.000.000	8.542.069.380	34.646.172.786	Balance as of March 31, 2023 (Review)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,				
	2024	2023 (Reviu / Review)	2023	2022	2021		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan dari pelanggan	25.774.218.691	22.580.438.156	89.706.510.330	77.462.002.816	56.119.168.010	Receipts from customers	
Pembayaran kepada pemasok	(17.053.259.969)	(16.217.814.083)	(80.264.283.635)	(76.093.631.933)	(51.978.040.486)	Payments to suppliers	
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya	(3.394.952.697)	(2.099.597.947)	1.024.904.142	6.218.360.690	2.310.707.623	Receipts from (payments to) others	
Pembayaran kepada karyawan	(1.683.587.433)	(1.825.809.071)	(6.096.326.194)	(3.721.900.223)	(2.585.270.856)	Payments to employee	
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan	430.716.634	248.481.651	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)	Receipts (payment) of finance expenses	
Pembayaran pajak penghasilan	(683.341.471)	(442.521.142)	(2.129.176.955)	(1.890.709.394)	(1.194.651.359)	Payment of income taxes	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.389.793.755	2.243.177.564	1.202.477.448	1.503.222.608	2.162.801.520	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Perolehan aset tetap	11	(215.454.100)	(187.594.467)	(730.704.339)	(7.503.920.092)	(835.909.710)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	-	-	-	138.904.980	400.000.000	Receipt from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(215.454.100)	(187.594.467)	(730.704.339)	(7.365.015.112)	(435.909.710)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain dari pihak berelasi		4.283.437.038	500.000.000	(11.794.175.493)	(3.002.447.016)	-	Proceeds from (payment to) other receivables from related parties
Penerimaan utang bank	13	19.000.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000	10.000.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(17.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(3.000.000.000)	(31.736.389)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen tunai	22	-	-	(3.900.000.000)	-	-	Cash dividend payments
Penambahan modal dividen tunai	22	-	-	3.900.000.000	-	-	Additional cash dividend capital
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi	15	(7.750.000.000)	7.636.396	16.995.000.000	504.584.557	-	Receipt (payment) of other payable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(548.204.284)	(500.462.881)	(2.273.520.959)	(1.559.112.192)	(265.920.611)	Payment of fixed assets purchase payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	18	(100.750.081)	(156.618.156)	(1.246.229.855)	-	(300.000.000)	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.115.517.327)	3.850.555.359	5.681.073.693	2.943.025.349	(597.657.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember / December 31,			
		2024	(Reviu / Review)	2023	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		1.058.822.328	5.906.138.456	6.152.846.802	(2.918.767.155)	1.129.234.810	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/ TAHUN		8.063.926.646	1.911.079.844	1.911.079.844	4.829.846.999	3.700.612.189	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN	5	9.122.748.974	7.817.218.300	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Master Print Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 28 Februari 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0050242 tanggal 28 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
Dewan Komisaris			Board of Commissioners	
Komisaris Utama	:	Jessica Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ilham Djaja	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Heriyadi	:	Independent Commissioner
Direksi			Directors	
Direktur Utama	:	Ardi Kusuma	:	President Director
Direktur	:	Cindy Kusuma	:	Director
Direktur	:	Edward Kusuma	:	Director
Direktur	:	Tungga Wijaya	:	Director

1. GENERAL

The Company’s Establishment and General Information

PT Master Print Tbk (the “Company”) is a limited liability company established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 28, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0050242 dated February 28, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprise of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company’s domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Sub-district Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the members of the Company’s Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan
(lanjutan)

Board of Commissioners and Directors, and Employees
(continued)

31 Desember 2023, 2022 dan 2021 /
December 31, 2023, 2022 and 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama : Jessica Kusuma

President Commissioner

Komisaris : Ilham Djaja

Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama : Ardi Kusuma

President Director

Direktur : Cindy Kusuma

Director

Direktur : Edward Kusuma

Director

Direktur : Tungga Wijaya

Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 32, 31, 29 dan 27 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had a total of 32, 31, 29 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).

Penerbitan Laporan Keuangan

Issuance of Financial Statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 5 September 2024.

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on September 5, 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued and Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
--	---	--	-------------	-------------	--

Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	15.731	14.269	United States Dollar
-----------------------	--------	--------	--------	--------	----------------------

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
- b. *Financial liabilities at amortized cost.*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable for purchase of fixed assets. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks not used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Machineries</i>
Peralatan dan perlengkapan	4-8	<i>Equipment and supplies</i>

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) (Penyesuaian 2014), aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan..

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 236 (formerly PSAK 48) (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the *Projected Unit Credit* method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

l. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) the Company has the right to operate the asset;
 - 2) the Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

l. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Perusahaan expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Perusahaan estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 - month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Company uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an assets of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Carrying amount of the Company's taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Company which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Kas	42.061.750	34.133.451	21.086.070	28.537.981	Cash on hand - Rupiah
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.271.050.129	1.537.477.972	1.607.299.776	2.598.847.127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.804.961.172	6.487.534.300	246.230.963	2.202.461.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.675.923	4.780.923	36.463.035	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	9.080.687.224	8.029.793.195	1.889.993.774	4.801.309.018	Sub-total
Total	9.122.748.974	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)					<u>Related parties</u> (Note 31)
PT Global Putra Kusuma	13.264.230.220	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	2.121.820.500	1.870.433.250	1.934.230.500	376.014.925	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	1.776.255.804	1.763.898.058	3.539.355.860	706.601.328	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia	1.588.747.595	1.657.347.668	581.145.499	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Mediafarm Laboratories	1.548.300.000	1.436.395.500	-	-	PT Mediafarm Laboratories
PT Graha Jaya Pratama	958.163.544	804.777.972	200.353.335	212.386.900	PT Graha Jaya Pratama
PT Ajinomoto Indonesia	693.414.780	285.041.340	-	-	PT Ajinomoto Indonesia
CV Cokro Bersatu	631.695.635	437.632.263	-	-	CV Cokro Bersatu
PT Dagsap Endura Eatore	607.392.000	638.527.500	444.281.940	-	PT Dagsap Endura Eatore
PT Eloda Mitra	532.800.000	226.440.000	175.252.350	-	PT Eloda Mitra
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	487.401.000	557.600.000	701.690.023	PT Indonesia Farma Tbk
PT Belfoods Indonesia	314.685.000	155.219.625	524.475.000	438.625.000	PT Belfoods Indonesia
PT Mandom Indonesia Tbk	264.060.675	139.328.510	-	-	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Bichain Science Technology Indonesia	233.766.000	-	-	-	PT Bichain Science Technology Indonesia
PT Mayora Indah Tbk	226.730.376	-	-	224.004.000	PT Mayora Indah Tbk

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
PT Garuda Food					PT Garuda Food
Putra Putri Jaya	201.631.500	-	-	-	Putra Putri Jaya
PT Matahari Putra					PT Matahari
Prima Tbk	199.210.590	-	173.736.090	366.153.480	Putra Prima Tbk
PT Bahari Makmur					PT Bahari Makmur
Sejati	193.972.500	-	-	-	Sejati
					PT Arnotts
PT Arnotts Indonesia	181.430.610	317.149.200	-	-	Indonesia
PT Dolphin Food &					PT Dolphin Food &
Beverage Industry	145.410.000	-	-	-	Beverage Industry
PT Lion Superindo	126.262.500	131.313.000	-	-	PT Lion Superindo
PT Canning					PT Canning
Indonesia Product	113.886.000	-	-	-	Indonesia Product
PT Lukie Works					PT Lukie Works
Indonesia	108.843.444	155.868.966	-	-	Indonesia
PT Sorin Maharasa	104.339.858	-	-	-	PT Sorin Maharasa
PT Sumber Alam					PT Sumber Alam
Borneo Indonesia					Borneo Indonesia
Makmur	103.896.000	103.896.000	211.788.000	-	Makmur
PT Mitindo Global					PT Mitindo Global
Jaya	-	698.590.320	-	-	Jaya
PT Wahana					PT Wahana
Komestika					Komestika
Indonesia	-	223.165.500	-	-	Indonesia
PT Voestalpine					PT Voestalpine
Bohler Welding		196.110.450			Bohler Welding
Asia Pasific					Asia Pasific
PT Wilmar Nabati					PT Wilmar Nabati
Indonesia	-	170.724.000	166.500.000	481.800.000	Indonesia
PT Indo Greenlife					PT Indo Greenlife
Harvest	-	158.978.640	-	-	Harvest
PT Sentra Citra					PT Sentra Citra
Lestari	-	141.463.135	-	-	Lestari
PT Chen Woo					PT Chen Woo
Fishery	-	123.210.000	-	-	Fishery
PT Bogatama					PT Bogatama
Marinusa	-	111.888.000	-	-	Marinusa
PT Darya Varia					PT Darya Varia
Laboratoria Tbk	-	-	767.720.400	-	Laboratoria Tbk
PT Agro Boga					PT Agro Boga
Utama	-	-	368.631.000	271.348.000	Utama
PT Bumi Menara					PT Bumi Menara
Internusa	-	-	-	204.887.500	Internusa
PT Wonokoyo Jaya					PT Wonokoyo Jaya
Corpindo	-	-	-	364.375.000	Corpindo
PT Jadi Abadi Corak					PT Jadi Abadi
Biscuit Factory					Corak Biscuit
Indonesia	-	-	-	249.579.000	Factory Indonesia
Lain-lain (masing-					Others (each below
masing dibawah					Rp 100,000,000)
Rp 100.000.000)	1.544.920.330	1.736.302.600	3.097.402.176	2.866.062.375	
Sub-total	15.009.036.241	14.171.102.497	12.742.472.150	7.463.527.531	Sub-total
Total	28.273.266.461	26.358.468.448	18.287.453.400	11.469.557.309	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(286.215.335)	(208.291.387)	(146.467.408)	(156.569.379)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga	14.722.820.906	13.962.811.110	12.596.004.742	7.306.958.152	Total trade receivables - third parties
Total	27.987.051.126	26.150.177.061	18.140.985.992	11.312.987.930	Total

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	<u>March 31, 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan umur:					<i>Based on age:</i>
Belum jatuh tempo	12.482.822.208	10.595.393.288	12.440.438.764	4.654.017.743	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
0-30 hari	4.885.476.203	7.198.125.861	3.977.084.791	3.675.398.223	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	1.779.702.119	2.679.989.239	951.460.053	2.174.177.735	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.688.913.417	1.838.167.349	647.221.312	866.860.200	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	6.436.352.514	4.046.792.711	271.248.480	99.103.408	<i>> 90 days</i>
Total	28.273.266.461	26.358.468.448	18.287.453.400	11.469.557.309	Total
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(286.215.335)	(208.291.387)	(146.467.408)	(156.569.379)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	27.987.051.126	26.150.177.061	18.140.985.992	11.312.987.930	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>March 31, 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	208.291.387	146.467.408	156.569.379	143.892.713	<i>Beginning balances</i>
Penyisihan (Catatan 28)	77.923.948	61.823.979	-	12.676.666	<i>Allowance (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	-	-	(10.101.971)	-	<i>Recoverable (Note 28)</i>
Saldo akhir	286.215.335	208.291.387	146.467.408	156.569.379	Ending balances

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 seluruh piutang usaha merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

On March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, all trade receivables owned by the Company are trade receivables denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties (Note 31)</u>
(Catatan 31)					PT Digital Koding
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	3.500.000.000	-	-	Solusindo
PT Indo Teripang Akuakultur	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.250.000.000	2.250.000.000	1.000.000.000	-	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	-	-	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	-	-	PT Global Putra Kusuma
PT Kencana Usaha Sentosa	-	-	2.039.261.545	-	PT Kencana Usaha Sentosa
Direksi	-	-	200.000.000	250.000.000	Directors
Sub-total	10.750.000.000	15.033.437.038	3.239.261.545	250.000.000	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	(28.860.082)	(28.860.082)	(28.860.082)	-	Allowance for impairment of other receivables
Total	10.721.139.918	15.004.576.956	3.210.401.463	250.000.000	Total
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Karyawan	167.500.000	175.000.000	55.000.000	17.000.000	Employees
Lain-lain	18.140.497	19.968.852	4.045.553	-	Others
Sub-total	185.640.497	194.968.852	59.045.553	17.000.000	Sub-total
Neto	10.906.780.415	15.199.545.808	3.269.447.016	267.000.000	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
Saldo awal	28.860.082	28.860.082	-	-	Beginning balances
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 28)	-	-	28.860.082	-	Allowance for the period/year (Note 28)
Saldo akhir	28.860.082	28.860.082	28.860.082	-	Ending balances

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 031/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 031/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 033/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga wajar karena tidak memenuhi persyaratan yang ada pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2019 sebesar 1% sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 025/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Multi Lestari Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 027/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Kus Global Investama, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.283.437.038 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 029/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.250.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 002/DIR-SP/XII/2022 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka Waktu 6 bulan atau sampai dengan 1 Juni 2023.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 026/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on debt acknowledgment letter No. 033/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an reasonable interest rate because it does not meet the requirements in Government Regulation No. 45 of 2019 of 1% in accordance with the agreement between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur the payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 025/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Multi Lestari Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 027/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Kus Global Investama, that the Company provides a loan facility of Rp 2,283,437,038 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables.

Based on debt acknowledgment letter No. 029/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 2,250,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables in the amount of Rp 1,000,000,000.

Based on debt acknowledgment letter No. 022/DIR-SP/XII/2022 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2023.

Based on debt acknowledgment letter No. 026/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang direksi berdasarkan surat perjanjian No. 001/SPP-BOD/I/2019 tanggal 1 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Tungga Wijaya, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 5 tahun atau sampai dengan 1 Januari 2024.

Pada bulan Desember 2023, seluruh piutang tahun 2022 dan 2021 telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

Directors' receivables based on agreement letter No. 001/SPP-BOD/I/2019 dated January 1, 2019 between the Company and Tungga Wijaya, that the Company provides a loan facility of Rp 300,000,000 with an interest rate of 3% per year which is payable at the end of the loan period with a term of 5 years or up to January 1, 2024.

In December 2023, all 2022 and 2021 receivables have been repaid.

On March 31, 2024, December 31 2023, 2022 and 2021, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties.

The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Jasa profesional	1.585.496.125	-	-	-	Professional services
Sewa gedung dibayar di muka	272.737.522	651.392.068	-	-	Prepaid building rent
Asuransi	25.151.444	13.297.541	2.383.752	-	Insurances
Biaya keamanan dan kebersihan	4.125.000	4.125.000	4.000.000	-	Security and cleaning costs
Total	1.887.510.091	668.814.609	6.383.752	-	Total

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Plastik	13.271.263.834	12.567.599.453	6.630.245.231	4.710.059.252	Plastic
Mesin	2.396.373.821	2.869.931.760	1.077.535.598	3.012.941.887	Machine
Suku cadang	438.957.128	468.634.026	2.343.559.167	2.006.082.579	Parts
Lain-lain	149.277.434	556.658.807	5.296.206.960	5.915.822.448	Others
Total	16.255.872.217	16.462.824.046	15.347.546.956	15.644.906.166	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.820.000.000, Rp 26.820.000.000, Rp 16.820.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Inventory is insured with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amount of Rp 26,820,000,000, Rp 26,820,000,000, Rp 16,820,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pembelian persediaan	10.646.558.937	13.172.180.041	8.830.727.949	-	<i>Purchasing supplies Purchase of land and buildings</i>
Pembelian tanah dan bangunan	-	-	-	601.636.366	
Total	10.646.558.937	13.172.180.041	8.830.727.949	601.636.366	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan tersebut masih belum diterima kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 31).

Pada tahun 2021, uang muka pembelian tanah dan bangunan gudang sebesar Rp 601.636.366, berdasarkan akta perjanjian pengikatan jual-beli No. 7 tanggal 15 Oktober 2021. Perusahaan membeli 2 (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000. Pada 2022, uang muka tersebut telah direklasifikasi ke aset tetap karena pada tahun tersebut aset berupa gudang ini telah digunakan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sebagai penyimpanan persediaan dan kantor operasional cabang.

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the inventory has not yet been received to third parties and related parties (Note 31).

In 2021, advance for the purchase of land and warehouse buildings is Rp 601,636,366, based on the purchase binding agreements on land & building deed No. 7 dated October 15, 2021. The company purchased 2 (two) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively, located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, at a price of Rp 5,970,000,000. In 2022, these advances have been reclassified to fixed assets because in that year the assets in the form of warehouses have been used by the Company for operational activities as inventory storage and branch operational offices.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>	
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land	
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000	Buildings	
Kendaraan	2.496.804.403	24.884.000	-	2.521.688.403	Vehicles	
Mesin	1.718.316.979	-	-	1.718.316.979	Machineries	
Peralatan dan perlengkapan	256.276.313	190.570.100	-	446.846.413	Equipment and supplies	
Total Biaya Perolehan	13.896.397.695	215.454.100	-	14.111.851.795	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>	
Bangunan	1.162.572.133	84.788.713	-	1.247.360.846	Buildings	
Kendaraan	1.100.197.125	77.285.273	-	1.177.482.398	Vehicles	
Mesin	1.259.367.944	59.341.664	-	1.318.709.608	Machineries	
Peralatan dan perlengkapan	145.324.005	10.262.817	-	155.586.822	Equipment and supplies	
Total Akumulasi Penyusutan	3.667.461.207	231.678.467	-	3.899.139.674	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	10.228.936.488			10.212.712.121	Net Book Value	
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>	
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land	
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000	Buildings	
Kendaraan	1.947.045.879	549.758.524	-	2.496.804.403	Vehicles	
Mesin	1.646.236.979	72.080.000	-	1.718.316.979	Machineries	
Peralatan dan perlengkapan	147.410.498	108.865.815	-	256.276.313	Equipment and supplies	
Total Biaya Perolehan	13.165.693.356	730.704.339	-	13.896.397.695	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>	
Bangunan	823.417.285	339.154.848	-	1.162.572.133	Buildings	
Kendaraan	553.106.508	547.090.617	-	1.100.197.125	Vehicles	
Mesin	991.542.682	267.825.262	-	1.259.367.944	Machineries	
Peralatan dan perlengkapan	131.185.435	14.138.570	-	145.324.005	Equipment and supplies	
Total Akumulasi Penyusutan	2.499.251.910	1.168.209.297	-	3.667.461.207	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	10.666.441.446			10.228.936.488	Net Book Value	

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	1.068.903.000	1.573.000.000	-	2.641.903.000		Land
Bangunan	2.131.097.000	4.652.000.000	-	6.783.097.000		Buildings
Kendaraan	1.704.880.030	736.050.221	493.884.372	1.947.045.879		Vehicles
Mesin	1.114.740.258	531.496.721	-	1.646.236.979		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	136.037.348	11.373.150	-	147.410.498		Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	6.155.657.636	7.503.920.092	493.884.372	13.165.693.356		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	639.329.102	184.088.183	-	823.417.285		Buildings
Kendaraan	662.205.253	189.289.729	298.388.474	553.106.508		Vehicles
Mesin	689.545.553	301.997.129	-	991.542.682		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	126.164.196	5.021.239	-	131.185.435		Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	2.117.244.104	680.396.280	298.388.474	2.499.251.910		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.038.413.532			10.666.441.446		Net Book Value
		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	1.068.903.000	-	-	1.068.903.000		Land
Bangunan	2.131.097.000	-	-	2.131.097.000		Buildings
Kendaraan	2.562.360.500	525.809.530	1.383.290.000	1.704.880.030		Vehicles
Mesin	808.521.078	306.219.180	-	1.114.740.258		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	132.156.348	3.881.000	-	136.037.348		Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	6.703.037.926	835.909.710	1.383.290.000	6.155.657.636		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	532.774.251	106.554.851	-	639.329.102		Buildings
Kendaraan	1.159.925.596	299.696.219	797.416.562	662.205.253		Vehicles
Mesin	464.747.878	224.797.675	-	689.545.553		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	118.530.526	7.633.670	-	126.164.196		Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	2.275.978.251	638.682.415	797.416.562	2.117.244.104		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.427.059.675			4.038.413.532		Net Book Value

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan pada tahun 2024, 2023, 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2024, 2023, 2022 and 2021 was allocated as follows:

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	59.341.664	267.825.262	301.997.130	224.797.675	Costs of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	172.336.803	900.384.035	378.399.150	413.884.740	General and administrative expenses (Note 27)
Total	231.678.467	1.168.209.297	680.396.280	638.682.415	Total

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on sales of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
Penerimaan hasil penjualan	-	-	138.904.980	400.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	-	(195.495.898)	(585.873.438)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	-	(56.590.918)	(185.873.438)	Loss on sales of fixed assets (Note 28)

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh tanah dan bangunan Gudang Omega yang berlokasi di Central Industrial Park Kabupaten, Sidoarjo sebesar Rp 6.225.000.000 berdasarkan bukti Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No. 7 tanggal 15 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Multi Persada Sejahtera.

In 2022, the Company acquired the land and building of Omega Warehouse located in Central Industrial Park Regency, Sidoarjo amounting to Rp 6,225,000,000 based on Purchase Binding Agreements on Land & Buildings No. 7 dated October 15, 2021 between the Company and PT Multi Persada Sejahtera.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.823.924.044, Rp 1.686.000.000, Rp 2.423.400.000 dan Rp 3.371.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp 41,823,924,044, Rp 1,686,000,000, Rp 2,423,400,000 and Rp 3,371,000,000 on March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

Pada 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	1.212.253.468	(1.212.253.468)	6.738.299.312	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	2.520.634.588	187.884.273	(1.212.253.468)	1.496.265.393	Buildings
Nilai Buku Neto	4.217.664.724			5.242.033.919	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	-	-	6.738.299.312	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	1.769.097.496	751.537.092	-	2.520.634.588	Buildings
Nilai Buku Neto	4.969.201.816			4.217.664.724	Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	3.824.128.378	2.914.170.934	-	6.738.299.312	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	1.017.560.404	751.537.092	-	1.769.097.496	Buildings
Nilai Buku Neto	2.806.567.974			4.969.201.816	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	3.824.128.378	-	-	3.824.128.378	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	557.453.468	460.106.936	-	1.017.560.404	Buildings
Nilai Buku Neto	3.266.674.910			2.806.567.974	Net Book Value

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2024, 2023 dan 2022 dengan jumlah nilai Rp 1.350.000.000 dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tahun 2021 dengan jumlah Rp 1.234.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2024, 2023 and 2022 for a total value of Rp 1,350,000,000 and PT Sampo Insurance Indonesia in 2021 for a total of Rp 1,234,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account (Note 25).

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	14.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000

**PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a) Berdasarkan Akta Addendum ke-tiga atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 9 tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 9.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- b) Berdasarkan Akta Adendum ke-delapan atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 8 tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal kerja ("KMK") sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 September 2019. Akta Perubahan berupa Adendum Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 27 September 2023 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2023 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a) Based on the Third Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO.JTH/0419/KMK/2021 Number 9 dated January 19, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 9,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 until September 29, 2024. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.
- b) Based on the Eighth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO.JTH/0400/KMK/2019 Number 8 dated January 19, 2024 The Company obtained a credit limit for the working capital credit facility ("KMK") of Rp 5,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 to September 29, 2024. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.
- c) Based on the Working Capital Credit Agreement Letter Number CRO.JTH/0400/KMK/2019, the Company has obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility based on the Deed of Working Capital Credit Agreement dated September 30, 2019. Deed of Amendment in the form of an Addendum to the Working Capital Credit Agreement Letter dated September 27, 2023 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 with a ceiling of Rp 5,000,000,000 with a term of 12 months starting from the maturity date of September 30, 2023 to September 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271 (Catatan 9).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit *tercover* oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10,922,024,271 (Note 9).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang (Note 11).
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang (Note 11).
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.
4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

- d) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 tanggal 30 November 2021 yang dibuat di hadapan Siti Rohimah Caryana S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp 9.000.000.000 dengan jangka waktu 12 terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2023 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijamin dengan:

1. Menyerahkan bukti pengikatan fidusia atas agunan *non-fixed asset* berupa piutang usaha sebesar Rp 7.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 7.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik nomor: 02276/ Kelapa Indah dengan nilai pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp 1.700.000.000.
3. Sertifikat Hak Milik nomor: 1754/ Cipete dengan nilai Sertifikat Rp 1.350.000.000.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3410/ Jurumudi Baru dan Sertifikat Hak Guna Bangunan: 3656/ Jurumudi Baru dengan nilai pengikatan Rp 3.950.000.000.
5. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 404 dan 405/ Kramat Pela dengan nilai pengikatan Rp 4.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.
2. Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.
3. Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.
4. Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.
5. Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.
6. Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.
7. Renting out fixed asset collateral objects.

- d) Based on Working Capital Credit Agreement Deed Number RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 dated November 30, 2021 made before Siti Rohimah Caryana S.H., notary in Jakarta. The company obtained Working Capital Credit (KMK) from Bank Mandiri with a ceiling of Rp 9,000,000,000 with a term of 12 starting from maturity from September 30, 2023 to September 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Submit evidence of fiduciary binding on non-fixed asset collateral in the form of trade receivables of Rp 7,000,000,000 and inventory of Rp 7,000,000,000.
2. Ownership Certificate number: 02276/ Kelapa Indah with a mortgage value of Rp 1,700,000,000.
3. Ownership Certificate number: 1754/ Cipete with a certificate value of Rp 1,350,000,000.
4. Building Use Rights Certificate number: 3410/ Jurumudi Baru and Building Use Rights Certificate: 3656/ Jurumudi Baru with a binding value of Rp 3,950,000,000.
5. Certificate of Ownership for Flat Unit No. 404 and 405/ Kramat Pela with a binding value of Rp 4,000,000,000.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Menyampaikan laporan in-house keuangan setiap semester dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan.
2. Menyampaikan laporan aktivitas usaha secara rutin setiap triwulan dan paling lambat telah diterima 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan yang meliputi laporan penjualan, persediaan dan piutang, serta keterangan-keterangan lain berkenaan dengan keadaan keuangan dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit dan tidak diperkenankan untuk tujuan penggunaan lain.
4. Menjaga posisi baki debit fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) tercover oleh 70% (tujuh puluh persen) persediaan dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan perijinan usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tempo, melakukan pengurusan atas setiap legalitas usaha dan menyerahkan *copy* atas dokumen perijinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Menyerahkan hasil pemeriksaan dan penilaian ulang atas seluruh barang agunan kredit minimal 2 (dua) tahun sekali atau sesuai kebutuhan Bank yang dilakukan oleh penilai independen.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan atau usaha.

1. *Submit in-house financial reports every semester and must be received by the Bank no later than 60 (sixty) days after the end of the financial reporting period.*
2. *Submit business activity reports regularly every quarter and receive them no later than 60 (sixty) days after the end of the reporting period which includes reports on sales, inventory and receivables, as well as other information regarding the financial condition and business activities of the Company.*

3. *Using credit facilities is in accordance with the purpose of using the credit and is not permitted for other purposes.*

4. *Maintain the position of the debit balance of the Working Capital Credit (KMK) facility covered by 70% (seventy percent) of inventories and trade receivables.*

5. *Extend business permits that will mature no later than 1 (one) month before the due date, carry out processing of any business legalities and submit copies of business permit documents that have been extended.*

6. *Submit the results of inspections and reassessments of all credit collateral items at least once every 2 (two) years or according to the Bank's requirements, carried out by an independent appraiser.*

7. *Permit the Bank or other appointed party to at any time carry out inspections or supervision of the business activities and financial reports of the Company or business.*

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

Companies are not permitted to do the following things below, without prior written approval from the Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, pemodal, dan nilai nominal saham.
2. Membagikan dividen di atas 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
4. Mengalihkan pengelolaan usaha kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan barang agunan aset tetap.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
7. Menyewakan objek agunan kredit.
8. Melunasi utang kepada pemegang saham sampai dengan fasilitas kredit kepada Bank dinyatakan lunas.

1. *Make changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, directors and/or commissioners, capital, and nominal value of shares.*

2. *Distribute dividends above 50% (fifty percent) of the current year's net profit.*

3. *Obtain credit facilities or loans from other banks.*

4. *Transferring business management to another party.*

5. *Transferring fixed asset collateral.*

6. *Bind yourself as a debt guarantor or guarantee assets to other parties.*

7. *Renting out credit collateral objects.*

8. *Pay off debts to shareholders until the credit facility to the Bank is declared paid off.*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:
Dengan mengesampingkan *Negative Covenant* dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi "selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham".
 - b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
 - c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
 - d. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Perusahaan telah melunasi utang Bank Fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 10.000.000.000 kepada Mandiri pada April 2023.

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan default.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a *waiver* as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. Changes in the composition of Shareholders and Company Management.
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association.
3. Negative Covenant Changes:
By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:
 - a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
 - b. Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
 - c. Distribute bonuses and/or dividends.
 - d. Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

The Company has paid off the Bank's working capital credit facility debt with a ceiling of Rp 10,000,000,000 to Mandiri in April 2023.

There was no disclosure of the compliance of the Issuer or Public Company in fulfilling the terms and conditions of the debt in the Company's creditor loan agreement. The company has never had a debt restructuring and default.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Diversey Indonesia	-	-	130.712.486	174.226.202	PT Diversey Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	4.106.116.992	1.180.585.040	1.283.009.241	508.253.628	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	2.977.090.816	2.002.362.766	1.225.708.197	515.456.502	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Rynan Technologies Pte, Ltd	1.782.673.988	2.600.961.604	573.924.750	737.010.409	Rynan Technologies Pte, Ltd
Cryovac Malaysia	1.407.003.616	2.164.876.313	1.386.661.230	-	Cryovac Malaysia
Hongkong Grand International	376.432.865	-	-	-	Hongkong Grand International
Sealed Air Pte, Ltd	296.005.776	239.844.528	339.975.458	1.677.794.278	Sealed Air Pte, Ltd
Taiyiyeh Machinery Co.Ltd	-	-	79.555.593	-	Taiyiyeh Machinery Co.Ltd
Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd	-	235.497.444	317.801.326	594.728.468	Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd
Now System Co, Ltd	-	-	-	98.331.900	Now System Co, Ltd
Huizhou Gurki Intelligent Equipment Co, Ltd	-	-	482.664.600	-	Huizhou Gurki Intelligent Equipment Co, Ltd
Tite Dri Industries	-	-	-	813.506.658	Tite Dri Industries
Ruian Ruifeng Packing Machine Co, Ltd	-	-	-	147.462.000	Ruian Ruifeng Packing Machine Co, Ltd
Sunrise Packaging Material Co, Ltd	-	-	-	107.802.702	Sunrise Packaging Material Co, Ltd
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 50.000.000)	-	223.680.066	110.354.250	102.640.869	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-total	10.945.324.053	8.647.807.761	5.799.654.645	5.302.987.414	Sub-total
Total	10.945.324.053	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Berdasarkan umur:					Based on age:
Belum jatuh tempo	705.703.132	3.743.206.974	-	-	Current
Jatuh tempo:					Past due:
0-30 hari	6.570.053.581	3.931.353.135	4.186.822.837	2.836.452.084	0-30 days
31-60 hari	3.639.417.612	973.247.652	1.317.373.716	1.743.837.525	31-60 days
61-90 hari	-	-	315.816.328	658.572.004	61-90 days
> 90 hari	30.149.728	-	110.354.250	238.352.003	> 90 days
Total	10.945.324.053	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

15. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
PT Mitra Pack Tbk	9.449.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-	PT Mitra Pack Tbk
PT Global Putra Kusuma	300.000.000	-	-	-	PT Global Putra Kusuma
Total	9.749.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-	Total

Pada tahun 2024, berdasarkan surat perjanjian No. 002/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

In 2024, based on the agreement letter No. 002/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company received a loan of Rp 300,000,000 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months from April 1, 2024 to December 31, 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perjanjian No. 018/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 17.499.584.557 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

In 2023, based on the agreement letter No. 018/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company received a loan of Rp 17,499,584,557 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Pada bulan Januari 2024, pinjaman ini sudah dibayarkan kepada PT Mitra Pack Tbk sebesar Rp 8.050.000.000.

In January 2024, this loan has been paid to PT Mitra Pack Tbk in the amount of Rp 8,050,000,000.

Pada tahun 2022, berdasarkan surat perjanjian No. 011/DIR-SP/XII/2022 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 504.584.557 untuk kegiatan operasional perusahaan dan disepakati tanpa bunga.

In 2022, based on the agreement letter No. 011/DIR-SP/XII/2022 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company received a loan of Rp 504,584,557 for operational activity and it was agreed to be without interest.

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
CV Cokro Bersatu	1.236.221.467	527.473.967	-	-	CV Cokro Bersatu
PT Indonesia Farma	471.000.000	-	-	-	PT Indonesia Farma
PT Mandom Indonesia Tbk	418.000.000	418.000.000	-	-	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Indokulina Sarana Utama	416.640.000	401.760.000	-	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Ajinomoto Indonesia	-	256.794.000	-	-	PT Ajinomoto Indonesia
PT Ratansha Purnama Abadi	-	120.700.000	-	-	PT Ratansha Purnama Abadi
PT Mayora Indah Tbk	-	-	291.800.000	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Petra Sejahtera Abadi	-	-	193.640.000	-	PT Petra Sejahtera Abadi

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PENJUALAN (lanjutan)

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
PT Raja Top Food	-	-	35.775.000	-	PT Raja Top Food
PT Sinar Pangan Sejahtera	-	-	7.480.440	-	PT Sinar Pangan Sejahtera
Total	2.541.861.467	1.724.727.967	528.695.440	-	Total

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum dipenuhi.

Sales advances are advances received from customers whose obligation have not yet been satisfied.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Jasa profesional	1.585.496.125	66.600.000	909.131.104	212.500.000	Professional services
Biaya angkut	283.881.551	87.263.000	369.272.118	366.392.118	Freight costs
Utang renminbi	1.538	3.908.660.193	-	-	Renminbi payable
Listrik dan air	-	-	-	3.586.298	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.015.851	53.422.469	25.822.063	21.822.064	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.896.395.065	4.115.945.662	1.304.225.285	604.300.480	Total

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:					Payment due in the year of:
2021	-	-	-	263.760.020	2021
2022	-	-	670.933.031	446.618.921	2022
2023	-	255.506.859	255.506.859	-	2023
2024	478.088.022	478.088.022	478.088.022	-	2024
2025 - 2032	3.110.151.548	1.706.267.936	2.281.564.760	-	2025 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.588.239.570	2.439.862.817	3.686.092.672	710.378.941	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(478.088.022)	(255.506.859)	(670.933.031)	(263.760.020)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	3.110.151.548	2.184.355.958	3.015.159.641	446.618.921	Long-term Portion

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun.(Catatan 35b).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year (Note 35b).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun (Catatan 35d).

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun (Catatan 35d).

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333 (Catatan 35a).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 beban bunga terkait sewa gedung sebesar Rp 36.873.366, Rp 36.873.367, Rp 159.951.490, Rp 171.779.493 dan Rp 38.125.472.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2021 Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 100.750.081, Rp 1.246.229.855 dan Rp 300.000.000 pada tahun 2021.

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES (continued)

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year (Note 35d).

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year (Note 35d).

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333 (Note 35a).

On March 31, 2024 and 2023, December 31, 2023, 2022 and 2021, interest expenses related to building rent amounted to Rp 36,873,366, Rp 36,873,367, Rp 159,951,490, Rp 171,779,493 and Rp 38,125,472.

On March 31, 2024, December 31, 2023 and 2021 the Company had total cash outflows for leases of Rp 100,750,081, Rp 1,246,229,855 and Rp 300,000,000, respectively.

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	395.350.426	443.310.116	266.351.549	128.000.550	Value added tax
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 21	21.629.612	18.399.836	-	11.279.170	Article 21
Pasal 23	2.959.597	9.868.142	2.174.416	4.018.924	Article 23
Pasal 25	-	18.229.765	-	-	Article 25
Pasal 29	165.340.317	110.408.743	117.424.463	129.547.697	Article 29
Total	585.279.952	600.216.602	385.950.428	272.846.341	Total

19. TAXATION

a. Taxes Payable

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Beban pajak kini Perusahaan sejumlah:

The Company's current income tax amounted to:

	31 Maret / March 31, 2023 (Reviu / Review)		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Pajak penghasilan kini	(720.043.280)	(541.239.160)	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	43.130.609	275.603.743	367.743.013	64.542.333	70.445.820	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(676.912.671)	(265.635.417)	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	31 Maret / March 31, 2023 (Reviu / Review)		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	Profit before expense income tax
Beda waktu:						Temporary differences:
Imbalan kerja	118.124.274	343.060.316	715.507.196	386.792.735	307.531.606	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.923.948	15.455.995	61.823.979	18.758.111	12.676.666	Allowance for impairment losses
Pendapatan aktuarial	-	-	-	-	(733.578.410)	Actuarial income
Aplikasi IFRIC	-	-	-	(132.380.549)	-	IFRIC application
Beda tetap:						Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(162.390.327)	(3.183.852)	(223.976.049)	(421.102.510)	(342.246.124)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	270.484.043	249.797.984	1.143.266.197	77.826.051	103.023.782	Non deductible expenses
Laba kena pajak	3.272.924.307	2.460.178.693	9.729.050.885	8.539.028.794	5.855.796.877	Estimated taxable profit
Dibulatkan	3.272.924.000	2.460.178.000	9.729.050.000	8.539.028.000	5.855.796.000	Rounded
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	720.043.280	541.239.160	2.140.391.000	1.878.586.160	1.288.275.313	Current income tax expenses - the Company
Dikurangi:						Less:
Pajak dibayar di muka						Prepaid tax
Pasal 22	487.421.050	410.736.100	1.833.961.230	1.659.308.450	1.131.657.500	Article 22
Pasal 23	12.592.618	93.100	600.100	101.332.542	-	Article 23
Pasal 25	54.689.295	31.353.042	195.420.927	520.705	27.070.116	Article 25
Sub-total	554.702.963	442.182.242	2.029.982.257	1.761.161.697	1.158.727.616	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	165.340.317	99.056.918	110.408.743	117.424.463	129.547.697	Estimated income tax payables - Article 29

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023 (Reviu / Review)	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.968.782.369	1.855.048.250	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	Profit before expense incomes tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(653.132.121)	(408.110.615)	(1.767.134.504)	(1.894.009.690)	(1.431.845.659)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	35.725.872	700.447	49.274.731	92.642.552	75.294.147	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(59.506.422)	(54.955.403)	(251.518.368)	(17.121.731)	(22.665.232)	Non deductible expenses
Penyesuaian	-	196.730.154	196.730.154	4.445.042	161.387.251	Adjustment
Manfaat (beban) pajak - penghasilan neto	(676.912.671)	(265.635.417)	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	Income tax benefit (expenses) net

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	960.296.340	25.987.340	64.308.480	1.050.592.160	Employee benefits Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	45.824.105	17.143.269	-	62.967.374	
Aset pajak tangguhan - neto	1.006.120.445	43.130.609	64.308.480	1.113.559.534	Deferred tax assets - net

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

31 Maret 2023 (Reviu) / March 31, 2023 (Review)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	545.519.903	75.473.270	211.073.519	70.110.232	902.176.924	Employee benefits Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.566.194	3.400.319	(14.343.365)	-	35.623.148	impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	592.086.097	78.873.589	196.730.154	70.110.232	937.800.072	Deferred tax assets - net
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	545.519.903	157.411.583	211.073.519	46.291.335	960.296.340	Employee benefits Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.566.194	13.601.276	(14.343.365)	-	45.824.105	impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	592.086.097	171.012.859	196.730.154	46.291.335	1.006.120.445	Deferred tax assets - net
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	347.718.395	55.970.681		141.830.827	545.519.903	Employee benefits Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	37.994.542	8.571.652		-	46.566.194	impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	385.712.937	64.542.333		141.830.827	592.086.097	Deferred tax assets - net

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	288.615.375	67.656.953	(8.553.933)	347.718.395	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	35.205.675	2.788.867	-	37.994.542	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	323.821.050	70.445.820	(8.553.933)	385.712.937	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

d. Perubahan Peraturan Pajak

d. Changes in Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dan Mitsui Leasing Capital Indonesia. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2021. Tingkat suku bunga tetap antara 4,50% sampai 9,72% setiap tahun.

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance and Mitsui Leasing Capital Indonesia. The lease agreement requires payment on various dates between 2017 to 2021. The interest rate remains between 4.50% to 9.72% annually.

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No.7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000 (Catatan 35c).

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5,970,000,000 (Note 35c).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum financing debt payment schedule based on the company's fixed asset financing agreement on March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo					Details of financing debt based on maturity
Tidak lebih dari satu tahun					Not more than one year
Kendaraan	221.113.563	314.640.174	1.663.688.157	143.075.917	Vehicles
Gudang	420.000.000	1.679.999.962	627.593.631	-	Warehouse
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun					More than one year and less than five years
Kendaraan	23.480.227	58.157.938	-	126.197.151	Vehicle
Gudang	1.163.272.722	323.272.722	2.358.309.967	-	Warehouse
Nilai sekarang atas pembayaran minimum					The present value of the minimum payment
Utang pembiayaan Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.827.866.512	2.376.070.796	4.649.591.755	269.273.068	Financing debt
	(641.113.563)	(1.994.640.136)	(2.291.281.788)	(143.075.917)	Less the portion due within one year
Bagian Jangka Panjang	1.186.752.949	381.430.660	2.358.309.967	126.197.151	Long Term Section

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 8 Juli 2024 dengan laporan Aktuaria No. 2327/ST-NM-PSAK219-MPNT/VII/2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary KKA Steven & Mourits in accordance with the report dated July 8, 2024 with actuarial report No. 2327/ST-NM-PSAK219-MPNT/VII/2024. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,60%	6,95%	6,25%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 Tahun/years	55 Tahun/years	55 Tahun/years	55 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	TMI IV	TMI III	Mortality table

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari prorata imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
Biaya jasa kini	90.021.765	324.320.056	254.172.300	181.851.037	Current service fees
Biaya bunga	66.126.395	185.305.855	108.506.289	125.680.569	Interest fees
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	205.593.210	-	-	Past service costs above change in rewards
Pendapatan aktuarial	-	-	-	(733.578.410)	Actuarial income
Aplikasi IFRIC	-	-	(132.380.549)	-	IFRIC application
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	-	13.784.626	-	Adjustment of consequential liabilities recognition of past work experience
Penyesuaian liabilitas atas transfer (keluar) masuk karyawan	(38.023.886)	288.075	10.329.520	-	Upper liability adjustment employee transfer (out) in
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	118.124.274	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.878.831)	25.260.083	(61.986.824)	(12.083.653)	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	303.190.102	185.155.074	706.672.399	(26.797.858)	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	292.311.271	210.415.157	644.685.575	(38.881.511)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	410.435.545	925.922.353	899.097.761	(464.928.315)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations in the current year are as follows:

	31 Maret 2024 /	31 Desember / December 31,			
	March 31, 2024	2023	2022	2021	
Saldo awal	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247	3.004.891.562	Beginning balance
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 27)	118.124.274	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefits charge to profit or loss (Note 27)
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	292.311.271	210.415.157	644.685.575	(38.881.511)	Employee benefits charge to other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasti - akhir	4.775.418.906	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247	Defined benefit liability - final

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada periode Maret 2024 dan tahun 2023, 2022 dan 2021, kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

	Perubahan Asumsi / Changes in Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas / Increase (Decrease) In Overall Liability				
		31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021		
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(4.662.973.567)	(4.259.607.360)	(3.360.726.998)	(2.458.430.233)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	4.900.410.371	3.525.732.224	3.344.696.249	2.631.624.371	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	4.902.929.608	4.502.409.589	3.541.942.188	2.647.898.531	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	(4.659.984.520)	(4.240.157.003)	(3.344.696.249)	(2.442.734.513)	

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

In the period of March 2024 and years 2023, 2022 and 2021, reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant principal assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the present value of employee liabilities by the amount shown below:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	
Pemegang saham				
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Total	1.472.000.000	100%	36.800.000.000	Total

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	
Pemegang saham				
PT Mitra Pack Tbk	36.432	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	368	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Total	36.800	100%	36.800.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 36.800.000.000 yang berasal dari pembagian dividen saham sebesar Rp 5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.900.000.000 adalah dari laba periode 30 September 2023 sebesar Rp 6.100.000.000.

In December 31, 2023, increase in the issued and paid-up capital in the Company from Rp 27,000,000,000 to Rp 36,800,000,000 which comes from the distribution of stock dividends is Rp 5,900,000,000 is the Retained Earnings for 2022. The basis for cash dividend distribution of Rp 3,900,000,000 is from the profit for the period 30 September 2023 amounting to Rp 6,100,000,000.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	26.730	99%	26.730.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	270	1%	270.000.000	Ardi Kusuma
Total	27.000	100%	27.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 650.000.000 menjadi sebesar Rp 27.000.000.000 yang berasal dari pembagian dividen saham sebesar Rp 26.350.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2021.

In December 31, 2022, increase in the issued and paid-up capital in the Company from Rp 650,000,000 to Rp 27,000,000,000 which comes from the distribution of stock dividends is Rp 26,350,000,000 is the Retained Earnings for 2021.

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	Shareholders
Ardi Kusuma	377	58%	377.000.000	Ardi Kusuma
Cindy Kusuma	65	10%	65.000.000	Cindy Kusuma
Jessica Kusuma	65	10%	65.000.000	Jessica Kusuma
Edward Kusuma	65	10%	65.000.000	Edward Kusuma
Tungga Wijaya	52	8%	52.000.000	Tungga Wijaya
Ilham Djaja	26	4%	26.000.000	Ilham Djaja
Total	650	100%	650.000.000	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 182 tanggal 28 Februari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0050242 tanggal 28 Februari 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

Based on Shareholder Decree Deed No. 182 dated February 28, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 28, 2024, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0050242 dated February 28, 2024 with the following decision:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

- Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp 36,800,000,000.
- Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-two point eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp 3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp 36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp 368.000.000.

Dasar pembagian dividen saham sebesar Rp 5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022 yaitu sebesar Rp 6.900.000.000. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.900.000.000 adalah dari laba periode berjalan sebesar Rp 6.100.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 108.000.000.000 menjadi sebesar Rp 147.200.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 36.800.000.000.
- c. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 370.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Shareholder Decree Deed No. 347 dated December 28, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023 with the following decision:

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp 5,900,000,000 and cash deposit of Rp 3,900,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
 - PT Mitra Pack Tbk totaling 36,432 shares or Rp 36,432,000,000.
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 368 shares or Rp 368,000,000.

The basis for the distribution of stock dividends is Rp 5,900,000,000 is the Retained Earnings for 2022, which is Rp 6,900,000,000. Meanwhile, the basis for cash dividend distribution of Rp 3,900,000,000 is from the current period's profit of Rp 6,100,000,000.

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp 108,000,000,000 to Rp 147,200,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp 27,000,000,000 to Rp 36,800,000,000.
- c. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 370,000,000 as the Company's mandatory reserves.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 390 tanggal 29 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai pengalihan saham dengan cara menjual saham. Akta tersebut telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038654 tanggal 29 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tuan Ardi Kusuma menjual sejumlah 18.381 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- b. Nyonya Cindy Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- c. Nyonya Jessica Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- d. Tuan Edward Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 234 tanggal 22 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan surat keputusan No. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0270586 tanggal 22 Juli 2022 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 26.350.000.000 dari saldo laba 31 Desember 2021 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 18.651 saham atau sebesar Rp 18.651.000.000.
 - Ny. Cindy Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.
 - Ny. Jessica Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.
 - Ny. Edward Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 270.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.
- c. Sebesar Rp 157.565.418 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Shareholder Decree Deed No. 390 dated July 29, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the transfer of shares by selling shares. The deed has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038654 dated July 29, 2022 with the following details:

- a. Mr. Ardi Kusuma sold 18,381 shares to PT Mitra Pack Tbk.*
- b. Mrs. Cindy Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.*
- c. Mrs. Jessica Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.*
- d. Mr. Edward Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.*

Based on Shareholder Decree Deed No. 234 dated July 22, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter no. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 26, 2022, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through No. AHU-AH.01.03-0270586 dated July 22, 2022 with the following decision:

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp 26,350,000,000 from retained earnings December 31, 2021 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:*
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 18,651 shares or Rp 18,651,000,000.*
 - Mrs. Cindy Kusuma 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*
 - Mrs. Jessica Kusuma 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*
 - Mrs. Edward Kusuma with 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 270,000,000 as the Company's mandatory reserves.*
- c. Amounting to Rp 157,565,418 as retained earnings whose use has not been determined..*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 235 tanggal 22 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0270586 tanggal 22 Juli 2022 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 26.350.000.000 yang berasal dari laba ditahan Perusahaan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 26.350 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai berikut:
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 18.202 saham atau sebesar Rp 18.202.000.000.
 - Nyonya Cindy Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.
 - Nyonya Jessica Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.
 - Tuan Edward Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.
- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi sebesar Rp 108.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 650.000.000 menjadi sebesar Rp 27.000.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Shareholder Decree Deed No. 235 dated July 22, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding the statement of shareholders decision. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 26, 2022, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0270586 dated July 22, 2022 with the following decision:

- a. Approving the distribution of stock dividends of Rp 26,350,000,000 derived from the Company's retained earnings by issuing 26,350 new shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each, which is distributed proportionally as follows:
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 18,202 shares or Rp 18,202,000,000.
 - Mrs. Cindy Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000.
 - Mrs. Jessica Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000
 - Mr. Edward Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000
- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp 2,500,000,000 to Rp 108,000,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp 650,000,000 to Rp 27,000,000,000.

23. SALDO LABA

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated
Saldo awal	3.312.438.122	6.952.656.547	26.777.565.418	21.487.005.554	Beginning balance
Laba neto periode/tahun berjalan	2.291.869.698	6.159.781.575	6.525.091.129	5.290.559.864	Net profit for the period/year
Penambahan saham melalui dividen saham	-	(5.900.000.000)	(26.350.000.000)	-	Additional share capital from share dividend
Penambahan saham melalui setoran tunai	-	(3.900.000.000)	-	-	Additional share capital from cash deposit
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated
Cadangan umum	370.000.000	370.000.000	270.000.000	-	General reserves
Total	5.974.307.820	3.682.438.122	7.222.656.547	26.777.565.418	Total

23. RETAINED EARNINGS

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	(Reviu/Review)				
Suku cadang	25.111.274.156	19.040.909.180	84.642.755.983	74.431.821.262	54.869.214.578	Spare parts
Mesin	1.682.685.100	1.837.922.256	11.876.912.889	9.858.179.615	4.041.585.206	Machine
Total	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales by customer is as follows:

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	(Reviu/Review)				
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 31)</u>						<u>Related party</u> <u>(Note 31)</u>
PT Global Putra Kusuma	4.519.246.251	3.255.635.216	18.140.525.381	13.203.292.582	5.570.813.226	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	3.440.175.000	2.522.800.000	10.670.075.000	3.798.400.000	1.664.159.250	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	2.915.766.984	2.610.842.382	9.941.683.793	9.017.220.432	4.457.014.823	PT Madusari Nusaperdana
PT Medifarma Laboratories	2.365.050.000	711.370.000	4.675.320.000	-	-	PT Medifarma Laboratories
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.431.304.140	587.913.120	4.424.335.208	11.076.109.890	5.180.481.372	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Dagsap Endura Eatore	1.048.800.000	873.240.000	3.633.420.000	3.009.350.400	1.630.008.000	PT Dagsap Endura Eatore
PT Eloda Mitra	-	700.695.000	3.638.435.000	3.736.495.000	2.616.559.000	PT Eloda Mitra
PT Indonesia Farma	-	1.030.750.000	1.697.650.000	1.207.730.000	1.536.950.022	PT Indonesia Farma
PT Dolphin Food & Beverages Industry	-	743.150.000	1.395.150.000	-	-	PT Dolphin Food & Beverages Industry
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	515.200.000	1.338.900.000	1.219.800.000	1.215.400.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mandom Indonesia Tbk	-	432.735.000	3.243.123.000	1.738.890.500	1.880.818.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	-	459.760.000	2.776.075.000	1.726.855.250	1.670.315.000	PT Mayora Indah Tbk
PT Belfoods Indonesia	-	495.337.500	1.889.032.500	2.332.387.500	2.370.150.000	PT Belfoods Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	358.575.000	1.032.045.000	-	-	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
CV Cokro Bersatu	-	301.000.000	3.573.141.958	-	-	CV Cokro Bersatu
PT Mitindo Global Jaya	-	-	1.151.038.330	-	-	PT Mitindo Global Jaya
PT Indokulina Sarana Utama	-	312.360.000	1.140.350.000	-	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Wilmar Padi Indonesia	-	221.000.000	1.046.100.000	-	-	PT Wilmar Padi Indonesia
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	-	203.665.900	1.722.890.540	-	1.173.250.680	PT Graha Jaya Pratama Kinerja
PT Bumi Menara Internusa	-	121.870.000	-	-	1.241.220.032	PT Bumi Menara Internusa
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	-	-	1.023.807.000	1.889.960.000	1.930.250.000	PT Wonokoyo Jaya Corporindo

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

24. NET SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The breakdown of sales by customer is as follows: (continued)

	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember / December 31,			
	2024	(Reviu/Review)	2023	2022	2021	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
PT So Good Food Manufacturing	-	-	-	-	1.043.345.300	PT So Good Food Manufacturing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp (1.000.000.000))	11.073.616.881	4.420.932.318	18.366.571.162	30.333.509.323	23.730.065.079	Others (each below Rp (1,000,000,000))
Total	26.793.959.256	20.878.831.436	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	Total

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk periode-periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2023				31 Desember / December 31,						
	2024	%	(Reviu/Review)	%	2023	%	2022	%		2021	%
PT Global Putra Kusuma	4.519.246.251	16,87%	3.255.635.216	15,59%	18.140.525.381	18,79%	13.203.292.582	15,66%	-	-	PT Global Putra Kusuma
PT Petra Sejahtera Abadi	3.440.175.000	12,84%	2.522.800.000	12,08%	10.670.075.000	11,05%	-	-	-	-	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	2.915.766.984	10,88%	2.610.842.382	12,50%	9.941.683.793	10,30%	-	-	-	-	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	11.076.109.890	13,14%	-	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Total	10.875.188.235	40,59%	8.389.277.598	40,17%	38.752.284.174	40,14%	24.279.402.472	28,80%	-	-	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS OF GOODS SOLD

	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember / December 31,			
	2024	(Reviu/Review)	2023	2022	2021	
Mesin, plastik dan suku cadang:						Machinery, plastics and spare parts:
Awal tahun	16.462.824.046	15.347.546.956	15.347.546.956	15.644.906.166	12.371.899.526	Balance at the beginning of the year
Pembelian	19.150.267.888	15.859.671.297	71.809.697.587	61.341.024.410	47.623.568.810	Purchase
Akhir tahun	(16.255.872.217)	(16.289.575.343)	(16.462.824.046)	(15.347.546.956)	(15.644.906.166)	Balance at the end of year
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	19.357.219.717	14.917.642.910	70.694.420.497	61.638.383.620	44.350.562.170	Machines and parts used:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u> <u>(Reviu/Review)</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya overhead:						Overhead costs:
Angkut pembelian impor	181.387.247	711.269.786	2.891.280.230	5.469.981.718	3.103.643.161	Transport import purchases
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	187.884.273	187.797.167	751.537.092	751.537.092	460.106.936	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.341.664	69.257.821	267.825.262	301.997.130	224.797.675	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Biaya produksi	-	76.728.130	245.918.930	-	-	Production cost
Potongan pembelian	-	-	(43.427.558)	-	-	Purchase discount
Total	19.785.832.901	15.962.695.814	74.807.554.453	68.161.899.560	48.139.109.942	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pembelian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of purchases for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u> <u>(Reviu/Review)</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi Pemasaran	284.881.107	315.428.685	1.443.986.244	727.647.390	313.306.270	Commission Marketing
	3.406.000	-	12.024.000	13.926.000	18.504.701	
Total	288.287.107	315.428.685	1.456.010.244	741.573.390	331.810.971	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u> <u>(Reviu/Review)</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	1.723.616.881	1.826.890.930	6.114.726.030	3.719.320.941	2.585.270.856	Salaries and allowances
Jasa profesional	406.305.000	96.096.700	851.757.249	232.604.018	212.500.000	Professional services
Biaya sharing cost	336.262.312	-	885.422.904	-	-	Sharing cost expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	172.336.803	149.527.714	900.384.035	378.399.150	413.884.740	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 21)	118.124.274	343.060.316	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefit (Note 21)
Perjalanan dinas	87.962.516	54.411.153	313.539.295	197.610.222	94.622.779	Official travel
Sewa gedung	75.730.909	-	-	-	-	Rental building

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023 (Reviu/Review)	2023	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	62.859.717	15.841.571	306.021.744	79.182.155	67.580.772	Repair and maintenance
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	36.873.366	36.873.367	159.951.490	171.779.493	38.125.472	Interest on lease liabilities (Note 18)
Asuransi	28.898.560	2.383.750	108.525.110	129.264.725	95.338.964	Insurance
Utilitas	21.829.467	16.541.185	94.422.854	66.674.691	52.351.317	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	295.022.932	114.640.474	929.706.923	898.827.437	1.048.636.077	Others (each under Rp 50,000,000)
Total	3.365.822.737	2.656.267.160	11.379.964.830	6.128.075.018	4.182.264.173	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023 (Reviu/Review)	2023	2022	2021	
Pendapatan rebate	157.072.520	-	196.446.973	264.847.569	-	Rebate revenue
Pendapatan jasa giro	6.647.260	3.979.815	34.411.345	24.808.182	38.302.671	Current account income
Beban pajak	(1.329.453)	(795.963)	(6.882.269)	(63.656.246)	(77.457.430)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(38.983.887)	171.278.060	51.750.982	(448.636.984)	127.445.973	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan lain-lain	-	87.107	4.719.584	131.446.759	136.566.551	Other income
Pendapatan aktuarial (Catatan 21)	-	-	-	-	733.578.410	Actuarial income (Note 21)
Aplikasi IFRIC (Catatan 21)	-	-	-	132.380.549	-	IFRIC application (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	-	(15.458.895)	-	(28.860.082)	-	Allowance of impairment of other receivables (Note 7)
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	-	-	(56.590.918)	(185.873.438)	Losses on asset sales fixed (Note 11)
Beban lain-lain	-	-	(23.182.179)	(144.259.405)	-	Other expense
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	(77.923.948)	-	(61.823.979)	10.101.971	(12.676.666)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Total	45.482.492	159.090.124	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	(Reviu/Review)				
Saldo awal	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(917.323.955)	(414.469.207)	(444.796.785)	Beginning balance
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja (Catatan 21)	(292.311.271)	(318.682.871)	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511	Remeasurement for employee benefits obligation (Note 21)
Pajak terkait	64.308.480	70.110.232	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)	Related taxes
Total	(1.309.450.568)	(1.165.896.594)	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>31 Maret / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	(Reviu/Review)				
Bunga bank	244.329.719	231.539.167	891.244.722	341.196.749	319.143.750	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	175.921.170	4.450.899	98.789.015	78.091.610	162.465.873	Bank administration and provision
Bunga utang pembiayaan	10.465.745	12.491.585	49.116.503	51.610.989	27.501.789	Financing debt interest
Total	430.716.634	248.481.651	1.039.150.240	470.899.348	509.111.412	Total

31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>31 Maret 2024 /</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>March 31, 2024</u>	2023	2022	2021	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
(Catatan 6)					(Note 6)
PT Global					PT Global
Putra Kusuma	13.264.230.220	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	Putra Kusuma
Persentasi terhadap total aset	14,45%	12,81%	8,70%	10,04%	Percentage to total assets

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Aset					Assets
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
(Catatan 7)					(Note 7)
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	3.500.000.000	-	-	PT Digital Koding Solusindo
PT Multi Lestari Sentosa	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
PT Indo Teripang Akuakultur	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.250.000.000	2.250.000.000	1.000.000.000	-	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	-	-	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	-	-	PT Global Putra Kusuma
PT Kencana Usaha Sentosa	-	-	2.039.261.545	-	PT Kencana Usaha Sentosa
Direksi	-	-	200.000.000	250.000.000	Director
Total	10.750.000.000	15.033.437.038	3.239.261.545	250.000.000	Total
Persentase terhadap total aset	11,71%	15,80%	5,08%	0,63%	Percentage to total assets
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances (Note 10)</u>
(Catatan 10)					(Note 10)
PT Multi Lestari Sentosa	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	3.500.000.000	-	-	PT Digital Koding Solusindo
Total	8.500.000.000	8.500.000.000	-	-	Total
Persentase terhadap total aset	9,26%	8,93%	-	-	Percentage to total assets
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
(Catatan 15)					(Note 15)
PT Mitra Pack Tbk	9.449.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-	PT Mitra Pack Tbk
PT Global Putra Kusuma	300.000.000	-	-	-	PT Global Putra Kusuma
Total	9.749.584.557	17.499.584.557	504.584.557	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	19,37%	31,38%	1,66%	-	Percentage to total liabilities

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
Liabilitas						Liabilities
<u>Liabilitas sewa</u>						<u>Lease liabilities</u>
(Catatan 18)						(Note 18)
Ardi Kusuma	3.588.239.570		2.439.862.817	3.686.092.672	710.378.941	Ardi Kusuma
Persentase terhadap total liabilitas	7,13%		4,37%	12,11%	5,52%	Percentage to total liabilities
	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
		(Reviu/Review)				
Penjualan						Sales
<u>Penjualan</u>						<u>Sales (Note 24)</u>
(Catatan 24)						(Note 24)
PT Global Putra Kusuma	4.519.246.251	3.255.635.216	18.140.525.381	13.203.292.582	5.570.813.226	PT Global Putra Kusuma
Persentase terhadap total penjualan	16,87%	15,59%	18,79%	15,66%	9,46%	Percentage to total sales

Pihak-Pihak Berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Transaksi / Significant transactions and balances
PT Global Putra Kusuma	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan penjualan / Trade receivables, other receivables, other payables and sales
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kus Global Investama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Multi Lestari Sentosa	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Digital Koding Solusindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Indo Teripang Akuakultur	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Mitra Pack Tbk Ardi Kusuma	Pemegang saham/ Shareholder Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain / Other payables Liabilitas sewa / Lease liabilities

Pada 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

In March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>Maret 31 / March 31,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba neto periode/ tahun berjalan	2.291.869.698	1.592.813.153	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864	Net profit for the period/year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	9.074	6.602	27.108	2.575	13.825	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	252.575	241.262	230.920	2.638.870	382.681	Basic earnings per share

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Except for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed assets, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Fair value for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed asset, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

The main risks arising from the financial instruments of the Company are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Risiko Mata Uang

a. Currency Risk

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

a. Currency Risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

		31 Maret 2024 / March 31, 2024		
		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset		-	-	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	690.426	10.945.324.053		Trade payable
Sub-total	690.426	10.945.324.053		Sub-total
Liabilitas - neto			(10.945.324.053)	Liabilities - net
		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset		-	-	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	560.963	8.647.807.761		Trade payable
Sub-total	560.963	8.647.807.761		Sub-total
Liabilitas - neto			(8.647.807.761)	Liabilities - net
		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset		-	-	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	368.677	5.799.654.645		Trade payable
Sub-total	368.677	5.799.654.645		Sub-total
Liabilitas - neto			(5.799.654.645)	Liabilities - net
		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset		-	-	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	371.644	5.302.987.414		Trade payable
Sub-total	371.644	5.302.987.414		Sub-total
Liabilitas - neto			(5.302.987.414)	Liabilities - net

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	9.122.748.974	-	-	-	9.122.748.974	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2.036.736.071	5.615.116.384	5.612.377.765	-	13.264.230.220	Related parties
Pihak ketiga	10.446.086.137	3.738.975.355	823.974.749	(286.215.335)	14.722.820.906	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	-	10.750.000.000	(28.860.082)	10.721.139.918	Related parties
Pihak ketiga	185.640.497	-	-	-	185.640.497	Third parties
Total	21.791.211.679	9.354.091.739	17.186.352.514	(315.075.417)	48.016.580.515	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	8.063.926.646	-	-	-	8.063.926.646	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2.646.590.093	6.124.033.925	3.416.741.933	-	12.187.365.951	Related parties
Pihak ketiga	7.948.803.195	5.592.248.524	630.050.778	(208.291.387)	13.962.811.110	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	-	15.033.437.038	(28.860.082)	15.004.576.956	Related parties
Pihak ketiga	194.968.852	-	-	-	194.968.852	Third parties
Total	18.854.288.786	11.716.282.449	19.080.229.749	(237.151.469)	49.413.649.515	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	1.911.079.844	-	-	-	-	1.911.079.844	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	5.544.981.250	-	-	-	-	5.544.981.250	Related parties
Pihak ketiga	6.895.457.514	5.575.766.156	271.248.480	-	(146.467.408)	12.596.004.742	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	-	3.239.261.545	-	(28.860.082)	3.210.401.463	Related parties
Pihak ketiga	59.045.553	-	-	-	-	59.045.553	Third parties
Total	14.410.564.161	5.575.766.156	3.510.510.025	-	(175.327.490)	23.321.512.852	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	4.829.846.999	-	-	-	-	4.829.846.999	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	4.006.029.778	-	-	-	-	4.006.029.778	Related parties
Pihak ketiga	647.987.965	6.716.436.158	99.103.408	-	(156.569.379)	7.306.958.152	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	-	250.000.000	-	-	250.000.000	Related parties
Pihak ketiga	17.000.000	-	-	-	-	17.000.000	Third parties
Total	9.500.864.742	6.716.436.158	349.103.408	-	(156.569.379)	16.409.834.929	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	-	-	16.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	10.945.324.053	-	-	10.945.324.053	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.749.584.557	-	-	9.749.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	310.898.940	-	-	310.898.940	Accrued expenses
Liabilitas sewa	478.088.022	3.110.151.548	-	3.588.239.570	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	641.113.563	1.186.752.949	-	1.827.866.512	Payable for purchase of fixed assets
Total	38.125.009.135	4.296.904.497	-	42.421.913.632	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	-	-	17.499.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.994.640.136	-	381.430.660	2.376.070.796	Payable for purchase of fixed assets
Total	46.513.484.975	2.184.355.958	381.430.660	49.079.271.593	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.930.367.131	-	-	5.930.367.131	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	504.584.557	-	-	504.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	1.304.225.285	-	-	1.304.225.285	Accrued expenses
Liabilitas sewa	670.933.031	3.015.159.641	-	3.686.092.672	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	2.291.281.788	-	2.358.309.967	4.649.591.755	Payable for purchase of fixed assets
Total	20.701.391.792	3.015.159.641	2.358.309.967	26.074.861.400	Total
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.477.213.616	-	-	5.477.213.616	Trade payables - third parties
Beban akrual	604.300.480	-	-	604.300.480	Accrued expenses
Liabilitas sewa	263.760.020	446.618.921	-	710.378.941	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	143.075.917	-	126.197.151	269.273.068	Payable for purchase of fixed assets
Total	9.488.350.033	446.618.921	126.197.151	10.061.166.105	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

35. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Rental Agreement- Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

b. Nusa Indah Warehouse Building Rental Agreement

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2024 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 Perjanjian Pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perusahaan melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023 (Reviu / Review)	2023	2022	2021	
Penambahan setoran modal melalui dividen saham	-	-	5.900.000.000	26.350.000.000	-	Additional capital deposits through share dividend
Penambahan setoran modal melalui dividen tunai	-	-	3.900.000.000	-	-	Additional capital deposits through for interim cash dividend
Penambahan utang pembelian aset tetap	-	-	-	5.939.430.879	352.649.329	Additional payables for purchase of fixed assets
Penambahan liabilitas sewa	1.249.126.834	159.951.490	-	2.975.713.731	(11.517.834)	Additional lease liabilities

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 Purchase Binding Agreement on Land and Buildings on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to carry out a sale and purchase of 2 (two) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp 5,970,000,000 and several payment stages as follows:

- Down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and September 20, 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025.

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Sub-district Jurumudi Baru, District Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000 respectively.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek		14.000.000.000	2.000.000.000	-	16.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		2.376.070.796	(548.204.284)	-	1.827.866.512	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi		17.499.584.557	(7.750.000.000)	-	9.749.584.557	Other payables - related parties
Liabilitas sewa		2.439.862.817	(100.750.081)	1.249.126.834	3.588.239.570	Lease liabilities
		31 Maret 2023 / March 31, 2023				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek		10.000.000.000	4.000.000.000	-	14.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		4.649.591.755	(500.462.881)	-	4.149.128.874	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi		504.584.557	7.636.396	-	512.220.953	Other payables - related parties
Liabilitas sewa		3.686.092.672	(156.618.156)	159.951.490	3.689.426.006	Lease liabilities
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek		10.000.000.000	4.000.000.000	-	14.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		4.649.591.755	(2.273.520.959)	-	2.376.070.796	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi		504.584.557	16.995.000.000	-	17.499.584.557	Other payables - related parties
Liabilitas sewa		3.686.092.672	(1.246.229.855)	-	2.439.862.817	Lease liabilities
		31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek		3.000.000.000	7.000.000.000	-	10.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		269.273.068	(1.559.112.192)	5.939.430.879	4.649.591.755	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	504.584.557	-	504.584.557	Other payables - related parties
Liabilitas sewa		710.378.941	-	2.975.713.731	3.686.092.672	Lease liabilities
		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek		3.031.736.389	(31.736.389)	-	3.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		182.544.350	(265.920.611)	352.649.329	269.273.068	Payables for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa		1.021.896.775	(300.000.000)	(11.517.834)	710.378.941	Lease liabilities

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Piutang Lain-lain

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 009/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 010/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga wajar karena tidak memenuhi persyaratan yang ada pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2019 sebesar 1% sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 011/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Multi Lestari Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Catatan 8 Atas Laporan Keuangan	- Penyesuaian atas pencatatan biaya emisi pada biaya dibayar di muka / <i>Adjustment of the recording of emission costs on prepaid expenses</i>
Catatan 15 Atas Laporan Keuangan	- Perubahan dan penambahan pengungkapan jangka waktu pada perjanjian utang lain-lain - pihak berelasi / <i>Changes and additions to the disclosure of term of the other payables - related parties agreements</i>
Catatan 17 Atas Laporan Keuangan	- Penyesuaian atas pencatatan biaya emisi pada beban akrual / <i>Adjustment of the recording of emission costs on accrued expenses</i>
Catatan 37 Atas Laporan Keuangan	- Perubahan pengungkapan jangka waktu pada perjanjian piutang lain-lain / <i>Changes in disclosure of term in other receivables agreements</i>

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Other Receivables Agreement

Based on debt acknowledgment letter No. 009/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months or until December 31, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 010/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an reasonable interest rate because it does not meet the requirements in Government Regulation No. 45 of 2019 of 1% in accordance with the agreement between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur the payable at the end of the loan period with a term of 9 months or until December 31, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 011/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Multi Lestari Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months or until December 31, 2024.

38. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

For the purposes of the Company's initial public offering of shares, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements with details as follows:

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows:

Kantor Pusat:

Jl. Pangeran Jayakarta 135, Blok C 12-15,
Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telepon: (021) 624 0171
Faksimili: (021) 625 8978